

MEDIA INFORMASI KEGIATAN

BBTKLPP YOGYAKARTA

Edisi I



2021

**BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN
DAN PENGENDALIAN PENYAKIT
BBTKLPP YOGYAKARTA**

Jalan Imogiri Timur Km 7.5 Grojogan
Wirokerten, Banguntapan, Bantul, D.I Yogyakarta 55194
Telepon (0274) 371588, 443283, Fax (0274) 443284
Laman : www.btkljogja.or.id E-mail : info@btkljogja.or.id



Daftar isi

Sambutan.....	i
Daftar isi.....	iii
Apel Perdana BBTCLPP Yogyakarta Tahun 2021	1
Pencanangan Vaksinasi Covid-19 Perdana di Daerah Istimewa Yogyakarta	2
Sinkronisasi Data Sampel dan NAR Covid-19 antara Dinas Kesehatan Kabupaten Gunungkidul dan BBTCLPP Yogyakarta.....	3
Pelatihan Pengoperasian Laboratorium Bergerak Bio Safety Level/ BSL-2 Predator (Precise Data & Monitor) di BBTCLPP Yogyakarta.....	4
Konfirmasi/Verifikasi Hasil Pemantauan dan Pelaporan Program/Kegiatan Kementerian Kesehatan (PP 39/2006, E-Monev DJA, KSP) Triwulan IV Tahun 2020	5
Pembahasan dan Penelaahan Usulan Kegiatan Anggaran Program P2P TA 2022 Satker Pusat, Dekonsentrasi dan UPT (Aplikasi E-Renggar)	6
Entry Meeting Pemeriksaan atas Laporan Keuangan Kementerian Kesehatan oleh Badan Pemeriksaan Keuangan (BPK) RI (1)	7
Sosialisai Penyusunan SKP dan Dupak JFT Sanitarian	8
Pelaksanaan Survei Prevalensi Mikrofilaria dalam Kegiatan Penyelidikan Epidemiologi Kejadian Penyakit Filaria di Kabupaten Kebumen	9
Pertemuan Penyusunan Juknis iDes Monitoring Efikasi Artemisin	10
Pengajian Rutin DWP D.I Yogyakarta	11
Sosialisasi KMK No.HK.01.07/Menkes/446/2021 Penggunaan RDT Antigen dalam Pemeriksaan Covid-19.....	12
Hasil Surveilans ISO, BBTCLPP Yogyakarta kembali mempertahankan akreditasi ISO 9001: 2015	13
Ministerial Lecture bagi CPNS Kementerian Kesehatan dengan Tema Sinergi Bersama Mewujudkan Indonesia Sehat	14
Entry Meeting Pemeriksaan atas Laporan Keuangan Kementerian Kesehatan oleh Bdan Pemeriksaan Keuangan (BPK) RI (2).....	15
Pertemuan Fasilitasi Hak Kekayaan Intelektual B/BTKLPP di Lingkungan Ditjen P2P	16
Koordinasi dan Sinkronisasi Pelaksanaan Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tahun 2021 di Provinsi Jawa Tengah	17
Pelatihan Daring Penggunaan Alat Laoratorium Tes Cepat Meekuler Tuberculosis (TCM) dan Pengaturan Jejaring Laboratorium untuk B/BTKLPP	18
Ucapan Selamat atas Peresmian Gedung Pelayanan BBTCLPP Yogyakarta	19
Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 bagi Tenaga Kesehatan di D.I Yogyakarta	20
Peresmian Gedung Laboratorium dan Gedung Manajemen BBTCLPP Yogyakarta Tahun 2021	21
Pertemuan Daring Pembahasan dan Penyusunan Laporan Analisis Data Laboratorium BBTCLPP Yogyakarta	22
Pelatihan Sistem Manajemen Mutu/Quality Manajemen System (QMS) Training of Trainer	23
Rapat Koordinasi Daerah (Rakorda) Pelaksanaan Anggaran Tahun 2021 pada Satker Lingkup Kanwil Ditjen Perbendaharaan Provinsi D.I. Yogyakarta	24
Penganugerahan Penghargaan Penyelenggara Pelayanan Publik Tahun 2020.....	25
Seminar Daring Peningkatan Kapasitas SDM di BBTCLPP Yogyakarta tentang Metode Penelitian Deskriptif dan Analitik	26

Kegiatan Survei Evaluasi Prevalensi Mikrofilaria Pasca POPM Filariasis (Pre-TAS) di Kabupaten Blora Provinsi Jawa Tengah Tahun 2021	27
In House Training Pemahaman ISO/IEC 17043:2010 (Persyaratan Umum Uji Profisiensi)	28
Pengumpulan Data Terkait Kegiatan Surveilans Faktor Risiko Penyakit potensial KLB/Wabah pada Arus Mudik Tahun 2021.....	29
Survailen ke II Laboratorium Kalibrasi BBTCLPP Yogyakarta oleh Komite Akreditasi Nasional	30
Zoominar Peran Saka Bakti Husada dalam Pencegahan dan Pengendalian Penyakit pada Kondisi Bencana/KLB/Wabah Covid-19	31
Rapat Koordinasi Klaster Kesehatan DIY 19 Maret 2021	32
Pelaksanaan Surveilans Faktor Risiko Penyakit Berpotensi KLB/Wabah pada saat Lebaran tahun 2021 di D.I. Yogyakarta dan Jawa Tengah	33
Sosialisasi WBK dan WBBM BBTCLPP Yogyakarta	34
Pertemuan Optimalisasi Kerjasama Lintas Program Lintas Sektor : Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia dalam Penanggulangan KLB Leptospirosis di Kabupaten Jepara Provinsi Jawa Tengah tahun 2021. ...	35
Rapat Koordinasi B/BTKLPP se-Indonesia Tahun 2021	36
Penghargaan “Asean Inspiring 2021” BBTCLPP Yogyakarta Tahun 2021.....	37
Persiapan Replikasi e-Office Kemenkes di BBTCLPP Yogyakarta	38
Sosialisasi Perlan No.10 Tahun 2018 Satker BBTCLPP Yogyakarta ASN Perlu Meningkatkan Kompetensi	39
Kegiatan Survei Evaluasi Prevalensu Mikrofilaria Pasca POPM Filariasis (Pre-TAS) di Kabupaten Pati Provinsi Jawa Tengah Tahun 2021	40
In House Training (IHT) Pelayanan Prima Laboratorium.....	41
Penilaian Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM) BBTCLPP Yogyakarta oleh Tim Penilai Internal Kementerian Kesehatan Republik Indonesia	42
Seminar Daring Nasional Lesson Learned “Strategi Pemerintah Daerah dalam Upaya Pengendalian Penyakit di Masa Pandemi Covid-19	43
Pelantikan Pejabat Fungsional di Lingkungan Kementerian Kesehatan	44
Sosialisasi “PER-4/PB/2021 tentang Petunhuk Penilaian Teknis Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Belanja Kementerian Negara/Lembaga.....	45
Pemetaan Faktor Risiko Leptospirosis di Kabupaten Demak	45
Dukungan BBTCLPP Yogyakarta dalam Pengendalian Covid-19 di Kabupaten Kebumen Provinsi Jawa Tengah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2021	46
In House Training Penerapan Komunikasi untuk Perubahan Perilaku dalam Pencegahan dan Pegendalian Covid-19	47
Kegiatan Survei Evaluasi Prevalensu Mikrofilaria Pasca POPM Filariasis (Pre-TAS) di Kabupaten Pekalongan ...	48
Pertemuan Monitoring dan Evaluasi Program Malaria Wilayah Regional Jawa-Bali, 6-9 April 2020	49
Pertemuan Optimalisasi Kerjasama Lintas Program Lintas Sektor: Penguatan SDM dalam PPKM Mikro di D.I Yogyakarta dan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2021	50
Peningkatan Kualitas dalam Rangka Surveilans Faktor Risiko Penyakit Potensial KLB/ Wabah pada saat Lebaran di Kota Surakarta Tahun 2021	50
Workshop Pengembangan Teknologi Pangan Siap Saji-Online	51
Penigkatan Kualitas dalam Rangka Kegiatan Surveilans Faktor Risiko Penyakit Potensial KLB/Wabah pada saat Lebaran di Kota Yogyakarta	52
Kegiatan Surveilans Faktor Risiko Leptospirosis di Kecamatan Pituruh Kabupaten Purworejo	53
Pelaksanaan Tahap Kedua dalam Rangka Surveilans Faktor Risiko Penyakit Potensial KLB/Wabah pada saat Lebaran di Kota Yogyakarta dan Kota Surakarta Tahun 2021.....	54

Kegiatan Survei Evaluasi Prevalensi Mikrofilaria Pasca POPM Filariasis (TAS) di Kabupaten Blora Provinsi Jawa Tengah Tahun 2021	55
Sosialisasi Panduan Verifikasi STBM di Masa Pandemi	56
Pertemuan Penyusunan SKP bagi Koordinator dan Sub Koordinator di BBTCLPP Yogyakarta	57
Apel Korpri dan Halal Bihalal BBTCLPP Yogyakarta 1 Syawal 1442 H	59
Ujicoba Kesiapan Penerapan Esign pada Sistem Aplikasi eSimdadu BBTCLPP Yogyakarta	60
Sosialisasi Hasil Spending Reviu Tahun 2020 dalam Rangka Meningkatkan Kualitas Belanja Pemerintah	61
Pertemuan Koordinasi dan Sinkronisasi Penganggaran Tahun 2021.....	62
Pengumpulan Data Kegiatan Surveilans Faktor Risiko Penyakit Potensial KLB/Wabah dan Adaptasi Kebiasaan Baru di Tempat Pengelolaan Makanan/TPM Kabupaten Karanganyar Tahun 2021	63
Surveilans Faktor Risiko Penyakit Potensial KLB/Wabah dan Adaptasi Kebiasaan Baru di TPM Kabupaten Sleman Tahun 2021	64
Pertemuan Pembahasan Draft Strategi Nasional Penanggulangan Dengue 2021-2025	65
Pertemuan Koordinasi Pencegahan dan Pengendalian Malaria Tingkat Provinsi (Penyusunan RAD Eliminasi dan Pemeliharaan Eliminasi Malaria) D.I. Yogyakarta	66
Pertemuan Tindak Lanjut Advokasi P2 Leptospirosis di Kabupaten Kebumen	67
Workshop Diseminasi Hasil Field Assessment on Pandemic Preparedness and Response un Indonesia.	68
Rapat Koordinasi Pelaporan Kualitas Air Minum	69
Peringatan Hari Lahir Pancasila Tahun 2021 BBTCLPP Yogyakarta.....	71
Sosialisasi Peraturan Cuti dan Kehadiran dalam Rangka Penerapan eOffice di BBTCLPP Yogyakarta	72
Audit Internal Laboratorium BBTCLPP Yogyakarta Tahun 2021	73
Pertemuan Teknis Laboratorium dan Penyelenggaraan Uji Profisiensi oleh Komite Akreditasi Nasional	74
Pertemuan Konsultasi Teknologi Tepat Guna (TTG) Air Minum	75
Pertemuan Finalisasi Draft Stranas Penanggulangan Dengue 2021-2025.....	76
Dukungan BBTCLPP Yogyakarta Terkait Kasus Baru Covid-19 di Kabupaten Kudus Provinsi Jawa Tengah.....	77
Assesment Surveilans Berbasis Laboratorium BBTCLPP Yogyakarta oleh Ditjen P2P, Litbangkes dan CDC... ..	78
Uji Kualitas RDT Malaria di Kabupaten Purbalingga	78
Webinar Sistem Manajemen Anti Penyuaapan (SMAP)	79
Pengambilan Data Lingkungan Surveilans Faktor Risiko Penyakit Potensial KLB/Wabah dan Adaptasi Kebiasaan Baru di TPM Kabupaten Karanganyar	80
Kegiatan Survei Evaluasi Prevalensi Kecacingan di Kabupaten Rembanh Provinsi Jawa Tengah.....	81
Pelaksanaan Kegiatan Pemetaan Leptospirosis di Kabupaten Bantul.....	82
Surveilans Faktor Risiko Antraks di Kabupaten Gunung Kidul.....	83
BBTKLPP Yogyakarta Menerima Kunjungan juga Praktek Laboratorium dari Universitas Gajah Mada Fakultas Kedokteran Program Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat.....	84
Koordinasi Percepatan dan Peningkatan Kualitas Layanan Pengelolaan Kepegawaian di Lingk Ditjen P2P.....	85
Pelatihan Sistem Informasi Geografis (Series GPS)	87
Pertemuan Sosialisasi Sistem Surveilans Real Time Penyakit Berbasis Laboratorium	88
Pertemuan Penyusunan Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Antraks di Indonesia.....	89
Pertemuan Kajian Klinis dan Epidemiologi Covid-19 bagi Petugas Surveilans serta Dokter Fungsional Puskesmas dan RS Sekabupaten Kebumen	90
Sosialisasi SBM T.A 2022 Kementerian Kesehatan	91
Pertemuan Koordinasi Reguler Sub Kelompok Kerja Jejaring One Health FGD “Pemetaan Serovar Leptospira di Indonesia.....	92
Pejabat Struktural, Koordinator dan Sub Koordinator BBTCLPP Yogyakarta.....	93

Semangat kami dalam mendukung peningkatan derajat kesehatan di bumi Pertiwi ...



Dr. dr. Irene, M.K.M.

Kepala Balai

Dipenghujung tahun 2020 Indonesia masih diselimuti hiruk pikuknya pandemic COVID-19. Semua lini bergerak lamban dengan keterbatasan.

Semua orang bertanya kapan ini akan berakhir.

Kami dan tenaga kesehatan lainnya terus meningkatkan upaya, kita perlu bahu membahu dalam usaha. Menggapai satu mimpi kembali bebas yang hanya bisa berhasil jika didukung kekompakan.

Saya akan terus mengajak Untuk kita bersama-sama, menghimpun tenaga yang ada untuk “Ayo Jangan Kendor”, tetap waspada dan patuhi protokol kesehatan.

Kami siap terjaga untuk mengawal pengendaliannya. Komitmen kami jelas, kami tingkatkan kapasitas dan kualitas laboratorium dari semua sumber daya agar mampu memberikan layanan pemeriksaan sampel yang dibutuhkan. Penyelenggaraan surveilans dan penyelidikan epidemiologi, pendampingan Task Force dan berbagai langkah strategis terus dilakukan untuk mewujudkan Indonesia yang Sehat dan Bebas.

Mari bersama membangun semangat untuk kembali Normal di era New Normal.



Sayekti Udi Utama, S.K.M, M.Kes.

Koordinator Substansi Tata Usaha

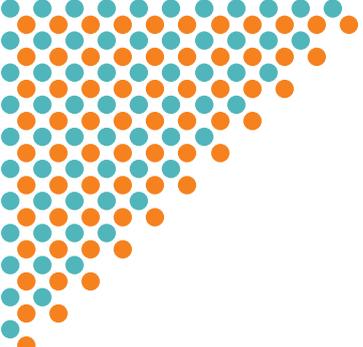
BBTKLPP Yogyakarta mendapatkan KADO istimewa dipenghujung tahun 2020. Prestasi meraih penghargaan WBK Nasional dari KemenPAN-RB sudah disematkan.

Pengabdian dan ketulusan melayani berbuah hasil yang manis. Kami bangga dengan kepercayaan ini.

Kami tidak akan berhenti sampai disini. Kepercayaan ini akan terus kami jaga dengan selalu menekankan Nilai Integritas dalam diri semua pegawai dengan bersikap jujur, tulus, dapat dipercaya, menjaga martabat dan tidak melakukan hal-hal yang tercela.

Saya pribadi dan segenap jajaran BBTKLPP Yogyakarta mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan oleh seluruh masyarakat.

Kami siap hadir Melayani Sepenuh Hati dengan Senyum, Sapa, Salam. Sehat Negeriku..



dr. Yohanna Gita Chandra, M.S.



Kordinator Substansi Surveilans Epidemiologi

Hingga akhir tahun 2020, Pandemi COVID-19 masih terjadi di dunia, termasuk di Indonesia. Berbagai prediksi waktu Pandemi berakhir bermunculan. Tenaga kesehatan di seluruh penjuru tanah air terus berupaya dalam penanganan COVID-19, mulai dari upaya pencegahan hingga pengobatan. Bidang Surveilans Epidemiologi BBTCLPP Yogyakarta turut berupaya menangani Pandemi COVID-19 dalam bentuk memberikan dukungan penyelenggaraan surveilans dan penyelidikan epidemiologi, pendampingan Task Force COVID-19, serta dukungan lain yang diperlukan dalam berbagai kondisi di tengah Pandemi.

Mari, terus semangat untuk tetap waspada dan patuhi protokol kesehatan di era new normal untuk membangun bangsa dan negara Indonesia!



Feri Astuti, ST, M.P.H.

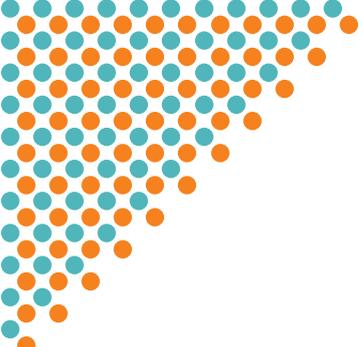
Koordinator Substansi Analisis Dampak Kesehatan Lingkungan

Pandemi COVID 19 sampai saat ini belum selesai, Pemerintah telah terus berupaya untuk meningkatkan dalam penanggulangan COVID 19.

Untuk itu kemandirian personal juga perlu ditingkatkan khususnya meminimalkan penularan penyakit COVID-19 dengan 3 M, memakai masker, Menjaga Jarak dan Mencuci Tangan pakai sabun dengan air mengalir. Selain itu penularan penyakit COVID-19 bisa juga terjadi di lingkungan Fasyankes untuk itu perlu dilakukan desinfeksi secara berkala untuk meminimalkan penularan penyakit COVID-19.

Dalam rangka mendukung upaya pengendalian COVID-19 dan persiapan adaptasi kebiasaan baru di DIY dan Provinsi Jawa Tengah khususnya di fasilitas pelayanan kesehatan, Bidang ADKL BBTCLPP Yogyakarta melaksanakan kajian Gambaran Pelaksanaan Desinfeksi Ruangan di Fasyankes.

“Dengan Semangat melaksanakan protokol kesehatan dan selalu optimis, kita bisa meminimalkan penularan COVID-19”



Indah Nur Haeni, S.Si, M.Sc.



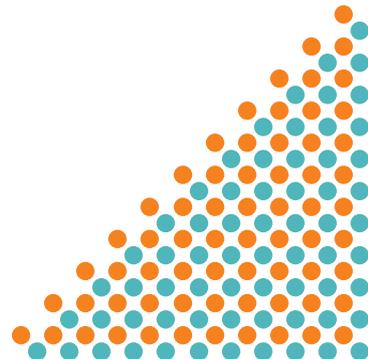
Koordinator Substansi Pengembangan Teknologi Laboratorium

Lebih dari 1 tahun sudah pandemi COVID-19 mewabah di Nusantara dan menjangkiti ratusan ribu masyarakat Indonesia. Tentu saja di tengah penyebaran virus corona yang masih terjadi ini, kita harus semangat melakukan perubahan sebagai upayaantisipasi untuk menghindari penularan.

BBTKLPP Yogyakarta berperan dalam upaya pencegahan dan pengendalian penyakit salah satunya dengan melakukan uji pemeriksaan sampel COVID-19 baik dari fasilitas kesehatan maupun kontak tracing dinas kesehatan di wilayah DIY dan Jawa Tengah.

Pengembangan Teknologi Tepat Guna beradaptasi dengan kebutuhan pandemic sudah terus dikembangkan dan diimplementasikan.

Saya berharap upaya ini mampu mendorong percepatan keberhasilan menuju Indonesia Sehat...



APEL PERDANA BBTKLPP YOGYAKARTA TAHUN 2021



Dengan kegiatan apel pagi banyak manfaat yang bisa kita peroleh bersama, bukan sekedar pembiasaan kedisiplinan pegawai, tetapi juga sebagai sarana untuk penyampaian informasi - informasi penting, serta arahan dari pimpinan yang berkaitan dengan instansinya. Disamping itu dengan kegiatan apel pagi rasa kekeluargaan dan kebersamaan dapat tercipta dengan baik. Senin, 4 Januari 2021 BBTCLPP Yogyakarta kembali menyelenggarakan Apel pagi di halaman Gedung Baru BBTCLPP Yogyakarta, Jl. Imogiri Timur Km 7.5, Bantul setelah hampir 1 tahun tidak menyelenggarakan Apel Pagi karena pandemi Covid-19. Apel pagi ini juga merupakan apel perdana di Tahun 2021 dengan penerapan protokol kesehatan yaitu 3 M, memakai masker, mencuci tangan, serta menjaga jarak dan menghindari kerumunan.

Informasi yang disampaikan oleh Kepala BBTCLPP Yogyakarta, Dr. dr. Irene, M.K.M dalam apel pagi diantaranya adalah adanya perubahan struktur dalam organisasi diseluruh kementerian/ lembaga termasuk di Kemenkes RI baik di unit utama maupun seluruh UPT, dimana hanya ada 2 pejabat struktural di dalam satker yaitu Kepala Balai dan Kasubbag Administrasi Umum. Selain 2 jabatan tersebut tidak ada lagi pejabat struktural. Informasi lain yang disampaikan bahwa dalam waktu dekat BBTCLPP Yogyakarta yang merupakan instansi kesehatan akan segera mendapatkan vaksinasi Covid-19 dan akan dimulai tgl 14 Januari sampai bulan Maret 2021. Selain itu di BBTCLPP Yogyakarta ada penambahan 2 orang CASN, dengan jabatan sebagai Pranata Labkes dan Perencana, yang mulai hari ini sudah bergabung.

Tidak lupa Kepala Balai mengucapkan banyak terimakasih kepada seluruh karyawan BBTCLPP Yogyakarta karena berkat dukungan dan kerja sama yang baik dari semua pihak pada akhir Tahun 2020 BBTCLPP Yogyakarta memperoleh 2 penghargaan sekaligus yaitu WBK selama 3 tahun berturut - turut dari Kemenkes R.I. dan Perdikat WBK tingkat nasional dari KemenPAN&RB R.I.. Diakhir arahnya Kepala Balai menyampaikan bahwa kondisi DIY saat ini sudah ada virus SAR-Cov-2 yang sudah bermutasi dimana tingkat penularannya lebih cepat, sehingga dimanapun berada diharapkan untuk selalu menerapkan protokol kesehatan. Hindari kerumunan, sering mencuci tangan dengan sabun dan tetap memakai masker sekalipun berada dirumah, mengingat saat ini sudah banyak kluster keluarga, sehingga jangan menganggap bahwa rumah adalah tempat yang paling aman.

Program Vaksinasi COVID-19 telah digulirkan oleh pemerintah dan akan segera dilaksanakan termasuk di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Dalam rangka memperkuat keikutsertaan masyarakat dalam program vaksinasi tersebut, Pemerintah DIY menyelenggarakan kegiatan Pencanangan Vaksinasi COVID-19 Perdana di DIY yang diselenggarakan pada hari Kamis, 14 Januari 2021 pukul 09.00 - 10.30 WIB, bertempat di Bangsal Kepatihan Pemda DIY. Acara dihadiri oleh Gubernur dan Wakil Gubernur DIY beserta tamu undangan, salah satunya adalah BBTCLPP Yogyakarta yang dihadiri oleh Kepala Balai, Dr. dr. Irene, M.K.M. Acara dibuka dengan laporan oleh Kepala Dinas Kesehatan DIY, Drg. Pembayun Setyaningastutie, M.Kes. Dalam laporannya menyampaikan bahwa saat ini sudah ada satu cara yang diharapkan mampu menangani Pandemi COVID-19, yaitu dengan vaksinasi yang segera akan dilaksanakan untuk masyarakat DIY. Pemberian vaksin ini akan dilaksanakan dalam 4 tahap, yaitu tahap pertama untuk Tenaga SDM Bidang Kesehatan; tahap kedua untuk Petugas Pelayanan Publik; tahap ketiga untuk Masyarakat Rentan; dan tahap keempat untuk Pelaku Ekonomi Sosial dan Masyarakat Umum. Mengenai ketersediaan vaksin, DIY mendapatkan alokasi vaksin sebanyak 2.605.179 dosis yang saat ini sudah diterima yang disimpan di Gudang Farmasi sejak tanggal 5 Januari 2021, yang berasal dari Biofarma Bandung sebanyak 26.800 dosis. Dalam penyimpanan vaksin ini dibantu pengamanan dan pengawalan oleh TNI dan Polri DIY. Alur distribusi vaksin mengikuti SOP Distribusi Vaksin yang selama ini dilaksanakan oleh Bidang Farmasi yaitu dari Dinas Kesehatan DIY kemudian Instalasi Farmasi Dinkes Kabupaten /Kota dan selanjutnya akan didistribusikan ke fasilitas pelayanan kesehatan.

Untuk persiapan vaksinasi tahap pertama pendataan para tenaga kesehatan dan tenaga pendukung dilaksanakan oleh Kementerian Kesehatan R.I. melalui pendataan dalam aplikasi Sistem Informasi Sumber Daya Manusia Kesehatan (SISDMK). Sampai saat ini telah tercatat sekitar 36.247 SDM Bidang Kesehatan di DIY dan masih terus bertambah. Sejak tanggal 31 Desember 2020 sudah dimulai pemberitahuan kepada calon penerima vaksin melalui SMS Blast yang dikirim langsung kepada sasaran tahap pertama oleh Sistem Informasi Vaksinasi COVID-19 Pusat. Kemudian sasaran melakukan registrasi secara online. Layanan Vaksinasi COVID-19 di DIY akan dilakukan oleh Fasilitas Pelayanan Kesehatan Pemerintah maupun Swasta yang telah terdaftar pada Kementerian Kesehatan R.I. dan yang telah terkoneksi dengan aplikasi di BPJS Kesehatan. Pelayanan Vaksinasi akan dilaksanakan oleh 121 Puskesmas, 64 Fasyankes lainnya, Rumah Sakit dan juga Klinik. Saat ini telah tersedia 367 tenaga vaksinator di DIY yang telah dilatih oleh PPSDM Kementerian Kesehatan R.I.

PENCANANGAN VAKSINASI COVID-19 PERDANA DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA



Sambutan dari Gubernur DIY disampaikan setelah laporan Kepala Dinkes DIY. Dalam sambutannya Gubernur DIY menyampaikan bahwa pelaksanaan Vaksinasi COVID-19 Perdana di DIY adalah setelah pemberian vaksinasi kepada Presiden R.I. pada tanggal 13 Januari 2021. Pemberian vaksin hari ini akan diawali oleh 16 tokoh yang mewakili kalangan birokrasi, TNI Polri, Badan Legislatif Tenaga Kesehatan serta para Tokoh Keagamaan di DIY. Vaksinasi akan diberikan dalam batasan usia 18 - 59 tahun, berada dalam kondisi sehat, tidak memiliki riwayat penyakit komorbid dan tidak dalam keadaan hamil ataupun menyusui, secara sadar untuk saling membantu dan menjaga sehingga tercipta imunitas di masyarakat guna menangkai penyebaran Virus COVID-19. Adapun bagi lansia akan diberikan setelah datangnya vaksin yang diperuntukkan khusus bagi para lansia. Gubernur DIY berharap dalam pelaksanaan Vaksinasi di seluruh DIY nantinya dapat berjalan secara tertib dan lancar dengan tetap mematuhi protokol kesehatan yaitu 3 M yaitu memakai masker, mencuci tangan dengan sabun, serta menjaga jarak dan menghindari kerumunan.

Acara dilanjutkan dengan vaksinasi COVID-19 perdana kepada 16 Pejabat dilingkup Pemda DIY, para tokoh agama dan para tokoh masyarakat yang tentunya telah diverifikasi dan memenuhi kriteria yang telah ditetapkan Ke 16 penerima vaksin perdana tersebut diantaranya adalah; Wakil Gubernur DIY, Sri Paduka Paku Alam X, Gusti Kanjeng Bendara, R.A. Adipati Paku Alam, Sekda DIY, Kadarmanto Baskara Aji, Kapolda DIY, Irfen Polisi Asep Suhendar, Wakil Ketua DPRD DIY, Suharwanta, Kabinda DIY, Rudi Iskandar, Kasi Pers Korem 072/Pamungkas, Y.Yudy Catur Prihartono, Dirut RSUP dr. Sardjito, Rukmono Siswihanto, Kadinkes DIY, Drg. Pembayun Setyaningastutie, M.Kes., Ketua Bidang Pengabdian Masyarakat, IDI DIY, Tri Widjaya, Sekretaris PPNI DIY, Sri Arini Winarti, Wakil Ketua Pengurus Wilayah Nahdlatul Ulama DIY, Fahmy Akbar Idries, Ketua Pengurus Wilayah Muhammadiyah DIY, Gita Danu Pranata, Parasada Hindu Dharma Indonesia DIY, Nyoman Warta, Permadudhi DIY, Ian Pasani dan Konferensi Waligereja Indonesia (KWI) DIY, Yudono Suwondo.

Sinkronisasi Data Sampel dan NAR Covid-19 antara Dinas Kesehatan Kabupaten Gunungkidul dan BBTKLPP Yogyakarta



Pada hari Kamis, tanggal 21 Januari 2021, pukul 09.00-11.30 WIB, dilaksanakan pertemuan daring antara Dinas Kesehatan Kabupaten Gunungkidul beserta jajarannya, dengan tim Covid-19 BBTKLPP Yogyakarta dan Dinas Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta, tentang Sinkronisasi Data Sampel dan New All Records (NAR) Covid-19. Pertemuan dibuka oleh Kepala BBTKLPP Yogyakarta, Dr. dr. Irene, M.K.M. Dalam pembukaan dijelaskan pertemuan sinkronisasi perlu dilakukan untuk memperlancar proses pengolahan data sampel Covid-19 sehingga hasil pengujian laboratorium dapat disampaikan kepada fasilitas pelayanan kesehatan dan dinas kesehatan dengan lancar dan datanya akurat. Sambutan selanjutnya disampaikan oleh Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Gunungkidul, dr. Dewi Irawaty, M.Kes. Dalam sambutannya, dr. Dewi menyampaikan bahwa pertemuan ini diikuti oleh fasyankes terkait Covid-19 yang ada di Kabupaten Gunungkidul. Dengan adanya pertemuan ini diharapkan fasyankes akan dapat mematuhi kaidah-kaidah dalam pengiriman sampel sehingga hasil pemeriksaan laboratorium akan diperoleh dengan lebih cepat dan tepat datanya. Setelah itu, disampaikan paparan tentang permasalahan yang

selama ini ditemui oleh Tim Data Covid-19 BBTKLPP Yogyakarta oleh perwakilan dari tim data BBTKLPP Yogyakarta, Heldhi B. Kristiyawan, S.K.M., M.Eng. dan dr. Dwi Amalia, M.P.H. Materi selanjutnya yaitu tentang Pengisian New All Records (NAR) Covid-19 oleh Mardiansyah, S.Kom, M.P.H. serta permasalahan yang ditemui Tim NAR BBTKPP Yogyakarta oleh Indah Nurhaeni, S.Si, M.Sc.

Kesepakatan yang diperoleh antara lain: dalam pengiriman sampel disertakan download NAR dalam bentuk soft copy (dikirim ke nomor WA tim BBTKLPP Yogyakarta); pengiriman sampel pada jam kerja, jika terpaksa diluar jam kerja untuk mengirim download NAR dan konfirmasi ke petugas untuk meminimalisir ketidaksesuaian jumlah sampel dan data; file soft copy NAR dari fasyankes dikompilasi oleh dinas Kesehatan untuk memperkecil potensi ketidaksesuaian jumlah sampel dan ketidaklengkapan data. Kesepakatan akan mulai dilaksanakan hari Senin tanggal 25 Januari 2021. Dengan sinkronisasi tersebut diharapkan mampu untuk menyelesaikan permasalahan yang ada dan dapat meminimalisir kesalahan.

PELATIHAN PENGOPERASIAN LABORATORIUM BERGERAK BIO SAFETY LEVEL / BSL-2 PREDATOR (PRECISE DATA & MONITOR) DI BBTKLPP YOGYAKARTA

Kementerian Kesehatan RI melalui Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit telah menempatkan Laboratorium Bergerak BSL (Bio Safety Level) – 2 ke 10 B/BTKLPP se Indonesia guna menyediakan fasilitas surveilans 3T (Test, Trace and Treatment/Isolation) sebagai upaya pemerintah dalam penanggulangan pandemi ke seluruh penjuru negeri. Pada hari senin dan selasa tanggal 25-26 Januari 2021 telah diselenggarakan pelatihan terkait tata cara operasional mobil Lab tersebut via online & offline. Kegiatan dihadiri langsung oleh Kepala BBTKLPP Yogyakarta, Dr. dr. Irene, M.K.M., Kepala Bidang PTL, Indah Nur Haeni, S.Si, M.Sc, Kepala Bagian Tata Usaha, Sayekti Udi Utama, S.K.M., M.Kes dan juga perwakilan dari tim penguji laboratorium COVID-19 BBTKLPP Yogyakarta. Acara dibuka oleh Prof. Dr. Apt. Keri Lestari D., M.Si. Dalam sambutannya menyampaikan bahwa pelatihan ini merupakan pelatihan tahap ketiga, dimana yang pertama merupakan pelatihan mobil, kedua pelatihan alat – alatnya dan yang ketiga adalah tata cara bagaimana mengoperasikan laboratorium bergerak BSL-2. Mobil Laboratorium Bergerak BSL-2 ini tidak hanya sekedar laboratorium bergerak saja tetapi juga merupakan satu kesatuan dari konsep untuk Test, Tracing dan Isolation yang dapat membantu mengatasi permasalahan pemerintah dalam melakukan uji laboratorium. Dengan kegiatan pelatihan ini nantinya diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai bagaimana teknis penggunaan Laboratorium Bergerak BSL (Bio Safety Level) – 2 sehingga dapat menjadi salah satu solusi dan bermanfaat untuk mengatasi pandemi COVID-19 di Daerah Istimewa Yogyakarta khususnya.

Acara dilanjutkan sambutan dari Kepala BBTKLPP Yogyakarta yang menyampaikan bahwa pelatihan ini membawa angin segar khususnya bagi BBTKLPP Yogyakarta dimana dengan adanya fasilitas ini karena kapasitas test COVID-19 di DIY menjadi bertambah. Sesuai dengan konsep Kementerian Kesehatan RI saat ini dalam menangani pandemi COVID-19 adalah melakukan Test, pelacakan kontak (Trace) dan meng-isolasi pasien (Isolation). Mobil laboratorium bergerak surveilans ini difokuskan untuk kasus COVID-19, namun setelah COVID-19 selesai, mobil masih bisa digunakan untuk kegiatan - kegiatan surveilans lainnya yang merupakan tupoksi dari BBTKLPP Yogyakarta. Kendala belum terlihat karena sampai saat ini mobil belum diuji coba, namun dapat dipastikan bahwa mobil laboratorium bergerak ini merupakan mobil yang perlu penangan khusus. Dengan adanya pelatihan hari ini segera akan dipraktekan agar segala sesuatu yang diperlukan dapat dipersiapkan dengan baik sehingga minggu depan diharapkan mulai dapat beroperasi di area Yogyakarta, terutama ke daerah – daerah yang terjadi lonjakan kasus COVID-19. Diakhir sambutannya dr. Irene berharap tim teknis agar terus berkontak dengan tim dari BBTKLPP Yogyakarta apabila kedepannya masih ditemukan kendala – kendala dalam pengoperasionalannya. Tidak lupa ucapan terimakasih untuk seluruh tim yang sudah merancang dan membuat mobil ini sehingga BBTKLPP Yogyakarta mempunyai mobil bergerak yang lebih representatif. Dengan adanya Laboratorium Bergerak BSL (Bio Safety Level) – 2 ini diharapkan dapat membantu upaya percepatan dalam penanggulangan COVID-19 dan lebih memberikan kontribusi yang lebih berarti dari seluruh BBTKLPP seluruh Indonesia untuk dapat melancarkan percepatan pemeriksaan dan juga tracing. Acara dilanjutkan dengan praktek penggunaan Alat di dalam Mobile Lab yaitu pengoperasian Aplikasi InaTTI sekaligus penyampaian materi dan tanya jawab oleh Tim InaTTI, tim BSC, dan tim autoclave yang dilaksanakan secara online. Selanjutnya pelatihan dilakukan secara offline untuk materi dan praktek penggunaan mesin ekstraksi otomatis, penggunaan alat TCM genexpert, dan penggunaan mesin PCR.

Pelatihan aplikasi InaTTI dipandu oleh tim InaTTI yang diwakili oleh ibu Putri kholilah dan Bp. Andy Sudartono. Materi dan praktek pelatihan aplikasi InaTTI terdiri dari setting Wifi, setting Tab dan Printer, setting laptop, setting PC PCR yang dilanjutkan dengan uji coba pendaftaran user, uji coba absen kehadiran, uji coba printer, uji coba template .txt, uji coba import hasil .ixc, dan uji coba local host. Pelatihan penggunaan BSC dipandu oleh tim BSC (dari PT. Biobase), meliputi cek kelengkapan alat, setting BSC, dan uji fungsi BSC. Adapun untuk pelatihan penggunaan autoclave dipandu oleh tim autoclave (PT. Cobra Dental), meliputi cek kelengkapan autoclave, setting dan uji fungsi autoclave. Praktek penggunaan alat ekstraktor otomatis dipandu oleh APS Genolution, meliputi cek kelengkapan alat, setting dan uji fungsi alat, serta teknik pengamanan alat pada kondisi mobil bergerak untuk menghindari kerusakan alat. Dari hasil uji fungsi alat diperoleh hasil RNA template yang selanjutnya digunakan sebagai RNA Template dalam uji coba reagen dan mesin PCR. Acara pelatihan dilanjutkan dengan praktek penggunaan mesin PCR Cobas Z480 dan reagen VIASURE SARS-CoV 2 Real Time PCR Detection Kit (VS-NCO-212L) yang dipandu oleh APS tim PCR/ Biosensor. Praktek diawali dengan pengenalan alat dan reagen, dilanjutkan mixing reagen, add

template, running PCR, dan analisis hasil pengujian. Uji fungsi alat dan reagen PCR dilakukan dengan sample hasil ekstraksi otomatis Genolution dan RNA dari lab. Virologi (RNA positif SARCoV-2). Dari hasil analisis hasil PCR dinyatakan bahwa hasil uji fungsi baik dan sesuai. Pelatihan dilanjutkan dengan praktek penggunaan alat TCM Genexpert yang dipandu oleh APS TCM. Praktek meliputi cek kelengkapan alat, setting alat, pengenalan reagen (catridge untuk TB dan SARCoV), teknik preparasi sampel dan add sample pada catridge, running TCM dan analisis hasil, serta uji fungsi alat. Dalam uji fungsi alat TCM dilakukan running untuk pemeriksaan TB dan SARCoV, dengan hasil uji fungsi baik. Sebagai catatan, alat TCM di mobil predator belum dilengkapi dengan UPS, sehingga jika terjadi gangguan listrik dapat mengganggu kinerja alat.

Konfirmasi/Verifikasi Hasil Pemantauan dan Pelaporan Program/Kegiatan Kementerian Kesehatan (PP 39/2006, E-MONEV DJA, KSP) Triwulan IV Tahun 2020



Dengan berakhirnya periode Triwulan IV Tahun 2020, Biro Perencanaan dan Anggaran Sekretariat Jenderal Kementerian Kesehatan menyelenggarakan konfirmasi dan verifikasi hasil capaian Triwulan IV Tahun 2020 dengan unit utama dan satker terkait.

Kegiatan ini bertujuan untuk mengevaluasi nilai kinerja, yang sepanjang tahun 2020 dilakukan pemantauan melalui aplikasi online SMART DJA. Sebagai salah satu UPT Kemenkes di bawah Ditjen P2P, BBTCLPP Yogyakarta juga berkontribusi terhadap nilai kinerja Ditjen P2P, yang berujung pada hasil penilaian kinerja Kementerian Kesehatan. Kegiatan ini diselenggarakan pada tanggal 1 - 3 Februari secara offline bagi peserta perwakilan Eselon-1 dan secara online melalui Zoom Meeting bagi peserta Kantor Pusat (KP), Kantor Daerah (KD), dan Dekonsentrasi (DK). Sebelum konfirmasi/verifikasi berlangsung, narasumber dari Direktorat Sistem Penganggaran Direktorat Jenderal Anggaran dalam paparannya menyampaikan bahwa masih perlu usaha yang cukup banyak untuk dapat mencapai nilai kinerja optimal. Kementerian Keuangan mengeluarkan peraturan tentang pemberian penghargaan dan sanksi kepada Kementerian/Lembaga (K/L). K/L dengan nilai >90 (sangat baik) akan mendapat penghargaan finansial salah satunya berupa insentif. Satker dengan nilai <60 (kurang) dan <50 (sangat kurang) akan mendapat sanksi berupa disinsentif anggaran seperti pemotongan dan refocusing anggaran, publikasi ke media massa, serta surat teguran ke menteri terkait.

Untuk itu, K/L perlu memantau satker-satker-nya sehingga dapat menjaga agar mencapai nilai kinerja yang baik. Dashboard pada SMART DJA menunjukkan nilai kinerja Eselon-1 Ditjen P2P masih rendah, yaitu 68,20, dengan Capaian Keluaran Program 62,51, Capaian Sasaran Program 52,34, dan Rata-rata Nilai Satker 83,95. Untuk itu perlu dilakukan review terhadap beberapa variabel penilaian di satker yang sebenarnya masih bisa dioptimalkan capaiannya melalui aplikasi SMART DJA, dengan tetap memperhatikan fakta/data sebenarnya di lapangan, meskipun situasi pandemi COVID-19 tahun 2020 sangat mempengaruhi capaian kinerja. Sebagai contoh cakupan imunisasi sulit dicapai karena kekhawatiran/ketakutan masyarakat untuk membawa anaknya ke pelayanan kesehatan untuk diimunisasi. Hal ini membuat kegiatan tidak berjalan maksimal sehingga capaiannya rendah. Petugas dari Biro Perencanaan dan Anggaran Kemenkes melanjutkan dengan dengan konfirmasi/verifikasi lebih rinci lagi terhadap satker-satker Ditjen P2P dengan nilai kinerja terendah. Dari 99 satker Ditjen P2P, BBTCLPP Yogyakarta menempati posisi ke tiga tertinggi (94,92) setelah KKP Tembilahan (97,72) dan BBTCLPP Jakarta (96,63). Harapannya, melalui kegiatan konfirmasi/verifikasi ini akan dapat mengoptimalkan nilai kinerja satker sehingga berkontribusi terhadap nilai kinerja tingkat K/L. Salam sehat.

Pembahasan dan Penelaahan Usulan Kegiatan Anggaran Program P2P TA 2022 Satker Pusat, Dekonsentrasi dan Upt (APLIKASI E - RENGGAR)



Proses penyusunan dan pengusulan anggaran untuk tahun 2022 telah dimulai. Setditjen P2P menyelenggarakan serangkaian proses Pembahasan dan Penelaahan Usulan Kegiatan & Anggaran Program P2P TA 2022 Satker Pusat, Dekonsentrasi, dan UPT (Aplikasi E-Renggar). Pelaksanaan kegiatan dibagi menjadi 3 gelombang dalam rentang waktu dari tanggal 26 Januari s.d 10 Februari 2022.

BBTKLPP Yogyakarta mengikuti proses desk penelaahan yang diselenggarakan secara daring/online dengan melibatkan perwakilan Bidang dan Bagian serta Tim Program dan Laporan pada jadwal yang telah ditentukan di gelombang 2 hari Selasa -Rabu 2- 3 Februari 2021. Komposisi lengkap tim Pereviu terdiri dari Bagian Program dan Informasi Sedditjen (Bapak Nugroho, Ibu Ika dan Bapak Fadil) dan beberapa perwakilan dari Direktorat SKK, P2PML dan P2PTVZ serta tim Umum Kepegawaian, Hukormas dan Keuangan Setditjen P2P. Proses reviu dilakukan secara online/daring menggunakan media zoom, telepon maupun WhatsApp.

Pengusulan anggaran yang direviu sebelumnya telah diinput secara online melalui google Spreadsheet, meliputi jumlah anggaran dan target volume dari tingkat Program, Kegiatan, KRO, RO dan Komponen beserta perbandingan dengan tahun sebelumnya dengan batas waktu penginputan sampai dengan 28 Desember 2020, kemudian dilanjutkan proses penyiapan dan Upload TOR (Term Of Reference), RAB (Rincian Anggaran Biaya) dan dokumen pendukung pada Aplikasi e-Renggar dengan batas waktu tanggal 15 Januari 2021.

Fokus penelaahan adalah pada keefektifan dan keefisienan seluruh kegiatan yang diusulkan untuk mendukung program, target volume yang akan dicapai dan seberapa penting setiap tahapan untuk mencapai tujuan kegiatan sesuai tugas fungsi pokok BBTKLPP Yogyakarta. Penelaahan dilakukan dan diverifikasi langsung dalam aplikasi e-Renggar dengan catatan-catatan yang dicantumkan dalam kolom verifikasi. Untuk selanjutnya hasil verifikasi dan catatan akan digunakan sebagai acuan dalam penentuan distribusi pagu dan pengusulan selanjutnya pada pagu Anggaran 2022. Salam Sehat.

Entry Meeting Pemeriksaan atas Laporan Keuangan Kementerian Kesehatan oleh Badan Pemeriksaan Keuangan (BPK) RI



Audit Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) terhadap Laporan Keuangan Kementerian Kesehatan Tahun 2020 diawali dengan penyelenggaraan entry meeting secara virtual melalui zoom meeting pada hari Kamis, 4 Februari 2021. Proses pemeriksaan oleh BPK dilaksanakan sebagai bagian dari upaya pemerintah menjaga akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan keuangan negara dengan hasil akhir berupa opini atas kewajaran informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan. Kepala BBTCLPP Yogyakarta Dr. dr. Irene, MKM menghadiri entry meeting tersebut bersama PPK, PPSPM dan Tim Pengelola Keuangan.

Ditjen P2P dalam hal ini diwakili oleh Bapak Imin Suryaman, S. Sos, MM memimpin entry meeting dengan peserta dari seluruh satker Pusat maupun UPT dilingkungan Ditjen P2P yang akan menjadi lokus pemeriksaan. Tim BPK Ibu Arifa Kiswarida dan Bapak Ketut Agustina Marantika selaku ketua subtim4 menyampaikan komposisi personil tim audit dan jadwal pelaksanaan serta gambaran mekanisme pelaksanaan audit dimasa Pandemi.

Beberapa kelengkapan bahan dan dokumen yang diperlukan sebagai bahan audit yang harus disiapkan dan disampaikan. Proses pemeriksaan uji petik di daerah akan berlangsung selama 14 hari terhitung dari tanggal 14 sd 27 Februari 2021. Diharapkan satker teraudit dapat bekerjasama dalam membantu kelancaran proses pemeriksaan, termasuk menyiapkan PIC atau kontak penanggungjawab kegiatan yang mampu memberikan jawaban dan data dukung secara jelas, akurat dan akuntabel.

Ibu Arifa Kiswarida juga menekankan bahwa proses komunikasi antara jajaran di Kementerian Kesehatan dengan tim pemeriksa adalah hal yang penting. Komunikasi yang baik nantinya akan membantu proses pemeriksaan lebih terarah dan terfokus. Tim audit BPK siap untuk berkomunikasi jika mana diperlukan.

Diakhir sesi acara Kepala BBTCLPP Yogyakarta menyampaikan kesiapannya untuk mendukung berjalannya proses audit dengan baik dan harapannya hasil audit nanti dapat memberikan hasil kinerja yang baik bagi Kementerian Kesehatan dan BBTCLPP Yogyakarta sendiri yang sudah menyangand satker WBK.

SOSIALISASI PENYUSUNAN SKP DAN DUPAK JFT SANITARIAN

Pada tanggal 4 Februari 2021, JFT sanitarian di BBTCLPP Yogyakarta mengikuti zoom meeting “sosialisasi penyusunan SKP dan Dupak JFT Sanitarian”. Pertemuan ini diselenggarakan oleh Direktorat Kesehatan Lingkungan, Ditjen Kesehatan Masyarakat dengan peserta yaitu JFT Sanitarian di Direktorat Kesehatan lingkungan dan dari KKP dan B/BTKLPP se-Indonesia. Materi pertemuan terdiri dari “Penyusunan kontrak kerja JFT Sanitarian tahun 2021” dan “penilaian SKP JFT Sanitarian 2020” yang disampaikan oleh Kasubag penilaian kinerja, Biro kepegawaian Sekretariat Jenderal, Kemenkes RI, Tubagus Amir. Materi ketiga yaitu “Penyusunan DUPAK JFT Sanitarian 2020” disampaikan oleh DR. Sonny Priajaya Warouw, SKM, MKes Fungsional Sanitarian Ahli Madya di lingkungan Dit. Kesling. Bertindak selaku moderator Tri Saptaningih. Pertemuan dibuka oleh Direktur Kesehatan Lingkungan drg. R Vensya Sitohang., M.Epid. Dalam pembukaannya beliau menyampaikan bahwa jumlah JFT sanitarian semakin meningkat ditambah adanya penyetaraan jabatan eselon. Untuk itu perlu disampaikan mengenai juklak dan juknis dalam pengajuan DUPAK sanitarian.



Pemateri pertama menyampaikan bahwa dasar hukum untuk penyusunan kontrak dan penilaian SKP masih menggunakan Permenkes Nomor 1 tahun 2019 tentang pedoman penilaian prestasi kerja pegawai di lingkungan kementerian, karena penerapan PP Nomor 30 tahun 2019 tentang penilaian kinerja PNS untuk di lingkungan Kemenkes masih menunggu peraturan turunan yang saat ini masih dalam tahap pembahasan. Lebih lanjut disampaikan bahwa satu tahun kedepan akan ada perubahan kebijakan, diantaranya terkait adanya penyetaraan eselon di lingkungan Kemenkes. Yang perlu ditekankan bahwa dalam penyusunan kontrak pegawai mengikuti metode “cascading” yaitu bahwa kinerja individu diturunkan dan diselaraskan dari target organisasi. Sedangkan untuk penilaian SKP bisa dilakukan secara bulanan, triwulan, semesteran atau tahunan. Penting untuk diperhatikan bahwa semua tugas dimasukkan dalam SKP dan bila ada tugas tambahan dalam tahun berjalan sebaiknya dilakukan revisi SKP dan bila ada perubahan jabatan dalam setahun maka kontrak SKP, penilaian SKP dan penilaian perilaku dibuat dua satu untuk jabatan lama dan satu untuk jabatan yang baru.

Pemateri kedua menyampaikan mengenai poin-poin dari Kepmenpan Nomor 19 tahun 2000 mengenai Jabfung Sanitarian Dan Angka Kreditnya diikuti perubahan Sesuai PerMenPan No.10/2006 beserta Juklak (SKB Menkes KEP BKN 393/2001 18/2001) dan Juknisnya (Kepmenkes 1206/2004), yang dilanjutkan dengan menjawab pertanyaan dari peserta yang disampaikan melalui Chat. Pertanyaan dari peserta banyak terkait dengan teknis pengajuan dan penilaian DUPAK diantaranya mengenai periode penilaian DUPAK, tim penilai dan feedback kepada JFT pengusul atas penilaian DUPAK yang sudah diusulkan. Sebagai penutup narasumber menyampaikan bahwa penyusunan SKP bisa segera mulai disusun dan sebaiknya menggunakan butir-butir yang ada dalam rancangan Permenpan yang baru agar nanti tidak perlu merubah jika Permenpan yang baru disahkan. Selain itu jangan lupa untuk menyimpan bukti fisik, dijaga jangan sampai hilang untuk penyusunan DUPAK.

PELAKSANAAN SURVEI PREVALENSI MIKROFILARIA DALAM KEGIATAN PENYELIDIKAN EPIDEMIOLOGI KEJADIAN PENYAKIT FILARIA DI KABUPATEN KEBUMEN



Sehubungan dengan adanya surat permohonan dari Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Kebumen tanggal 22 Januari 2021 tentang permohonan pemeriksaan Filariasis, pada hari Senin dan Selasa tanggal 1 dan 2 Februari 2021 dilakukan tindak lanjut berupa pengambilan sampel dan pemeriksaan laboratorium sesuai tatalaksana pemeriksaan laboratorium terhadap penyakit Filariasis pada warga masyarakat di sekitar indeks kasus. Kondisi 1 (satu) orang kasus telah terjadi pembengkakan pada kaki, namun hasil uji mikroskopis negatif mikrofilaria. Terkait dengan hal tersebut, penting untuk dilakukan survei prevalensi mikrofilaria terhadap masyarakat berisiko di sekitar tempat tinggal kasus dalam rangka kewaspadaan dini penularan penyakit Filariasis.

Pelaksanaan kegiatan dimulai pada hari Senin, 1 Februari 2021 dilakukan oleh JFT Epidemiolog Ahli Muda (Imam Wahjoedi, S.K.M., M.P.H.), JFT Epidemiologi Kesehatan Ahli Muda (Heldhi B. Kristiyawan, S.K.M., M.Eng.), JFT Pranata Laboratorium Kesehatan Mahir (Yulianta, S.ST.), dan JFT Pranata Laboratorium Kesehatan Terampil (Rudiyanto, A.Md.).

Kegiatan diawali dengan sosialisasi dan koordinasi dengan Kepala Seksi P2 Dinas Kesehatan Kabupaten Kebumen (Winarti, S.K.M., M.P.A.) dilanjutkan dengan OJT (On Job Training) pengambilan spesimen darah jari kepada petugas Puskesmas Adimulyo. Selanjutnya, mulai pukul 22.00 WIB dilakukan wawancara dan SDJ (Survei Darah Jari) di wilayah Desa Bonjok Kecamatan Adimulyo yang melibatkan 25 rumah di sekitar kasus. Kegiatan bertempat pada 2 lokasi yaitu rumah Kepala Desa Bonjok, dan rumah Sekretaris Desa Bonjok. Masyarakat yang tidak datang ke lokasi kegiatan, didatangi oleh petugas untuk dilakukan pengambilan spesimen darah jari di rumah. Masyarakat yang terlibat dalam SDJ berusia antara 3 tahun hingga 83 tahun, sebagian besar merupakan perempuan dan termasuk kelompok usia produktif. Dari hasil survei didapatkan sediaan darah jari sebanyak 88 slide dan akan diperiksa di Laboratorium BBTCLPP Yogyakarta.



PERTEMUAN PENYUSUNAN JUKNIS iDES MONITORING EFIKASI ARTEMISIN

Pada hari Rabu, 10 Februari 2021, dilaksanakan Pertemuan Penyusunan Juknis iDES Monitoring Efikasi Artemisin melalui aplikasi Zoom yang diselenggarakan oleh Subdit Malaria Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik (P2PTVZ) Kementerian Kesehatan RI dengan peserta antara lain dari Subdit Malaria, perwakilan UNICEF, perwakilan Global Fund, dan perwakilan dari BBTKLPP di Indonesia. BBTKLPP Yogyakarta diwakili oleh dr. Yohanna Gita Chandra, M.S. Uji coba monitoring efikasi obat dihidroartemisinin-piperakuin (DHP) telah dilaksanakan oleh Kementerian Kesehatan RI pada tahun 2018-2019 di 10 lokasi sentinel bersama dengan B/BTKLPP bekerja sama dengan dinas kesehatan provinsi, dinas kesehatan kabupaten/kota, dengan pendampingan dari para ahli, akademisi, dan institusi penelitian. Berdasarkan pengalaman dari hasil kegiatan tersebut, sulit untuk memenuhi jumlah minimal subyek (55 orang) yang dipantau selama kurun waktu tersebut sesuai dengan protokol. Untuk itu, sedang disusun petunjuk teknis baru, dimana kegiatan monitoring efikasi obat (TES/therapeutic drug study) DHP hanya akan dilaksanakan di daerah endemis tinggi dan sedang, sedangkan pemantauan efikasi obat untuk daerah endemis rendah dan bebas malaria menggunakan surveilans efikasi obat terintegrasi (iDES/integrated Drug Efficacy Surveillance) dalam bentuk kegiatan surveilans rutin. Terdapat perbedaan mekanisme kerja dari kedua kegiatan tersebut sehingga perlu dilakukan uji coba kegiatan monitoring dan surveilans terintegrasi efikasi obat anti malaria di Indonesia secara sistematis dan bertahap di beberapa lokasi sentinel dan melibatkan B/BTKLPP, dinas kesehatan provinsi, dinas kesehatan kabupaten/kota, akademisi, Balitbangkes, dan lembaga penelitian lainnya.

PENGAJIAN RUTIN DWP D.I. YOGYAKARTA

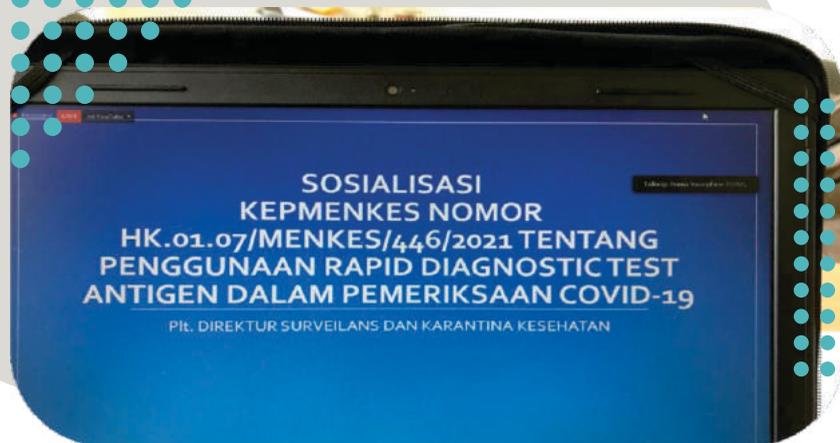
Acara dimulai dengan pembukaan oleh pembawa acara, dilanjutkan pembacaan ayat suci Al Quran dan asmaul husna oleh Ibu Rita Maysyaroh, S.Ag. Sambutan pertama disampaikan oleh perwakilan penyelenggara pengajian, Ibu Pipit Roni Primanto. Beliau menyampaikan bahwa pengajian DWP yang sempat terhenti di tahun 2020 akan digiatkan di tahun 2021 meskipun dilaksanakan secara daring. Sambutan kedua disampaikan oleh Wakil Ketua DWP D.I. Yogyakarta Ibu Priyantinah Trisaktiyana. Beliau menyampaikan pentingnya pengajian ini tetap terlaksana di saat pandemi penyakit yang tidak tahu kapan akan berakhir dan sebagai wahana menyebarkan semangat keagamaan dan menyuburkan keimanan dalam menghadapi kehidupan. Acara inti yaitu tausiyah disampaikan oleh Ustadz Budi Setiawan. Beliau menyampaikan bahwa muhasabah berasal dari akar kata hasiba-yahsabu-hisab yang artinya melakukan perhitungan. Secara istilah keagamaan, muhasabah berarti suatu upaya mengevaluasi diri sendiri atau kolektif, yakni memeriksa adanya kebaikan dan keburukan dalam segala aspek. Sedangkan musibah berasal dari kata a-sha-ba yang berarti sesuatu yang menimpa kita. Dengan begitu arti kata musibah adalah sesuatu yang netral.

Muhasabah merupakan solusi atas musibah. Dengan bermuhasabah, seorang hamba yang beriman akan selalu memperhitungkan diri sendiri sebelum menilai orang lain. Apa dirinya sudah pantas sebagai hamba Allah SWT yang baik? Apakah amalan-amalannya bernilai? Muhasabah juga merupakan tolak ukur keimanan, artinya keimanan seorang hamba Allah ditentukan oleh sejauh mana dia dapat menerapkan muhasabah dalam kehidupannya. Beliau juga mengajak untuk bersama-sama melantunkan doa agar terhindar dari penyakit, berikut doa tersebut:
"Ya Allah, sungguh aku berlindung kepada-Mu dari penyakit belang, gila, lepra, dan dari keburukan segala segala macam penyakit." (HR Abu Daud nomor 1554 dan Ahmad).

Pada hari Rabu, 10 Februari 2021 dilaksanakan pengajian rutin Darma Wanita Persatuan Daerah Istimewa Yogyakarta dengan tema Muhasabah Menyambut Musibah. Acara dilaksanakan secara daring melalui aplikasi zoom dan live streaming di Jogja Istimewa TV (JITV) dari Ruang Rapat Unit 9 Kepatihan, Danurejan, Yogyakarta. Perwakilan dari DWP BBTCLPP Yogyakarta yang menghadiri pengajian tersebut secara daring sebanyak tiga orang yaitu Ketua DWP BBTCLPP Yogyakarta, Ibu Hesti Rahmawati Sayekti Udi Utama serta dua orang pengurus DWP BBTCLPP Yogyakarta, Ibu Evi Asmilaningsih Aslam Fahmiaji dan Ibu Atikah Mulyawati.



SOSIALISASI KMK No. HK.01.07/MENKES/446/2021 TENTANG PENGGUNAAN RDT ANTIGEN DALAM PEMERIKSAAN COVID-19



Pada hari Rabu, 10 Februari 2021, dilaksanakan Sosialisasi Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/446/2021 tentang Penggunaan Rapid Diagnostik Test Antigen dalam Pemeriksaan Corona Virus Disease (COVID-19) yang telah ditetapkan pada tanggal 8 Februari 2021 melalui aplikasi Zoom dan streaming YouTube. Acara dibuka oleh dr. Kirana Pritasari, MQIH sebagai Plt. Kepala Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan RI, dengan menyampaikan latar belakang penetapan Keputusan Menteri Kesehatan ini. Setelah itu dipaparkan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/446/2021 tentang Penggunaan Rapid Diagnostik Test Antigen dalam Pemeriksaan COVID-19 oleh Plt. Direktur

Surveilans dan Karantina Kesehatan (SKK) Kementerian Kesehatan RI, dr. Prima Yosephine Hutapea, M.K.M. Selanjutnya, Kepala Sub Direktorat Penyakit Infeksi Emerging Direktorat SKK Kemenkes RI, dr. Endang Budi Hastuti, menyampaikan tentang Strategi Tracing dan Testing COVID-19. Acara dihadiri oleh sekitar 998 peserta yang terdiri dari perwakilan dari Asosiasi Dinas Kesehatan (ADINKES), dinas kesehatan tingkat provinsi se-Indonesia, dinas kesehatan tingkat kabupaten/kota se-Indonesia, serta B/BTKLPP se-Indonesia. Dalam pertemuan tersebut, Dr. dr. Vivi Setyawati, M.Biomed., dari Pusat Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan Badan Litbangkes Kemenkes RI menjawab berbagai pertanyaan dari peserta pertemuan terkait pemeriksaan COVID-19.

Hasil Surveilans ISO, BTKLPP Yogyakarta kembali mempertahankan akreditasi ISO 9001:2015

TRANSPACIFIC CERTIFICATIONS LIMITED



Certificate of Registration

This is to certify that

Quality Management System

of

**BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN
LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN
PENYAKIT (BBTKLPP) YOGYAKARTA**

Jl. Wijoro Lor Nomor 21, Baturetno, Banguntapan,
Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55197, Indonesia.

complies with the requirements of
ISO 9001:2015

This certificate is valid concerning all activities related to:
Epidemiological Surveillance Services, Advocacy and
Facilitation of Extraordinary Events, Epidemic and Disaster;
Laboratory Services of Disease Control and Environmental Health;
Chemical and Biological Environmental Impact Analysis Services.

ANZSIC Code : 6922, 6925

14196
Certificate No.

Jan. 18, 2021
Date of this Certificate

Aug. 15, 2021
*Next Audit Due Date

Aug. 16, 2018
Date of Initial Registration

Aug. 15, 2021
Certification Expiry Date


Managing Director/Director



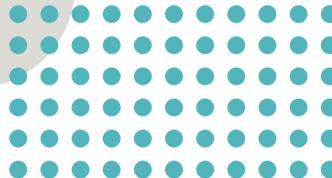
TRANSPACIFIC CERTIFICATIONS LIMITED

Website: www.transpacificcertifications.com E-mail: info@transpacificcertifications.com
Accreditation by Joint Accreditation System of Australia and New Zealand (JAS-ANZ)
19 Physics Court, OSWALD ACT 2905, AUSTRALIA
<http://www.jas-anz.org.au/directories/certifiers.asp#tcl>

This certificate is only valid if it is available on the TCL website at <http://www.transpacificcertifications.com>
The certificate of registration remains the property of Transpacific Certifications Limited and shall be returned immediately upon the
cessation of the certificate/registration. Audit is to be conducted as per the specific rules of the Certificate and the Supplement
Annex 1-11.

Audit Surveillance adalah audit pemantauan yang dilakukan oleh badan sertifikasi independen terhadap instansi yang telah bersertifikat ISO. Tujuan audit tersebut yaitu untuk menentukan apakah organisasi dan perusahaan masih berhak menyanggah sertifikat ISO. Tahun ini merupakan tahun ke-3 BBTCLPP Yogyakarta memperoleh sertifikasi ISO 9001:2015 sejak Tahun 2018.

BTKLPP Yogyakarta kembali mempertahankan akreditasi ISO 9001:2015 sebagai bentuk komitmennya dalam menjaga manajemen mutu penyelenggaraan pelayanan di BBTCLPP Yogyakarta. Hasil dari audit surveilans yang dilakukan bahwa BBTCLPP Yogyakarta telah terbukti konsisten melaksanakan sistem manajemen mutu sesuai ISO 9001:2015 dengan tidak adanya temuan major ataupun minor sehingga catatan yang disampaikan dari auditor berupa Potential for Improvement.



Ministerial Lecture bagi CPNS Kementerian Kesehatan dengan Tema Sinergi Bersama Mewujudkan Indonesia Sehat



Pada hari Kamis, 11 Februari 2021 dilaksanakan Ministerial Lecture bagi CPNS Kementerian Kesehatan Tahun 2019 yang diselenggarakan oleh Biro Kepegawaian Kementerian Kesehatan RI. Acara dilaksanakan di Aula Siwabessy untuk satker pusat dan secara daring untuk satker daerah. Di BBTCLPPP Yogyakarta, acara ini diikuti oleh Kepala BBTCLPP Dr. dr. Irene, MKM dan jajarannya di Bagian Tata Usaha Sayekti Udi Utama, SKM, M. Epid dan Dhelina Auza Utami, S. Farm., Apt mendampingi kedua CPNS BBTCLPP Yogyakarta yaitu Aga Aswanta Putra, S. Si dan Dewa Avatara Priyanka.

Kegiatan dimulai dengan menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya, pembacaan doa, kemudian pemaparan laporan dari Sekjen Kementerian Kesehatan drg. Oscar Primadi, MPH mengenai proses dan hasil seleksi CPNS di lingkungan Kementerian Kesehatan Tahun 2019. Selanjutnya dilakukan Ministerial Lecture oleh Menteri Kesehatan RI Ir. Budi Gunadi Sadikin, CHFC, CLU. Beliau berpesan agar semua CPNS memiliki lima kompetensi smart ASN dalam transformasi pelayanan publik yaitu: 1. Integritas 2. Nasionalisme 3. Berwawasan global dan berbahasa asing 4. Profesional dan berjiwa melayani 5. Memiliki pola pikir entrepreneurship. Menteri Kesehatan juga mengingatkan agar selalu mempraktekkan 3 revolusi mental dalam menjalani pekerjaan sehari hari dengan jargon : 1. Sehat Tanpa Korupsi – Jaga Diri! Jaga Teman! Jaga Kemenkes! 2. Etos Kerja – Cepat Tepat Bersahabat 3. Indonesia Sehat – GERMAS (Gerakan Masyarakat Sehat).

Disela pemaparan ditayangkan video profil Kementerian Kesehatan dan dilanjutkan diskusi panel ASN Muda Berinterigrasi oleh Irjen Kementerian Kesehatan drg. Murti Utami, MPH. Beliau bercerita singkat tentang pengalamannya selama menjadi seorang ASN dan memberikan beberapa nasihat untuk selalu memanfaatkan kesempatan yang ada, kerja keras harus diikuti dengan kerja cerdas untuk mencapai prestasi, positive thinking, nothing to lose, konsisten, selalu mensyukuri yang ada, bekerja dengan hati dan selalu melakukan introspeksi diri. Rangkaian acara terakhir adalah diskusi panel ASN Kemenkes Siap Menghadapi Pandemi oleh Plt. Dirjen P2P dr. Maxi Rein Rondonuwu, DHSM, MARS. Beliau memaparkan strategi pencegahan dan pengendalian Covid-19 serta mengajak semua CPNS untuk bersatu melawan Covid-19 agar Indonesia bisa segera terbebas dari Covid-19. Penutupan acara Ministerial Lecture ini ditutup oleh Bagian Biro Kepegawaian Kementerian Kesehatan. Salam Sehat.

Entry Meeting Pemeriksaan atas Laporan Keuangan Kementerian Kesehatan oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI



Senin, 15 Februari 2021 secara daring BBTCLPP Yogyakarta kembali menghadiri entry meeting Pemeriksaan BPK wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Kepala BBTCLPP Yogyakarta Dr. dr. Irene, MKM mengikuti proses entry meeting yang berlangsung bersama jajaran PPK, PPSPM dan tim pengelola keuangan BBTCLPP Yogyakarta. Ketua Sub Tim 5 BPK Bapak Rachmat Femil Bahsuan dalam sambutannya menyampaikan terkait rencana jadwal pelaksanaan serta gambaran mekanisme pelaksanaan audit yang akan berlangsung selama 14 hari kedepan terhitung dari tanggal 14 sd 27 Februari 2021.

Para Kepala satker menyampaikan satu per satu kesanggupan masing-masing satker dalam mendukung terselenggaranya audit dengan baik dan lancar. Dr. dr. Irene, MKM mengutarakan bahwa BBTCLPP Yogyakarta siap mendukung proses berjalannya audit dan mengharapkan hasil yang terus dapat mempertahankan status WTP di Kementerian Kesehatan. Entry meeting berjalan dengan singkat dan jelas sehingga proses penyelenggaraan audit dinyatakan siapa dimulai sesuai jadwal yang ditetapkan. Salam sehat.

Koordinasi dan Sinkronisasi Pelaksanaan Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tahun 2021 di Provinsi Jawa Tengah



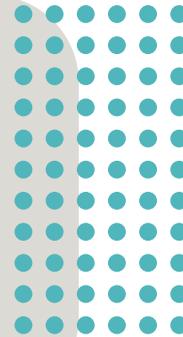
Koordinasi dan Sinkronisasi (16/2/2021) kegiatan di era pandemic masih menjadi topik bahasan yang mewarnai awal persiapan penyelenggaraan kegiatan program pencegahan dan pengendalian penyakit di Jawa Tengah. Kepala BBTCLPP Yogyakarta Dr. dr. Irene, MKM bersama fungsionalnya menginisiasi forum koordinasi ini dengan Kepala Dinas Kesehatan Jawa Tengah dr. Yulianto Prabowo, M. Kes yang juga didampingi oleh jajarannya.

Rapat koordinasi ini dalam rangka meningkatkan keterpaduan perencanaan dan pelaksanaan program di sektor Kesehatan guna mencapai target prioritas pembangunan Kesehatan khususnya di Provinsi Jawa Tengah. Masih banyak permasalahan Kesehatan yang harus dihadapi baik penyakit menular maupun tidak menular disamping

itu rentannya Jawa Tengah sebagai daerah yang rawan bencana menjadikan pentingnya peningkatan pelayanan Kesehatan paska bencana/KLB. Partnership atau jejaring kerja perlu terus ditingkatkan untuk percepatan tujuan. Diharapkan kegiatan dapat terlaksana dengan baik ditahun ini setelah tahun 2020 yang lalu semua sumber daya baik SDM maupun anggaran teralihkan pada penanganan pandemic COVID19.

Diakhir sesi para fungsional berdiskusi langsung secara teknis bersama tim kerja Provinsi Jawa Tengah hingga didapatkan sinkronisasi kegiatan yang mampu laksana. Harapannya kegiatan yang didesain terintegrasi ini mampu memberikan peningkatan yang berarti bagi derajat kesehatan masyarakat khususnya di Provinsi Jawa Tengah.

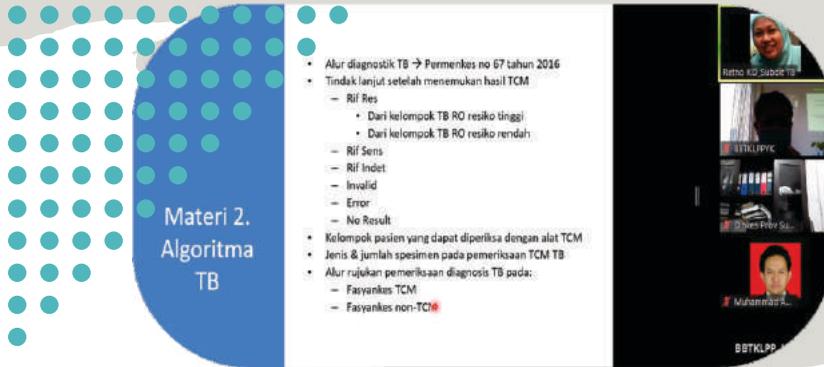
PERTEMUAN FASILITASI HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL B/BTKLPP DI LINGKUNGAN DITJEN P2P



Pada hari Selasa, 16 Februari 2021 dilaksanakan Pertemuan Fasilitas Hak Kekayaan Intelektual B/BTKLPP Di Lingkungan Ditjen P2P. Acara dilaksanakan secara daring dengan peserta dari Ditjen P2P, DJKI, dan B/BTKLPP se-Indonesia. Adapun peserta dari BBTCLPP Yogyakarta diikuti oleh Kepala BBTCLPP Dr. dr. Irene, MKM dan jajarannya dari Bidang Pengembangan Teknologi dan Laboratorium (PTL) dan instalasi PPTTG. Pertemuan dibuka oleh dr. Iqbal Djakaria (Kepala Bagian Hukum, Organisasi dan Hubungan Masyarakat, Ditjen P2P, Kementerian Kesehatan RI), dilanjutkan dengan penyampaian materi dan diskusi terkait pengurusan Hak Paten. Yang menjadi pertanyaan peserta dalam diskusi diantaranya mengenai produk-produk yang dapat diajukan hak patennya, apakah jika sudah ada produk yang sama kemudian mengubah sedikit komposisinya juga dapat diajukan hak paten, yang dijawab oleh Narsum dari DJKI (Ibu Harmin) bahwa jika produk tersebut dapat memberikan fungsi yang berbeda dan lebih efektif maka dapat diajukan hak patennya, atau jika sudah ada suatu invensi dari produk tertentu namun saat direalisasikan ternyata tidak bisa, maka masyarakat dapat mengembangkan invensi yang baru dan dapat direalisasikan di lokasi tersebut dan diajukan hak patennya.

Selanjutnya pertanyaan dari BBTCLPP Yogyakarta terkait produk yang sudah diusulkan hak patennya dan tahapannya sampai pada tahap pengumuman dan sudah mendapatkan surat untuk pemeriksaan Substantif (rentang waktu yang diberikan 3 tahun), kemudian dijawab oleh Ibu Harmin DJKI bahwa tahap selanjutnya mengirimkan surat untuk pemeriksaan substantif dan membayar sesuai batas waktu yang diberikan. Untuk tahapan-tahapan pengurusan hak paten ini yang paling penting adalah komunikasi antara pengusul dengan pihak DJKI. Pertanyaan lain yang muncul dari peserta adalah bagaimana kelanjutan produk yang sudah mendapatkan hak paten untuk dapat menjadi produk komersial, hal ini ditanggapi oleh Ibu Harmin (dari DJKI) bahwa untuk menjadi produk komersial ada lisensinya yang harus diperhatikan oleh instansi tersebut. Acara ditutup oleh dr. Iqbal Djakaria (Kepala Bagian Hukum, Organisasi dan Hubungan Masyarakat, Ditjen P2P, Kementerian Kesehatan RI), disampaikan mohon bantuan kepada rekan-rekan di DJKI untuk dapat memfasilitasi dan memberikan bantuan dalam pengurusan hak paten kepada teman-teman di B/BTKLPP.

Pelatihan Daring Penggunaan Alat Laboratorium Tes Cepat Molekuler Tuberculosis (TCM) dan Pengaturan Jejaring Laboratorium untuk Balai / Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Lingkungan (B/BTKLPP)



The screenshot shows a Zoom meeting interface. On the left, a slide titled "Materi 2. Algoritma TB" is displayed. The slide content includes:

- Alur diagnostik TB → Permenkes no 67 tahun 2016
- Tindak lanjut setelah menemukan hasil TCM
 - Rif Res
 - Dari kelompok TB RO resiko tinggi
 - Dari kelompok TB RO resiko rendah
 - Rif Sens
 - Rif Indet
 - Invalid
 - Error
 - No Result
- Kelompok pasien yang dapat diperiksa dengan alat TCM
- Jenis & jumlah spesimen pada pemeriksaan TCM TB
- Alur rujukan pemeriksaan diagnosis TB pada:
 - Fasyankes TCM
 - Fasyankes non-TCM

On the right side of the Zoom window, there is a grid of participants. The top participant is labeled "Rita K Subdit TB". Below her are several other participants, some with labels like "SITB, LPK" and "BTKLPP".

Pada hari rabu dan kamis, 17-18 Februari 2021 telah dilaksanakan workshop daring dengan tema “ Penggunaan Alat Laboratorium Tes Cepat Molekuler Tuberculosis (TCM) Dan Pengaturan Jejaring Laboratorium untuk Balai/Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Lingkungan (B/BTKLPP). Acara di selenggarakan oleh Ditjen P2P Subdit TB. Peserta dari BBTCLPP Yogyakarta acara workshop adalah personil Bidang PTL, personil Bidang Surveilans Epidemiologi dan Tenaga Teknis Laboratorium. Acara workshop ini di buka dengan materi tentang kebijakan program pengendalian TB yang di sampaikan oleh Kasubdit TB dr. Imran Pambudi, MPH. Beliau menyampaikan tentang komitmen nasional dan global penanganan TB, yaitu peran Indonesia dalam melakukan eliminasi TB tahun 2030. Hal ini tentu harus di dukung dengan kebijakan kebijakan dan program yang salah satunya yaitu pemanfaatan Tes Cepat Molekuler (TCM) TB untuk melakukan screening dan membantu menegakkan diagnosa TB SO maupun RO dengan menggunakan alat Gen Xpert yang saat ini BBTCLPP Yogyakarta sudah mempunyai 2 (dua) unit yang tergabung dalam Mobile Laboratorium Surveilans dan ada di laboratorium Mikrobiologi Klinis 1 (satu) unit.

Acara dilanjutkan dengan pemaparan materi-materi berkenaan teknis pengoperasian alat yang meliputi hasil alur algoritma TB dengan TCM serta proses pengambilan spesimen sampai hasil pemeriksaan keluar. Materi selanjutnya adalah proses

administrasi yaitu mengenai pengelolaan logistik dan bagaimana cara pengadaannya, pengisian Sistem Informasi Tuberkulosis (SITB), pelaporan bulanan penggunaan TCM serta mekanisme pengajuan klaim untuk pemeriksaan TCM. Pada prinsipnya alur pemeriksaan TCM adalah kita harus melakukan pengecekan logistik apakah jumlah persediaan reagen dan BHP mencukupi kemudian di lanjutkan dengan identifikasi spesimen apakah layak untuk di periksa atau tidak, melakukan registrasi spesimen pada SITB, melakukan pemeriksaan TCM dan mengeluarkan hasil pemeriksaan sehingga di dapatkan proses pengerjaan TCM secara terintegrasi dan utuh. Selain itu juga di perlukan mekanisme koordinasi yang jelas dengan dinas kesehatan dan fasyankes setempat sehingga kasus TB SO maupun RO yang di temukan bisa di lacak dan diobati sampai sembuh.

Acara ditutup oleh dr. Endang Lukitosari. Beliau berpesan supaya selama 2 hari ini, materi workshop bisa di serap dengan baik dan diimplementasikan saat penggunaan alat TCM yang sudah di berikan sehingga selaras dengan komitmen nasional eliminasi TB pada tahun 2030. Beliau juga menyampaikan bahwa masih ada tugas yang perlu di selesaikan mengenai peran B/BTKLPP supaya menjadi lebih jelas dalam pemeriksaan TCM ini sehingga tidak terjadi tumpang tindih dengan fungsi fasyankes ataupun laboratorium kesehatan yang berada di daerah. Masyarakat khususnya di Provinsi Jawa Tengah.

Ucapan Selamat atas Peresmian Gedung Pelayanan BBTKLPP Yogyakarta



“Politeknik Kesehatan Kemenkes Yogyakarta mengucapkan Selamat Atas Peresmian Gedung Pelayanan BBTKLPP Yogyakarta.”

PELAKSANAAN VAKSINASI COVID-19 BAGI TENAGA KESEHATAN DI D.I. YOGYAKARTA



Pada hari Kamis, 28 Januari 2021 dan pada hari Kamis, 11 Februari 2021, dilaksanakan Kegiatan Vaksinasi Covid-19 Tahap I dan II di Grha Sabha Pramana UGM Yogyakarta. Kegiatan vaksinasi covid-19 dimulai pukul 08.00 WIB -17.00 WIB yang dihadiri oleh Menteri Kesehatan Ir. Budi Gunadi Sadikin, CHFC, CLU. Plt. Dirjen P2P dr. Maxi Rein R, D.H.S.M., M.A.R.S. dan Kepala BBTCLPP Yogyakarta Dr. dr. Irene, M.K.M.

Sasaran vaksinasi Covid-19 yaitu sebanyak 3000 tenaga kesehatan dan melibatkan 384 panitia. Panitia dalam kegiatan vaksin Covid-19 tersebut melibatkan beberapa unsur di antaranya UGM Yogyakarta, RSUP dr. Sardjito, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, KKP Yogyakarta, BBTCLPP Yogyakarta, RS Bethesda, RS Pantj Rapih, dan Polsek Melati. Tim vaksinasi Covid-19 dibagi menjadi beberapa tim yaitu: tim registrasi, tim escort pra-registrasi, tim vaksinator, tim skrining, tim observasi, tim pelepasan batch, tim emergency, tim escort skrining, tim

observer, tim ambulan, dan tim farmasi. Pelaksanaan vaksinasi di Grha Sabha Pramana UGM dilaksanakan dengan menerapkan protokol kesehatan. Sebelum mendapatkan vaksin, penerima vaksin melakukan registrasi, dilanjutkan proses screening dan apabila lolos uji screening dilanjutkan vaksinasi oleh tim medis.

BBTKLPP Yogyakarta berpartisipasi dalam kegiatan Vaksinasi Covid-19 di GSP UGM tersebut dengan melibatkan beberapa petugas, yaitu dr. Nur Subagyo H.S., M.P.H., Mieng Nova Sutopo, S.K.M, M.Kes., Sukoso, S.S.T, M.Sc., Suharsa, S.S.T., Yeni Yuliani, S.Tr.Kes., Yuli Patmasari, Septi Supriyatin, Karsidi, dan Erna Kumalasari, S.Tr.Kes. Keterlibatan petugas BBTCLPP Yogyakarta di antaranya pada bagian registrasi, bagian pengawal (escort) pra-registrasi, serta tim observer. Vaksinasi bagi tenaga kesehatan di DIY merupakan salah satu upaya untuk memutus penularan Covid-19 secara meluas dengan tetap menerapkan protokol kesehatan.



Peresmian Gedung Laboratorium dan Gedung Manajemen BBTCLPP Yogyakarta Tahun 2021

Kunjungan kerja Menteri Kesehatan Republik Indonesia Budi Gunadi Sadikin dalam rangka kegiatan persiapan vaksinasi COVID-19 di Yogyakarta sekaligus meresmikan Gedung Pelayanan dan Perkantoran BBTCLPP Yogyakarta pada hari Minggu 21 Februari 2021. Acara dihadiri oleh Plt Dirjen P2P Kemenkes RI Dr. dr. Maxi Rein Rondonuwu, DHSM.,MARS, Plt. Kepala Badan PPSDMKes dr. Kirana Pritasari, MQIH, Kepala Dinas Provinsi Jawa Tengah dr. Yulianto Prabowo, M.Kes, Kepala Dinas Kesehatan DIY drg. Pembayaran Setyaning Astutie, M.Kes, Kepala Dinas Kesehatan Bantul Agus Budiraharja, S.K.M.,M.Kes, Direktur Utama RSUP dr Sardjito dr. Rukmono Siswihanto, M.Kes.,Sp.OG (K), Direktur Poltekes Yogyakarta Joko Susilo, S.K.M.,M.Kes, Direktur RSUD Panembahan Senopati Bantul dr. I Wayan Marthana Widiana Kedel, Sp.THT.,M.Kes, Direktur RS Respira Bantul dr. Gregorius Anung Trihadi, M.P.H, Kepala KKP Kelas IV Yogyakarta, Kepala RSLKC Bantul dr. Tarsisius Glori, seluruh unsur Muspika Kecamatan Banguntapan serta Koordinator, Subkoordinator, Kepala Instalasi dan Ahli Madya BBTCLPP Yogyakarta.

Acara diawali dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya dan doa bersama, dilanjutkan sambutan dari Kepala BBTCLPP Yogyakarta. Dalam sambutannya, Dr. dr. Irene, M.K.M menyampaikan ucapan terimakasih kepada seluruh tamu undangan yang telah hadir sekaligus menyampaikan profil, sejarah, tupoksi, beberapa layanan unggul, produk Teknologi Tepat Guna (TTG) dan beberapa prestasi yang telah diraih BBTCLPP Yogyakarta melalui sertifikat – sertifikat, penghargaan baik internal maupun dari mitra kerja. Selain itu BBTCLPP Yogyakarta juga telah mengantongi beberapa Hak PATEN produk TTG maupun beberapa hak CIPTA berbasis teknologi informatika. Tak lupa Kepala Balai juga menyampaikan

kinerja BBTCLPP Yogyakarta dalam penanganan pandemi COVID-19. Di akhir sambutannya Kepala Balai sebagai Pimpinan BBTCLPP Yogyakarta mewakili rasa bahagia dan mengucapkan terimakasih atas dukungan dan partisipasi dari semua pihak, terutama dari pimpinan pusat sehingga pembangunan kantor ini dapat terselesaikan dengan baik dan berharap dengan diresmikannya kantor ini kinerja BBTCLPP Yogyakarta akan menjadi lebih efektif, terfokus, terarah dan dapat bekerja lebih optimal dan profesional.

Acara selanjutnya sambutan dan arahan Menteri Kesehatan RI sekaligus meresmikan gedung BBTCLPP Yogyakarta. Dalam arahannya Menkes menyampaikan bahwa sektor kesehatan memiliki mimpi yang mulia dan mampu sampai dilevel internasional, bagaimana membuat orang sehat dan sembuh dari sakitnya sekaligus dapat memastikan bahwa masyarakat mendapatkan pelayanan kesehatan yang merata, dan peran penting BBTCLPP Yogyakarta ini bersifat preventif sehingga mampu menjadi penunjang dalam upaya promotif tersebut. Diakhir arahannya Menteri Kesehatan berharap BBTCLPP Yogyakarta dengan gedung yang bagus ini akan di isi oleh SDM yang berkompeten dan profesional sehingga dapat memberikan manfaat yang sebaik – baiknya bagi masyarakat, bangsa dan negara. Acara ditutup dengan penandatanganan prasasti oleh Menteri Kesehatan RI yang didampingi oleh Plt Dirjen P2P Kemenkes RI Dr. dr. Maxi Rein Rondonuwu, DHSM.,MARS dan Kepala BBTCLPP Yogyakarta Dr. dr. Irene, M.K.M dilanjutkan acara gunting pita di pintu jembatan penghubung antara dua gedung dan terakhir kunjungan ke Gedung Laboratorium BSL II BBTCLPP Yogyakarta untuk melihat aktivitas petugas didampingi Kepala Balai dan beberapa stakeholder terbatas. BBTCLPP Yogyakarta Maju.

Pertemuan Daring Pembahasan dan Penyusunan Laporan Analisis Data Laboratorium BBTCLPP Yogyakarta



Pada hari Kamis dan Jum'at, Tanggal 18-19 Februari 2021 telah dilaksanakan pertemuan daring dengan tema "Pembahasan dan Penyusunan Laporan Analisis Data Laboratorium BBTCLPP Yogyakarta." Acara di selenggarakan oleh Bidang ADKL BBTCLPP Yogyakarta. Peserta pertemuan daring diikuti oleh pegawai BBTCLPP Yogyakarta dari bidang dan bagian sebanyak 68 orang.

Acara pertama yaitu sambutan dan pembukaan oleh Kepala BBTCLPP Yogyakarta, Dr. dr. Irene, M.K.M. Dalam pembukaan singkatnya, kepala BBTCLPP Yogyakarta menyampaikan beberapa hal terkait pertemuan daring yang dilaksanakan. Disampaikan bahwa setiap tahun ada puluhan bahkan hampir ratusan kajian yang dilakukan BBTCLPP Yogyakarta sehingga diharapkan pada kesempatan kali ini kami bisa belajar bagaimana memvisualisasikan itu, bagaimana membahas kajian itu dengan baik dan kami juga ingin belajar bagaimana nantinya kita dapat membahas kajian itu dalam media massa sehingga dapat dimanfaatkan oleh lintas program dan lintas sektor serta masyarakat.

Acara dilanjutkan dengan sesi paparan materi dan diskusi oleh beberapa narasumber. Narasumber pertama Dr. Dwiwarso Rubiyanto, S.Si., M.Si. (UII Yogyakarta) dengan materi Menghindari Plagiarisme data, Penyusunan Karya Tulis Ilmiah Analisis Data Laboratorium. Selanjutnya Drs. H. Ahmad Lutfi (Wapemred Kedaulatan Rakyat Yogyakarta) dengan materi Pedoman dan Syarat Penulisan Ilmiah di media Massa. Hari kedua menghadirkan narasumber Hendro Subagyo, M. Eng. (PDDI LIPI Jakarta) dengan materi Seni Visualisasi Data Hasil Pemeriksaan Laboratorium Air Minum dan Pengelolaan media dengan ISSN. Narasumber terakhir yaitu Dr. drg. Dibyو Pramono, SU, MDSc. (UGM Yogyakarta) dengan materi Teknik Analisis Data Pemeriksaan Laboratorium Air Minum secara Analitik.

Acara ditutup oleh Kepala BBTCLPP Yogyakarta, Dr. dr. Irene, M.K.M. Beliau berpesan supaya selama 2 hari ini, materi pertemuan bisa di serap dengan baik dan dapat meningkatkan kapasitas para peserta dalam melakukan penulisan dan menyajikan kajian dengan lebih baik agar kajian-kajian yang dilakukan oleh BBTCLPP Yogyakarta dapat lebih memberikan kontribusi terhadap upaya dalam pencegahan dan penanggulangan penyakit.

Pelatihan Sistem Manajemen Mutu /Quality Management System (QMS) Training of Trainer



Pada tanggal 22-25 Februari dan 1-4 Maret Bidang Pengembangan Teknologi dan Laboratorium BBTCLPP Yogyakarta, yang diikuti oleh Indah Nur Haeni dan Nila Cakrawati, telah mengikuti pelatihan Sistem Manajemen Mutu/Quality Management System (QMS) Training of Trainer (TOT).

Pelatihan ini diselenggarakan oleh Direktorat Surkakes P2P Kemenkes RI, bekerjasama dengan Centers of Disease Control and Prevention (CDC), dan Association of Public Health Laboratory (APHL) Health Laboratory (APHL). Tujuan pelatihan sebagai upaya meningkatkan kinerja dan pelayanan laboratorium khususnya pada laboratorium yang mempunyai jejaring Laboratorium Surveilans Nasional. Pelatihan dilakukan secara virtual melalui ZOOM dimana masing-masing 6 jam pelajaran. Para fasilitator adalah Francise Downes PhD, Kim

Lewis MSc, Dave Mills PHD dengan jumlah modul sebanyak 12.

Dalam setiap modul terdapat Tanya jawab dan tugas kelompok yang segera dipresentasikan. Modul yang diberikan dalam pelatihan adalah : Organisasi dan Kepemimpinan; Kepegawaian; Dokumen dan Catatan Statik; Peralatan; Pengadaan dan Inventaris; Manajemen Proses; Manajemen Informasi; Fokus Pengguna Layanan; Fasilitas dan Keselamatan; Manajemen Kejadian penyimpangan (NCE); Penilaian; Peningkatan Berkelanjutan.

Setelah kegiatan ini nantinya akan dilanjutkan kegiatan tahap kedua, yaitu peserta akan berlatih mengajar isi SMM dengan menggunakan metodologi pengajaran kembali dan menerima umpan balik yang membangun segera dari para fasilitator.

Rapat Koordinasi Daerah (Rakorda) Pelaksanaan Anggaran Tahun 2021 pada Satker Lingkup Kanwil Ditjen Perbendaharaan Provinsi D.I. Yogyakarta



Pada hari Kamis tanggal 25 Februari 2021 dilaksanakan Rakorda Pelaksanaan Anggaran Tahun 2021 yang diselenggarakan oleh Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi D.I. Yogyakarta. Rapat dilaksanakan hybrid secara tatap muka di University Hotel Yogyakarta untuk beberapa KPA (Kuasas Pengguna Anggaran) Satker yang terundang dan selebihnya melalui daring/vicon yang diikuti dari masing-masing lokasi Satker. Hadir dari BBTCLPP Yogyakarta Sub Koordinator Prolap, Fungsional Bendahara dan Fungsional Perencana. Kegiatan dimulai pukul 09.00 WIB dengan menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya.

Paparan dan diskusi dimoderatori oleh Plt. Kepala Bidang Pembinaan Pelaksanaan Anggaran I Bapak Tamiru. Pemaparan pertama mengenai Penilaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Satker disampaikan oleh Pejabat Fungsional Analis Perbendaharaan Negara Ahli Muda Ibu Mardiyah. Beliau menjelaskan 13 indikator dalam penilaian IKPA serta memaparkan permasalahan yang biasanya terjadi sehingga menyebabkan nilai IKPA Satker menjadi rendah. Beberapa solusi untuk hal tersebut diantaranya adalah melakukan pemuktahiran POK atau penyamaan data Satker dengan SPAN, lalu memperkuat koordinasi internal antara Kepala Satker dengan pegawai internal terkait dengan perencanaan yang sedang berjalan.

Pemaparan berikutnya mengenai Standar Biaya Masukan (SBM) Tahun 2021 oleh Treasury Management Representative Ibu Lestari. Beliau banyak menjelaskan mengenai perbedaan aturan SBM sebelumnya dengan SBM Tahun 2021. Beliau juga mengingatkan agar setiap Satker mereviu RKA KL saat ini apakah sudah menggunakan aturan terbaru atau belum dan jika belum maka bisa melakukan revisi DIPA. Sesi terakhir adalah sesi tanya jawab baik secara langsung yang ada di lokasi acara ataupun secara daring melalui fitur chat di aplikasi zoom meeting. Moderator juga menyampaikan bahwa saat ini pemerintah fokus untuk meningkatkan capaian sehingga bisa menghasilkan output dan outcome yang bermanfaat bagi masyarakat luas.

Penganugerahan Penghargaan Penyelenggara Pelayanan Publik Tahun 2020



Pada hari selasa, tanggal 9 maret 2021 bertempat di Hotel Ritz-Carlton Jakarta, Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PANRB) melaksanakan acara penganugerahan penghargaan penyelenggara pelayanan publik tahun 2020. Penyerahan penghargaan diserahkan langsung oleh Menteri PANRB, Tjahjo Kumolo didampingi Deputi Bidang Pelayanan Publik, Diah Natalisa.

Berdasarkan Peraturan Menteri PANRB Nomor 17 Tahun 2017 tentang Pedoman Penilaian Unit Penyelenggara Pelayanan Publik, Kementerian PANRB telah melaksanakan kegiatan evaluasi kinerja unit penyelenggara pelayanan publik tertentu pada lingkup Kementerian dan Lembaga (K/L). Pada Tahun 2020 terdapat 55 K/L yang mengikuti proses penilaian/evaluasi, dimana 6 K/L diantaranya telah berhasil memperoleh nilai A atau Pelayanan Prima dan 26 K/L yang memperoleh nilai A- (Sangat Baik).

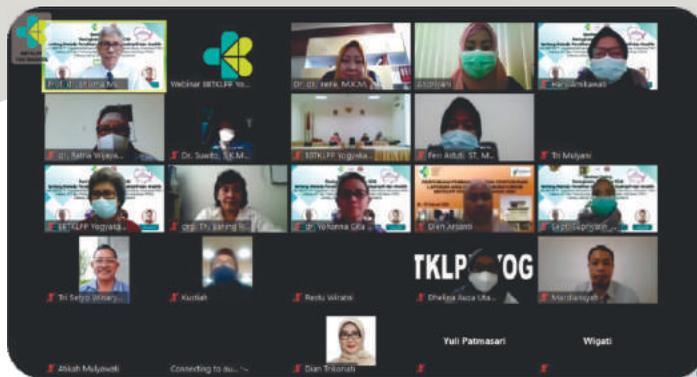
Kementerian Kesehatan mendapat satu penghargaan unit katergori penyelenggara pelayanan publik hasil evaluasi dengan predikat A- (Sangat Baik) yang diberikan kepada Unit pelayanan Balai Besar Teknik

Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit (BBTKLPP) Yogyakarta yang diterima langsung oleh Kepala BBTKLPP Yogyakarta, Dr. dr. Irene, M.K.M. dan didampingi oleh Sekretaris Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (Ditjen P2P) Kementerian Kesehatan, dr. H. Muhammad Budi Hidayat, M.Kes.

Dalam sambutannya, Menteri PANRB Tjahjo Kumolo mengingatkan sesuai arahan Presiden Joko Widodo agar Pemerintah terus mempercepat pelayanan kepada masyarakat. Selain itu, pimpinan Kementerian/Lembaga dan Aparatus Sipil Negara harus menjaga citra pemerintah, membangun soladiritas dan kerja sama, serta menjadikan budaya dan pola pikir yang ramah, santun dan professional.

Bagi BBTKLPP Yogyakarta, penerimaan penghargaan ini sangat berarti dalam pencapaian pelaksanaan pemberian pelayanan kepada masyarakat. Dengan penghargaan ini dapat menjadi motivasi BBTKLPP Yogyakarta untuk senantiasa menjaga dan terus meningkatkan kualitas pelayanan yang lebih baik lagi kepada masyarakat.

Seminar Daring Peningkatan Kapasitas SDM di BBTCLPP Yogyakarta tentang Metode Penelitian Deskriptif dan Analitik



Dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya, Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit (BBTKLPP) Yogyakarta didukung SDM fungsional teknis, di antaranya adalah Epidemiolog Kesehatan, Entomolog Kesehatan, Sanitarian, dan Pranata Laboratorium Kesehatan (PLK). Guna meningkatkan kapasitas fungsional teknis, terutama dalam merencanakan atau menyusun desain studi untuk kegiatan kajian atau pengamatan epidemiologi, pengamatan vektor dan binatang pembawa penyakit, pengamatan sanitasi lingkungan, dan pengujian sampel di laboratorium maka BBTCLPP Yogyakarta pada 3 Maret 2021 menyelenggarakan kegiatan peningkatan kapasitas SDM tentang metode penelitian epidemiologi deskriptif dan analitik yang dilaksanakan dalam bentuk seminar daring.

Seminar daring yang diikuti oleh 580 peserta ini dibuka secara resmi oleh Kepala BBTCLPP Yogyakarta (Dr. dr. Irene, M.K.M). Dalam sambutan pembukaan, beliau memaparkan latar belakang dan tujuan yang diharapkan dari kegiatan seminar ini, serta menyampaikan terima kasih kepada Prof. Bhisma Murti, M.P.H., M.Sc., Ph.D atas perkenan dan kehadirannya sebagai narasumber tunggal pada seminar daring kali ini. Ucapan terima kasih disampaikan kepada dua ketua organisasi profesi yang selalu siap mendukung kegiatan-kegiatan seminar yang diselenggarakan oleh BBTCLPP Yogyakarta, yaitu Ketua Perhimpunan Ahli Epidemiologi Indonesia (PAEI) Cabang DIY dan Ketua Umum Perkumpulan Entomologi Kesehatan Indonesia

(PEKI). Sambutan selanjutnya disampaikan oleh Ketua Perhimpunan Ahli Epidemiologi Indonesia (PAEI) Cabang DIY (drg. Theodora Baning Rahayujati, M.Kes), dan Ketua Umum Perkumpulan Entomologi Kesehatan Indonesia (PEKI), Dr. Suwito, S.K.M., M.Kes

Setelah acara pembukaan, kegiatan dilanjutkan dengan sesi paparan materi dan diskusi. Sesi ini dipandu moderator dari BBTCLPP Yogyakarta (Dr. Andiyatu, S.K.M., M.Sc). Dalam seminar ini, peserta mendapat penyegaran pengetahuan mengenai metode penelitian untuk studi epidemiologi deskriptif dan analitik. Materi yang disampaikan relatif padat, mencakup pengantar studi epidemiologi (tujuan dan kegunaan), desain studi observasional dan eksperimental, analisis data (jenis uji statistik dan penggunaannya), serta jenis-jenis bias penelitian dan cara mengendalikannya. Selama sesi diskusi, banyak pertanyaan yang diajukan oleh peserta. Dari pertanyaan yang dibacakan moderator, semuanya telah mendapat jawaban yang komprehensif dari narasumber. Di akhir acara, Kepala BBTCLPP Yogyakarta menyampaikan harapan agar dengan mengikuti seminar ini para fungsional dapat memperoleh manfaatnya, yaitu dapat menyusun desain kajian dengan baik agar hasilnya valid dan bisa dipertanggungjawabkan secara ilmiah, dan yang terpenting lagi adalah bisa dipublikasikan pada jurnal-jurnal terakreditasi, tidak hanya jurnal tingkat nasional melainkan juga di tingkat internasional.

KEGIATAN SURVEI EVALUASI PREVALENSI MIKROFILARIA PASCA POPM FILARIASIS (PRE – TAS) DI KABUPATEN BLORA PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2021



Provinsi Jawa Tengah merupakan salah satu provinsi yang belum eliminasi filariasis dengan sembilan kabupaten/kota yang masuk kategori endemis filariasis. Dalam rangka upaya eliminasi filariasis, dilakukan program pemberian obat pencegahan massal (POPM) filariasis di sembilan kabupaten/kota endemis tersebut satu tahun sekali selama 5 (lima) tahun berturut-turut. Pelaksanaan POPM filariasis selama 5 tahun telah terpenuhi di Kabupaten Pekalongan, Blora dan Pati. Pelaksanaan POPM filariasis tahun ke-5 telah selesai pada tahun 2019, sehingga pada tahun 2020 perlu dilakukan evaluasi. Namun karena adanya Pandemi COVID 19, pelaksanaan evaluasi pasca POPM filariasis baru dapat dilaksanakan pada tahun 2021. Pelaksanaan kegiatan Survei Evaluasi Prevalensi Mikrofilaria Pasca POPM Filariasis (Pre-TAS) di Kabupaten Blora dilakukan dalam beberapa tahap kegiatan, yaitu (1) Pengumpulan Data; (2) Pembekalan Teknis Petugas Pelaksana Survei; dan (3) Pengumpulan Spesimen. Tahap pengumpulan data dilaksanakan pada tanggal 22 Februari 2021 untuk mempersiapkan pelaksanaan kegiatan khususnya terkait pemilihan lokasi kegiatan yang terdiri dari 2 lokasi yaitu desa sentinel dan desa spot, dan kesiapan petugas daerah dalam mendukung pelaksanaan survei. Selanjutnya, dilakukan pembekalan teknis petugas pelaksana survei atau On Job Training (OJT) pada tanggal 26 Februari 2021 yang dilakukan dalam rangka mengkomunikasikan pelaksanaan kegiatan survei Pre-TAS dan mempersiapkan tenaga daerah yang berjumlah 20 orang dalam pelaksanaan survei seperti pengambilan darah jari, pembuatan sediaan, pewarnaan, dan pemeriksaan sediaan Survei Darah Jari (SDJ).

Kegiatan pengumpulan spesimen berlangsung selama 5 hari, pada tanggal 1 – 5 Maret 2021 di wilayah Puskesmas Kunduran yaitu Desa Tawangrejo sebagai Desa sentinel, dan wilayah Puskesmas Blora yaitu Desa Jepangrejo sebagai Desa spot, dengan jumlah target

sampel 300 spesimen SDJ di setiap lokasi survei (satu desa). Tim pengumpulan spesimen merupakan gabungan petugas dari Dinas Kesehatan Kabupaten Blora, Puskesmas Kunduran, Puskesmas Blora, Kader Desa Tawangrejo, Kader Desa Jepangrejo, perangkat Desa terkait, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah, dan petugas BBTCLPP Yogyakarta yang terdiri dari JFT Epidemiolog Kesehatan Ahli Madya (Dian Trikoriati, ST, SKM, M.P.H.), JFT Epidemiologi Ahli Muda (Imam Wahjoedi, S.K.M., M.P.H.), JFT Epidemiologi Ahli Muda (Heldhi B. Kristiyawan, S.K.M., M.Eng.), JFT Pranata Laboratorium Kesehatan Mahir (Yulianta, S.ST.), dan JFU Pranata Laboratorium Kesehatan (Dwoyo Giatmoko). Kegiatan Pengumpulan Spesimen di kedua desa diawali dengan sosialisasi kepada masyarakat terkait dengan tujuan kegiatan dan tata cara pelaksanaan kegiatan pengambilan spesimen SDJ yang dilaksanakan pada malam hari (pukul 21.00 s.d 02.00 WIB) sehingga diharapkan adanya kepedulian dalam meningkatnya partisipasi masyarakat terhadap pelaksanaan kegiatan ini. Hasil sosialisasi ini cukup efektif karena dari hasil pengumpulan spesimen SDJ yang dilaksanakan didapatkan 302 orang responden di Desa Tawangrejo yang berusia antara 7 - 75 tahun, dengan proporsi 47% adalah laki-laki dan 53% perempuan. Selanjutnya, untuk Desa Jepangrejo terjaring sebanyak 303 orang responden berusia antara 5 – 73 tahun dengan proporsi 52% laki-laki dan 48% perempuan. Dalam tahap pengumpulan spesimen ini, dilakukan supervisi/monitoring kegiatan oleh Kepala BBTCLPP Yogyakarta (Dr. dr. Irene, M.K.M.) dan Koordinator Bidang Surveilans Epidemiologi (dr. Yohanna Gita Chandra, M.S.). Setelah itu, spesimen darah jari yang terkumpul akan diproses lebih lanjut di Instalasi Laboratorium Parasitologi BBTCLPP Yogyakarta untuk mengidentifikasi keberadaan mikrofilaria.

IN HOUSE TRAINING PEMAHAMAN SNI ISO/IEC 17043:2010 (PERSYARATAN UMUM UJI PROFISIENSI)



Pada tanggal 15 dan 16 Maret 2021 Bidang Pengembangan dan Teknologi Laboratorium (PTL) BBTCLPP Yogyakarta mengadakan In House Training Pemahaman SNI ISO/IEC 17043:2010. Acara diikuti oleh 25 personil dari Bidang PTL dan instalasi laboratorium BBTCLPP Yogyakarta yang dibuka oleh Kepala BBTCLPP Yogyakarta, Dr. dr. Irene, MKM. Kegiatan ini dilakukan secara virtual bekerja sama dengan Badan Standardisasi Nasional (BSN) dengan instruktur Ibu Evita Boes dari BSN dibantu asisten instruktur Bapak Eko Prihartono. Materi yang diberikan dalam pelatihan ini adalah : Pengantar SNI ISO/IEC 17043:2010 BSN; Persyaratan Akreditasi Penyelenggara Uji Profisiensi ; Persyaratan Teknis (Umum, Personel, Peralatan, Akomodasi dan Lingkungan, Desain Skema Uji Profisiensi, Pemilihan Metode atau Prosedur, Pelaksanaan Skema Uji Profisiensi, Analisis Data dan Evaluasi Hasil Skema Uji Profisiensi, Laporan, Komunikasi dengan Peserta,

Kerahasiaan); Persyaratan Manajemen (Organisasi, Sistem Manajemen, Pengendalian Dokumen, Tinjauan Permintaan, Tender dan Kontrak, Subkontrak, Pembelian Jasa dan Perbekalan, Layanan kepada Pelanggan, Keluhan, Pengendalian Pekerjaan Tidak Sesuai, .Peningkatan, Tindakan Korektif, Tindakan Pencegahan, Pengendalian Rekaman, Audit Internal, Tinjauan Manajemen). Peserta akan mendapatkan sertifikat dengan syarat mengikuti acara keseluruhan, mengerjakan pre test, exercise dan post test. Kegiatan in house training ditutup oleh Kepala BBTCLPP Yogyakarta, Dr. dr. Irene, MKM dengan menyampaikan ucapan terima kasih kepada tim dari BSN dan semua pihak yg sudah mensukseskan kegiatan ini. Diharapkan setelah pelatihan ini semua peserta memahami tentang SNI ISO/IEC 17043:2010 dan selanjutnya secara bertahap bisa mempersiapkan menjadi Laboratorium Penyelenggara Uji Profisiensi yang terakreditasi KAN sesuai SNI ISO/IEC 17043:2010.

PENGUMPULAN DATA TERKAIT KEGIATAN SURVEILANS FAKTOR RISIKO PENYAKIT POTENSIAL KLB/WABAH PADA ARUS MUDIK TAHUN 2021



Pengumpulan data dilakukan oleh Ibu Feri Astuti, ST., M.P.H., Tri Setyo Winaryanto, ST., M.Sc dan Indah Setyorini, ST., M.Kes pada tanggal 8 Maret 2021. Diawali dengan mengunjungi kantor Koordinator Satuan Pelayanan Terminal Tipe A Giwangan Yogyakarta, ditemui oleh Bapak Evak. Pada kesempatan tersebut disampaikan akan dilakukan kegiatan Surveilans Faktor Risiko Penyakit Potensial KLB/Wabah pada Arus Mudik. Kegiatan akan dilakukan 2 kali, sebelum Ramadhan dan menjelang lebaran. Kegiatan meliputi pengambilan sampel makanan minuman untuk pemeriksaan agen biologi, zat tambahan makanan, usap alat, usap tangan penjamah serta Inspeksi Sanitasi Lingkungan. Diwakili oleh Bapak Evak, pihak Koordinator Terminal Giwangan sangat berterimakasih dan akan membantu kegiatan yang akan dilaksanakan BBTCLPP Yogyakarta. Pihak terminal juga sudah melakukan koordinasi dengan pihak provinsi berkaitan persiapan arus lebaran. Kondisi saat ini jumlah armada di terminal Giwangan dan penumpang sangat menurun drastis. Pada masa pandemi pihak terminal juga sudah melakukan upaya pencegahan, meliputi pemasangan beberapa unit washtafel di titik-titik strategis. Pengecekan suhu di pintu kedatangan, serta untuk tujuan keberangkatan tertentu yang mensyaratkan harus swab antigen ataupun G-nose, dilakukan di luar terminal. Di terminal Giwangan juga belum dilakukan stikerisasi laik sehat pada warung-warung.

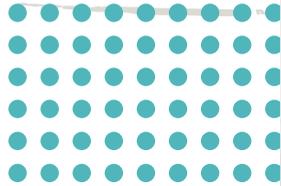
Pengumpulan data ke Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta ditemui oleh Ibu Woro dan Ibu Mei. Dinas kesehatan siap mendukung kegiatan tersebut, tetapi karena tanggal 15-20 Maret 2021 Dinkes melakukan vaksin massal tahap II di beberapa lokasi, sehingga personil Dinkes berkonsentrasi pada kegiatan vaksin. Diupayakan minimal satu personil Dinkes akan mendampingi kegiatan BBTCLPP Yogyakarta. Pengumpulan data juga dilakukan di Daop 6 Yogyakarta PT KAI di Lempuyangan ditemui oleh Bapak Supardi, Bapak Usman dan dr Fitri. BBTCLPP Yogyakarta menyampaikan kegiatan yang nanti dilaksanakan meliputi pengambilan sampel mak-min, usap tangan, usap alat pada lima pengelola makanan, dua di luar stasiun, dua di dalam stasiun dan satu di gerbong kereta api. Pihak Daop 6 menyampaikan informasi bahwa pada masa pandemi ini jumlah kereta sangat berkurang, kereta jarak jauh sebagian besar hanya beroperasi pada Jumat, Sabtu, Minggu. Adapun rencana pengambilan sampel meliputi empat warung didalam stasiun dan satu di dalam Restorasi gerbong Kereta Api. Argo Willis pemberangkatan sekitar jam 11.00.

SURVAILEN KE II LABORATORIUM KALIBRASI BBTKLPP YOGYAKARTA OLEH KOMITE AKREDITASI NASIONAL



Pada tanggal 18 Maret 2021 diadakan Survailen ke II Laboratorium Kalibrasi BBTKLPP Yogyakarta oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN). Acara ini dilakukan secara virtual oleh KAN dimana pada pembukaan dan penutupan dihadiri oleh Kepala BBTKLPP Yogyakarta Dr. dr. Irene, M.K.M., Asesor dari KAN, Sekretariat KAN beserta tim manajemen dan teknis Laboratorium Kalibrasi BBTKLPP Yogyakarta. Survailen dilakukan untuk menjaga konsistensi laboratorium dalam penerapan SNI ISO/IEC 17025:2017 pada aktifitas kegiatan yang masuk dalam ruang lingkup yang terakreditasi. Asesor pada kegiatan ini adalah Bapak Gangsar Sulistyarto dan Bapak Yusuf Umardani. Dalam acara penutupan disampaikan temuan-temuan terkait manajemen dan teknis yang nantinya akan diperbaiki sesuai kesempatan waktu yang ditentukan yaitu 2 bulan untuk mempertahankan status akreditasi Laboratorium Kalibrasi BBTKLPP Yogyakarta oleh KAN sesuai ISO 17025 : 2017 dengan nomor LK-131-IDN

ZOOMINAR PERAN SAKA BAKTI HUSADA DALAM PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT PADA KONDISI BENCANA/KLB/WABAH COVID-19



Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit (BBTKLPP) Yogyakarta mempunyai tugas untuk melakukan upaya pencegahan dan pengendalian penyakit. Terkait Pandemi COVID-19, BBTKLPP Yogyakarta perlu untuk lebih meningkatkan kerjasama dengan berbagai sektor baik di lingkup pemerintahan maupun lembaga non pemerintah dalam melakukan upaya penanggulangan COVID-19. Saka Bakti Husada adalah lembaga non pemerintah yang bergerak di sektor kesehatan. Selama ini BBTKLPP Yogyakarta telah berperan aktif dalam pembinaan SBH, dengan masuknya BBTKLPP Yogyakarta dalam kepengurusan SBH di DIY maupun di tingkat Kwartir. Untuk itu, guna meningkatkan peran SBH dalam upaya penanggulangan penyakit COVID-19, BBTKLPP Yogyakarta menyelenggarakan Zoominar “Peran Saka Bakti Husada dalam Pencegahan dan Pengendalian Penyakit pada Kondisi Bencana/KLB/Wabah COVID-19”.

Zoominar diselenggarakan pada hari Selasa, tanggal 16 Maret 2021. Kegiatan ini diikuti oleh 660 peserta melalui zoominar dan live streaming dari youtube. Kegiatan dibuka oleh Kepala BBTKLPP Yogyakarta, kakak Dr. dr. Irene, MKM. Dalam sambutannya Beliau menyampaikan mengenai latar belakang diselenggarakannya Zoominar ini dan akan dipaparkannya peran SBH dalam penanggulangan COVID-19 ditinjau dari berbagai aspek yaitu dalam krida bina lingkungan sehat, perilaku memilih dan mengkonsumsi makanan, serta SBH sebagai agen perubahan perilaku yang akan disampaikan oleh tiga narasumber yang berkompeten di bidangnya. Di akhir sambutan beliau menyampaikan harapannya agar BBTKLPP Yogyakarta serta kakak-kakak Pembina dan adik-adik SBH yang mengikuti seminar baik melalui zoominar maupun youtube dapat berperan aktif dalam penanggulangan COVID-19, sehingga SBH akan semakin maju perannya dalam pencegahan dan pengendalian penyakit dan pandemi COVID-19 ini dapat segera berakhir.

Acara dilanjutkan dengan penyampaian materi oleh tiga narasumber. Materi pertama “Penerapan Krida Bina Lingkungan Sehat dalam kondisi Bencana/KLB/Wabah” disampaikan oleh Kakak Dr. P.A. Kodrat Pramudho, SKM. M.Kes, beliau adalah anggota mabisaka Bakti Husada Tk.nasional. Materi kedua “SBH sebagai Agen Perubahan Perilaku dalam Penerapan 5M di Masyarakat dalam Penanggulangan COVID-19” disampaikan oleh Kakak Drs. Arifin Budiharjo selaku wakil ketua Bidang Binamuda, Kwarda gerakan Pramuka DIY. Materi ketiga “Perilaku Memilih dan Mengonsumsi Makanan/Minuman dalam Masa Pandemi COVID-19” disampaikan oleh Kakak Prof. Dr. H. Arif Sumantri, SKM., M.Kes, beliau adalah ketua umum PP HAKLI yang juga guru besar Fikes UIN Syarif Hidayatullah. Proses penyampaian materi dan tanya jawab dimoderatori oleh Kakak Dien Arsanti, SKM., M.Env. Acara ditutup dengan pesan dari kepala BBTKLPP Yogyakarta, Dr. dr. Irene MKM, yang mengajak adik-adik SBH untuk bisa memberikan sumbangsih dalam pencegahan dan pengendalian penyakit, sebagaimana tadi sudah disampaikan oleh narasumber, dengan berperan serta dalam penyehatan lingkungan, atau menjadi agen perubahan perilaku dengan menjadi duta perubahan perilaku serta meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menjadi konsumen yang sadar dan kritis dalam memilih dan mengkonsumsi makanan.

RAPAT KOORDINASI KLASTER KESEHATAN DIY 19 MARET 2021



Pada tanggal 19 Maret 2021, Pemerintah DIY melalui Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD), melaksanakan Rapat Koordinasi Klaster Kesehatan dengan tema “Partisipasi Klaster Kesehatan dalam Pandemi Covid-19” di Ruang Rapat Pusdalop BPBD DIY Jl. Kenari No. 14A Yogyakarta. Koordinasi tersebut dilaksanakan dalam rangka penataan sistem dasar penanggulangan bencana, sub kegiatan kerjasama antar lembaga dan kemitraan dalam penanggulangan bencana. Koordinasi ini dihadiri oleh perwakilan dari BPBD DIY, Dinas Kesehatan DIY, Dinas Kesehatan Kab. Bantul, Dinas Kesehatan Kab. Kulon Progo, BBTKLPP Yogyakarta, BPOM Yogyakarta, RSUD dr. Sardjito, RS Ghrasia, RSUD Kota Yogyakarta, RSUD Bantul, MDMC DIY, Ketua IDI DIY, PMI DIY, Yakkum, DVI Dokkes DIY, dan PSC 119 DIY.

Rapat dibuka oleh Kepala Pelaksana BPBD, Drs. Biwara Yuswantana, M.Si. Bapak Biwara menyampaikan bahwa penanganan bencana perlu dilakukan secara simultan sehingga sinergi di sisi hulu dan hilir menjadi hal yang penting. Selanjutnya disampaikan dua materi dengan moderator Bapak Indrayanto. Materi pertama dari Bapak Suharyanto Budi Setiyawan, S.T., Kepala Subbid Pengendalian Operasi BPBD DIY. Berdasarkan Keputusan Kepala BNPB No. 173 tahun 2015 tentang Klaster Nasional Penanggulangan Bencana, dibentuklah delapan klaster nasional dalam penanggulangan bencana, salah satunya adalah klaster kesehatan. Untuk itu, perlu dibentuk klaster kesehatan di tingkat pusat, provinsi, dan kabupaten/kota.

Di DIY, akan diterbitkan surat keputusan Gubernur DIY tentang klaster kesehatan tersebut. Di dalam klaster kesehatan terdapat enam sub klaster, yaitu sub klaster: 1) pelayanan kesehatan, 2) pengendalian penyakit, penyehatan lingkungan, dan penyediaan air bersih, 3) KIA dan kesehatan reproduksi, 4) kesehatan jiwa, 5) gizi, dan 6) identifikasi korban mati akibat bencana (DVI). Selanjutnya, Bapak Kudiyan, S.K.M., M.Sc. dari Dinas Kesehatan DiY menyampaikan materi. Klaster nantinya akan mendukung struktur komando di suatu wilayah, seperti dalam Pandemi Covid-19 berada dalam komando Satgas Covid. Dalam pelaksanaan klaster kesehatan, hendaknya memperhatikan Permenkes No. 75 tahun 2019 tentang Penanggulangan Krisis Kesehatan. Dalam sesi diskusi tanya jawab, perwakilan BBTKLPP Yogyakarta, dr. Yohanna Gita Chandra, M.S., menyampaikan layanan yang dapat diberikan oleh BBTKLPP Yogyakarta terkait penanggulangan bencana sebagai partisipasi dalam klaster kesehatan.

Pelaksanaan Surveilans Faktor Risiko Penyakit Berpotensi KLB/Wabah pada saat Lebaran tahun 2021 di Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah

B BTKLPP Yogyakarta melaksanakan Surveilans Faktor Risiko Penyakit Berpotensi KLB/Wabah pada saat Lebaran tahun 2021 di Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah. Kegiatan ini dilakukan dengan inspeksi kesehatan lingkungan dan pengambilan sampel lingkungan di stasiun dan terminal, pada tanggal 12 Maret 2021 di Kota Surakarta tepatnya di Stasiun Balapan dan Terminal Tirtonadi, serta tanggal 22 Maret 2021 di Kota Yogyakarta yaitu di Stasiun Yogyakarta dan Terminal Giwangan.

Inspeksi kesehatan lingkungan secara umum dilaksanakan di lingkungan stasiun dan terminal, pengambilan sampel dan observasi lingkungan di stasiun dilakukan di satu gerbong restorasi kereta api dan di terminal di lima warung/penyedia makanan tiap lokasi sehingga total warung/penyedia makanan yang diperiksa pada tahap ini sejumlah 20 warung. Terdiri dari dua gerbong restorasi dan delapan belas warung. Sampel yang diambil terdiri dari makanan dan minuman yang dicurigai mengandung bakteri dan bahan berbahaya, usap tangan penjajah dan usap alat makan. Parameter bakteri pada makanan minuman yang diperiksa yaitu *Staphylococcus aureus*, *Bacillus cereus*, *Shigella* sp., *Salmonella* sp., dan *E. Coli* dan agen kimia berupa Formalin, Borax, Rhodamin B, dan Methyl yellow. Sampel usap tangan akan diperiksa agen biologi sampai dengan spesies bakteri. Sampel usap alat makan akan diuji terhadap angka total kuman dan *E. Coli*.

Hasil inspeksi di lingkungan terminal dan stasiun secara umum penanggungjawab sudah menyelenggarakan kegiatan dengan merujuk kepada Keputusan Menteri Kesehatan RI nomor HK.01.07/Menkes/382/2020 tentang Protokol Kesehatan Bagi Masyarakat di Tempat dan Fasilitas Umum dalam Rangka Pencegahan COVID-19. Sampel yang diambil dalam proses pemeriksaan laboratorium dan hasilnya akan diinformasikan kepada pengelola terminal, stasiun dan stakeholder terkait sebelum hari H lebaran tahun 2021 guna pencegahan KLB/Wabah di Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah.



Sosialisasi WBK dan WBBM BBTKLPP Yogyakarta

Pada hari selasa tanggal 23 Maret 2021 telah dilaksanakan Sosialisasi WBK dan WBBM BBTKLPP Yogyakarta via zoom. Kegiatan ini diikuti oleh pegawai BBTKLPP Yogyakarta dari seluruh bidang dan bagian sebanyak 78 orang. Acara pertama yaitu pembukaan serta pengumuman reward, punishment, dan 5R oleh Kepala BBTKLPP Yogyakarta, Dr. dr. Irene, M.K.M.

Dalam pembukaan singkatnya, kepala BBTKLPP Yogyakarta menyampaikan beberapa hal diantaranya bahwa pada tahun 2020 BBTKLPP Yogyakarta sudah berhasil mendapatkan dua penghargaan yaitu penghargaan untuk WBK dari Kementerian Kesehatan dan penghargaan untuk WBK tingkat Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi. Selanjutnya tahun ini BBTKLPP Yogyakarta akan mulai melakukan tahapan penilaian WBBM.



Acara kedua adalah sosialisasi SK terkait WBK dan WBBM oleh Koordinator Bagian Tata Usaha, Sayekti Udi Utama, S.K.M., M.Kes. Kemudian dilanjutkan dengan Sosialisasi SOP oleh Koordinator Pokja II, dr. Yohanna Gita Chandra, M.S. Selanjutnya Sosialisasi Benturan Kepentingan oleh Ketua Satgas Penanganan Benturan Kepentingan, Feri Astuti, S.T., M.P.H. Kemudian Sosialisasi Pengisian Form Penerimaan Gratifikasi oleh Koordinator Pokja V, Heni Amikawati, S.K.M. dan Sosialisasi Pengisian Form Peningkatan Kompetensi ASN BBTKLPP Yogyakarta oleh Aga Aswanta Putra, S.Si.

Acara ditutup oleh Kepala BBTKLPP Yogyakarta. Beliau berpesan bahwa sosialisasi yang sudah disampaikan patut untuk dapat diketahui di dalam pelaksanaan kegiatan di BBTKLPP Yogyakarta. Kemudian beliau memohon doa dan dukungan kepada seluruh pegawai untuk penilaian WBBM dapat terlaksana dengan baik.

PERTEMUAN OPTIMALISASI KERJASAMA LINTAS PROGRAM LINTAS SEKTOR : PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA DALAM PENANGGULANGAN KLB LEPTOSPIROSIS DI KABUPATEN JEPARA PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2021

Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit (BBTKLPP) Yogyakarta merupakan UPT Kementerian Kesehatan dengan wilayah layanan di Provinsi Jawa Tengah dan D.I.Yogyakarta. Tugas pokok dan fungsi BBTKLPP Yogyakarta diantaranya adalah pelaksanaan advokasi dan fasilitasi kejadian luar biasa, wabah dan bencana serta pelaksanaan kemitraan dan jejaring kerja bidang surveilans epidemiologi. Dalam upaya pengendalian penyakit leptospirosis di wilayah layanan, BBTKLPP Yogyakarta mendukung peran daerah dengan memfasilitasi peningkatan jejaring kerjasama dalam pelaksanaan surveilans leptospirosis dan penanggulangan KLB. Untuk itu, BBTKLPP Yogyakarta bekerjasama dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Jepara menyelenggarakan Pertemuan Optimalisasi Kerjasama Lintas Program Lintas Sektor (LPLS): Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) dalam Penanggulangan KLB Leptospirosis di Kabupaten Jepara Provinsi Jawa Tengah tahun 2021.

Pertemuan dilaksanakan secara daring pada hari Rabu, 24 Maret 2021 yang diikuti oleh 100 peserta yang berasal dari tenaga medis, surveilans, dan laboratorium dari 22 Puskesmas dan 6 rumah sakit di Kabupaten Jepara, petugas Dinas Kesehatan Kabupaten Jepara, petugas Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian serta petugas UPT Pelayanan Kesehatan Hewan di Kabupaten Jepara serta fungsional epidemiolog, sanitarian dan pranata laboratorium kesehatan dari BBTKLPP Yogyakarta. Diawali dengan sambutan dari Dinas Kesehatan Kabupaten Jepara yang diwakili oleh Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, dr. Eko Cahyo Puspeno, menyampaikan terima kasih kepada BBTKLPP Yogyakarta yang telah memfasilitasi acara ini dan diharapkan para peserta yang mengikuti mendapatkan update ilmu dalam penanggulangan leptospirosis, dilanjutkan dengan pembukaan pertemuan oleh Kepala BBTKLPP Yogyakarta Dr. dr. Irene, M.K.M. Kepala BBTKLPP Yogyakarta menyampaikan bahwa melalui pertemuan ini diharapkan agar para peserta dapat me-recall dan update ilmu serta memperoleh penjelasan yang lengkap dan jelas, dari para pakar di bidangnya yang telah dihadirkan pada pertemuan ini. Acara dilanjutkan dengan penyampaian materi oleh tiga narasumber. Materi pertama "Pengendalian Leptospirosis Pada Hewan dengan Pendekatan One Health di Kabupaten Boyolali" disampaikan oleh drh. Affiany Rifdania (Kepala Bidang Kesehatan Hewan Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Boyolali) dengan moderator dr.Yohanna Gita Chandra, M.S., selanjutnya materi kedua "Tantangan Tatalaksana Leptospirosis di Musim Pandemi Covid - 19" disampaikan oleh dr.Lisa Novipuspitasari Sp.P.D (dokter muda RSUD Sunan Kalijaga Demak) dan materi ketiga "Update Diagnosis Laboratosis Leptospirosis" disampaikan oleh Farida Dwi Handayani, S.Si., M.S. (JFT Peneliti Muda Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Vektor dan Reservoir Penyakit Salatiga) dengan moderator Heni Amikawati, S.K.M.

Selanjutnya, penyusunan Rencana Tindak Lanjut Peningkatan Kapasitas Tenaga Penatalaksanaan Penyakit Leptospirosis di Kabupaten Jepara, dipandu oleh Ibu Ari Setyowati, S.K.M., dari Dinas Kesehatan Kabupaten Jepara, dan disepakati 8 point Rencana Tindak Lanjut (RTL) Penanganan KLB Leptospirosis di Kabupaten Jepara. Acara ditutup oleh Kepala BBTKLPP Yogyakarta, Dr. dr. Irene M.K.M., dengan menyampaikan terima kasih kepada para narasumber yang telah memberikan kontribusi dalam penanganan kasus di Kabupaten Jepara, Rencana Tindak Lanjut agar segera dapat dilaksanakan dalam menangani KLB Leptospirosis yang dilakukan melalui kedua sisi yaitu dari manusia dan hewan sehingga diperlukan kerja sama dengan lintas sektor lintas program terkait, seperti Dinas Peternakan atau Dinas Pertanian. Saat ini BBTKLPP Yogyakarta sedang melakukan kegiatan leptospirosis di Kabupaten Demak dan akan melakukan pemeriksaan PCR terhadap spesimen dari tikus dalam mendeteksi penyakit leptospirosis. BBTKLPP Yogyakarta juga bersedia mendukung kabupaten di wilayah Provinsi Jawa Tengah dan DIY dalam penanganan KLB.

Rapat Koordinasi BB/BTKLPP se Indonesia Tahun 2021



Rapat Koordinasi BB/BTKLPP se Indonesia berlangsung pada tanggal 17 dan 18 Maret 2021 dalam rangka menyikapi reformasi birokrasi yang telah terjadi diakhir tahun 2020. Dihadiri oleh seluruh Kepala Balai, Kasubbag Administrasi Umum dan jajaran Koordinator dan Sub Koordinator, serta Ka Instalasi BB/BTKLPP se Indonesia diskusi bergulir utk membahas wujud implementasi disatker dari PMK 78/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja UPT Bidang Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit, juga Kepdirjen HK.02.02/I/3130/2019 tentang Standarisasi Instalasi Teknis, SDM, Sarana dan Prasarana serta Penetapan Layanan Unggulan pada UPT di Bidang Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit.

Selain itu koordinasi diisi dengan rangkaian presentasi dari seluruh BB/BTKLPP terkait kegiatan yang akan dilaksanakan di tahun 2021 dan sharing best practise pelayanan unggulan di masing-masing satker. Plt. Dirjen P2P Dr. dr. Maxi Rondonuwu, DHSM, MARS menyampaikan apresiasi atas kegiatan ini dan memberikan pesan kepada seluruh Kepala Balai untuk benar mengawal meningkatkan surveilans berbasis laboratorium yang akan mendukung keberhasilan Program P2P. Pertemuan ini harus lebih sering diselenggarakan dalam rangka penguatan kinerja dan jejaring kerja 10 satker BB/BTKLPP yang tersebar regional di seluruh Indonesia. Pada rapat koordinasi ini dilontarkan inisiasi dalam rangka membuat kajian bersama yang memperhatikan lokal spesifik di wilayah kerja masing-masing. Acara berlangsung dengan lancar dan interaktif aktif disetiap sesinya. Masih ada beberapa kendala yang belum terpecahkan pada koordinasi ini, sehingga perlu diteruskan pembahasannya kepada Dirjen dan Unit Pembina Seditjen P2P untuk mendapatkan solusi strategi pemecahan masalah.

Salam Sehat

Penghargaan “Asean Inspiring 2021” BBTKLPP Yogyakarta Tahun 2021



Indonesia Award Magazine (IAM) merupakan organisasi yang menyelenggarakan kegiatan untuk memberikan penghargaan bergengsi yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi kepada para pengusaha, birokrat, politisi, akademisi, professional dan lainnya. Pada hari Jumat, 19 Maret 2021 bertempat di JW Marriot Hotel Surabaya diselenggarakan acara tersebut dihadiri oleh seluruh tamu undangan dan salah satunya Kepala BBTKLPP Yogyakarta Dr. dr. Irene, M.K.M.

Dalam pembukaan, Rafanara Paramudya selaku pimpinan Indonesia Award Magazine menyampaikan bahwa pemberian penghargaan ini telah dilakukan dengan sangat selektif untuk siapa yang dianggap pantas mendapatkan penghargaan tersebut. Berharap dengan adanya program tahunan ini dapat memberikan semangat serta inspirasi – inspirasi baru, sehingga dapat meningkatkan lagi daya saing anak – anak bangsa dan membawa Bangsa Indonesia ke arah yang lebih baik lagi, karena para penerima penghargaan ini tentunya dapat menularkan kebajikannya kepada lingkungan sekitar, sehingga diharapkan Bangsa Indonesia semakin banyak melahirkan sosiopreneur muda yang inspire, creativity and innovation yang lebih peduli ke lingkungan dan tidak hanya fokus dengan profit oriented saja tetapi nilai tambah untuk masyarakat.

Dalam acara tersebut, Dr. dr. Irene, M.K.M selaku Kepala BBTKLPP Yogyakarta berkesempatan mendapatkan penghargaan dengan kategori “Asean Inspiring 2021”. Beliau mewakili instansi pemerintah yang hanya sebagian kecil hadir disini. Tak lupa Dr. dr. Irene, M.K.M mengucapkan terimakasih kepada Indonesia Award Magazine (IAM) yang sudah melaksanakan acara ini, dan kedepan tentu saja Pemerintah akan selalu berusaha untuk terus berkarya dan memberikan pelayanan yang terbaik untuk masyarakat.

Persiapan Replikasi eOFFICE Kemenkes di BBTCLPP Yogyakarta

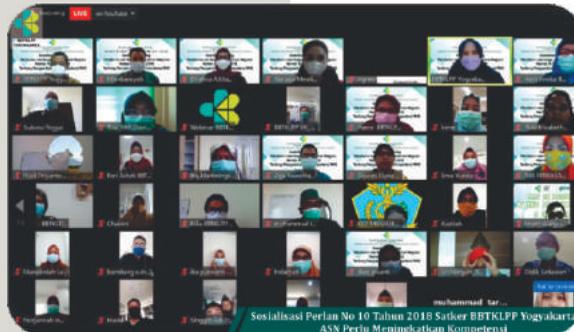


Rabu, 24 Maret 2020 Virtual meeting terbatas antara Pusdatin dan BBTCLPP Yogyakarta dilaksanakan dalam rangka replikasi aplikasi eOffice Kementerian Kesehatan di BBTCLPP Yogyakarta. Tim eOffice Pusdatin dan Tim BBTCLPP Yogyakarta membahas terkait kesiapan sarana prasarana dan beberapa data Kepegawaian yang akan menjadi media dan bahan yang dibutuhkan dalam penerapan aplikasi eOffice. Kepala Balai Dr. dr. Irene, M.K.M mengawal langsung diskusi sebagai bentuk komitmen membangun sistem tahap demi tahap khususnya dalam penerapan akuntabilitas di satker BBTCLPP Yogyakarta.

Aplikasi eOffice Kemenkes ini akan memberikan dukungan sistem yang baik untuk tertib administrasi khususnya administrasi dalam rekam kehadiran yang disinkronisasi dengan perjalanan dinas yang akan mendukung perhitungan uang lembur dan tunjangan kinerja pegawai di BBTCLPP Yogyakarta, juga beberapa rekapitulasi laporan periodik yang diperlukan dimana biasanya hal ini membutuhkan tenaga dan waktu yang cukup besar penyajiannya. Sistem eOffice ini akan melengkapi sistem eSIMDADU yang sudah dibangun oleh BBTCLPP Yogyakarta sehingga tentunya akan semakin meningkat kemampuan untuk penyajian data terintegrasi dalam pelayanan.

Kami bersyukur Tim Pusdatin merespon positif dan sangat kooperatif. Kesiapan BBTCLPP Yogyakarta dinilai telah mencapai 95% untuk mampu menjalankan sistem aplikasi eOffice ini. Pusdatin telah menjadwalkan agenda lanjutan untuk datang ke BBTCLPP Yogyakarta pada hari Jumat, 26 Maret 2021 untuk menyempurnakan proses replikasi sekaligus memberikan pendampingan dalam pengoperasionalan sistem eOffice. Diharapkan sistem dapat segera sempurna tertanam dan mampu implementasi dalam mendukung kinerja yang lebih rapi, bersih dan akuntabel. Salam Sehat

Sosialisasi Perlan No 10 Tahun 2018 Satker BBTKLPP Yogyakarta ASN Perlu Meningkatkan Kompetensi



BBBTKLPP Yogyakarta menyelenggarakan sosialisasi Peraturan Lembaga Administrasi Negara No 10 Tahun 2018 tentang Pengembangan Kompetensi Pegawai Negeri sipil secara daring (meeting online) yang diadakan pada hari Jumat tanggal 19 Maret 2021 Jam 13.00 s/d 16.30 wib di Gedung BBTKLPP Yogyakarta Jalan Imogiri Timur Km 7,5, Grojogan, Wirokerten, Banguntapan, Bantul, D.I. Yogyakarta Sasaran sosialisasi diwajibkan kepada seluruh pegawai PNS maupun CPNS BBTKLPP Yogyakarta yang berjumlah 109 orang, acara ini juga terbuka untuk publik. Acara dibuka dengan Sambutan Kepala Balai Teknik Kesehatan Lingkungan Dan Pengendalian Penyakit (BBTKLPP) Yogyakarta Ibu Dr. dr. Irene,M.K.M, dilanjutkan panel paparan dari narasumber berupa Sosialisasi PerLAN No 10 tahun 2018 dari Pusat Pembinaan Program Kebijakan Pengembangan Kompetensi ASN LAN RI oleh Ibu Riris Elisabeth, SH, M. Hum dan narasumber Pusat Pelatihan SDM Kesehatan BPPSDMK oleh Ibu Natasha Meutia, M.Psi, Psi selaku Koordinator Bidang Analisis Kompetensi dan Kebutuhan Pelatihan.

Dalam sambutannya Kepala Balai menyampaikan beberapa poin terkait manajemen pengembangan kompetensi sesuai kebutuhan JPL per pegawai per tahunnya, juga menitipkan pesan agar pada keluaran meeting ini pegawai mengetahui panduan, pemahaman dan persepsi yang sama terhadap implementasi Perlan No 10 tahun 2018. Tidak lupa Kepala Balai juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada para Narasumber atas berkenan waktunya hadir dalam forum penting ini. Dalam sesi penyampaian sosialisasi PERLAN No 10 tahun 2018 Ibu Riris menyampaikan materi tentang Arah Presiden RI, visi Pemerintah tahun 2025 sebagai pemerintah kelas dunia, trend nasional yang berimbang pada pembangunan ASN, arah pembangunan ASN, pembangunan SDM, dasar hukum pengembangan kompetensi ASN sampai dengan kerangka pengembangan kompetensi yaitu jalur pelatihan non klasikal dan konferensi JP.

Sesi narasumber selanjutnya Ibu Natasha menyampaikan terkait Pengembangan Kompetensi PNS Di Lingkungan Kementerian Kesehatan termasuk harapan Presiden dalam Pidato Sidang Tahunan terkait penguatan SDM, kondisi yang diharapkan, rekomendasi kebijakan, kerangka pikir dalam Pembangunan Manusia, Manajemen PNS sesuai PP No 11 tahun 2017, dan sistematika pedoman pengembangan kompetensi. Materi padat yang disampaikan Narasumber menghidupkan sesi tanya jawab yang dipandu oleh moderator Bapak Sayekti Udi Utama, SKM, M.Kes selaku Koordinator Tata Usaha. Peserta antusias menyampaikan pertanyaan melalui link pertanyaan yang disiapkan panitia yang kemudian dijawab dengan sangat memuaskan oleh para narasumber. Sosialisasi PERLAN No 10 tahun 2018 tepat diakhiri pada pukul 16.30 WIB dan ditutup langsung oleh Kepala Balai dengan ucapan terimakasih dan apresiasi kepada semua peserta, panitia dan narasumber yang begitu bersemangat mengikuti. Salam Sehat

KEGIATAN SURVEI EVALUASI PREVALENSI MIKROFILARIA PASCA POPM FILARIASIS (PRE - TAS) DI KABUPATEN PATI PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2021



Dalam rangka upaya eliminasi filariasis, telah dilaksanakan program Pemberian Obat Pencegahan Massal (POPM) filariasis selama 5 tahun sejak tahun 2015 s.d tahun 2019 oleh dinas kesehatan kabupaten/kota di sembilan kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah, salah satunya adalah Kabupaten Pati. Sehingga pada tahun 2020 perlu dilakukan evaluasi untuk mengetahui apakah terjadi penurunan rerata mikrofilaria menjadi di bawah 1% setelah pelaksanaan POPM Filariasis, namun karena adanya Pandemi COVID 19, maka pada tahun 2021 baru dapat dilaksanakan kegiatan Survei Evaluasi Prevalensi Mikrofilaria Pasca POPM Filariasis (Pre – TAS).

Pelaksanaan kegiatan Survei Evaluasi Prevalensi Mikrofilaria Pasca POPM Filariasis (Pre-TAS) di Kabupaten Pati dilakukan dalam beberapa tahap kegiatan, yaitu (1) Pengumpulan Data; (2) Pembekalan Teknis Petugas Pelaksana Survei; dan (3) Pengumpulan Spesimen. Tahap pengumpulan data dilaksanakan pada tanggal 9 Maret 2021 untuk mempersiapkan pelaksanaan kegiatan khususnya terkait pemilihan lokasi kegiatan yang terdiri dari dua lokasi yaitu desa sentinel dan desa spot, dan kesiapan petugas daerah dalam mendukung pelaksanaan survei. Petugas dari BBTCLPP Yogyakarta terdiri dari Subkoordinator Seksi Pengkajian dan Diseminasi (Imam Wahjoedi, S.K.M., M.P.H.), JFU Epidemiolog Kesehatan Ahli (M. Tarmidzi, SKM, M.Kes) dan JFU Epidemiolog Kesehatan (Restu Wiratni, A.Md. K.L.)

Selanjutnya, dilakukan pembekalan teknis petugas pelaksana survei atau On Job Training (OJT) pada tanggal 16 Maret 2021 yang dilakukan dalam rangka mengkomunikasikan pelaksanaan kegiatan survei Pre-TAS dan mempersiapkan tenaga daerah yang berjumlah 20 orang dalam pelaksanaan survei seperti pengambilan darah jari, pembuatan sediaan, pewarnaan, dan pemeriksaan sediaan Survei Darah Jari (SDJ). BBTCLPP Yogyakarta mengirim tim yang terdiri dari Subkoordinator Seksi Pengkajian dan Diseminasi (Imam Wahjoedi, S.K.M., M.P.H.), JFT Epidemiologi Ahli Muda (Heldhi B. Kristiyawan, S.K.M., M.Eng.), dan JFT Pranata Laboratorium Kesehatan Mahir (Rudiyanto, A.Md.)

Tahap pengumpulan spesimen berlangsung selama 5 hari, pada tanggal 22 – 26 Maret 2021 di wilayah Puskesmas Margorejo yaitu Desa Muktiharjo sebagai Desa sentinel, dan wilayah Puskesmas Wedarijaksa II yaitu Desa Jetak sebagai Desa spot, dengan jumlah target sampel 300 spesimen SDJ di setiap lokasi survei (satu desa). Tim pengumpulan spesimen merupakan gabungan petugas dari Dinas Kesehatan Kabupaten Pati, Puskesmas Margorejo, Puskesmas Wedarijaksa II, Kader Desa Muktiharjo, Kader Desa Jetak, perangkat Desa terkait, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah, dan petugas BBTCLPP Yogyakarta yang terdiri dari Subkoordinator Pengkajian dan Diseminasi (Imam Wahjoedi, S.K.M., M.P.H.), JFT Epidemiologi Ahli Muda (Heldhi B. Kristiyawan, S.K.M., M.Eng.), JFU Sanitarian Ahli (Prabawa, S.K.M., M.Kes.), JFT Pranata Laboratorium Kesehatan Mahir (Rudiyanto, A.Md.) dan JFT Pranata Laboratorium Kesehatan Terampil (Ignatius Irvan Triantoro).

Kegiatan Pengumpulan Spesimen di kedua desa diawali dengan sosialisasi kepada masyarakat terkait dengan tujuan kegiatan dan tata cara pelaksanaan kegiatan pengambilan spesimen SDJ yang dilaksanakan pada malam hari (pukul 21.00 s.d 02.00 WIB) sehingga diharapkan adanya kepedulian dalam meningkatnya partisipasi masyarakat terhadap pelaksanaan kegiatan ini. Hasil sosialisasi ini cukup efektif karena dari hasil pengumpulan spesimen SDJ yang dilaksanakan didapatkan 303 orang responden di Desa Muktiharjo yang berusia antara 21 - 40 tahun, dengan proporsi 69% adalah laki-laki dan 31% perempuan. Selanjutnya, untuk Desa Jetak terjaring sebanyak 305 orang responden berusia antara 41 – 60 tahun dengan proporsi 46% laki-laki dan 54% perempuan. Dalam tahap pengumpulan spesimen ini, dilakukan supervisi/monitoring kegiatan oleh Kepala BBTCLPP Yogyakarta (Dr. dr. Irene, M.K.M.) dan Koordinator Bidang Surveilans Epidemiologi (dr. Yohanna Gita Chandra, M.S.). Spesimen darah jari yang terkumpul akan diproses lebih lanjut di Instalasi Laboratorium Parasitologi BBTCLPP Yogyakarta untuk mengidentifikasi keberadaan mikrofilaria.

IN HOUSE TRAINING (IHT) PELAYANAN PRIMA LABORATORIUM



Pada tanggal 30 Maret 2021, BBTCLPP Yogyakarta mengadakan In House Training (IHT) Pelayanan Prima Laboratorium bekerja sama dengan Badan Standardisasi Nasional (BSN). Kegiatan IHT ini dilakukan secara virtual diikuti oleh 25 personil dari berbagai laboratorium dan tenaga pelayanan teknis di BBTCLPP Yogyakarta. Instruktur dalam IHT ini adalah Bapak Muhammad Haekal Habibie dibantu Ibu Erlita Intan Perwitasari selaku asisten instruktur. Acara dibuka dan ditutup oleh Kepala BBTCLPP Yogyakarta Dr.dr. Irene, MKM. Materi yang disampaikan dalam IHT ini antara lain mencakup: Pengertian pelayanan publik; Prinsip pelayanan publik; Pengertian pelayanan prima; Konsep pelayanan prima; Konsep A6 dalam pelayanan prima; Komponen standar pelayanan; Kepuasan pelanggan dalam konteks ISO 9001:2015; dan Pelayanan prima dalam penerapan SNI ISO/IEC 17025:2017. Setelah mengikuti pelatihan ini diharapkan semua personil baik yang ada di laboratorium maupun di pelayanan teknis dapat meningkatkan pelayanan kepada pelanggan sesuai dengan bidang tugasnya masing-masing.



PENILAIAN WILAYAH BIROKRASI BERSIH MELAYANI (WBBM) BBTCLPP YOGYAKARTA OLEH TIM PENILAI INTERNAL KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA



Pembangunan Zona Integritas BBTCLPP Yogyakarta menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM) telah melewati tahapan diperolehnya WBK di tingkat Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Kemenpan RB) pada tahun 2020. Tahapan selanjutnya yaitu pembangunan BBTCLPP Yogyakarta sebagai WBBM yang diawali dengan Self Assessment oleh Tim Penilai Internal (TPI) Kementerian Kesehatan RI ini secara daring pada tanggal 31 Maret dan 1 April 2021. Penilaian diawali dengan acara pembukaan yaitu menyanyikan Indonesia Raya, yel yel WBK WBBM oleh Tim Pembangunan ZI menuju WBK WBBM BBTCLPP Yogyakarta, sambutan dan presentasi oleh Kepala BBTCLPP Yogyakarta, dan tanggapan oleh perwakilan Tim Penilai Internal Kemenkes.

Tim penilai yang hadir yaitu Bapak Ns. Sardi, S.Kp., M.Kep. (Auditor Ahli Madya Inspektorat Investigasi), Bapak Yuli Kurniawan, S.K.M., M.K.M. (Auditor Ahli Muda Inspektorat Jenderal), Bapak Ichwan Perdana, S.H. (Auditor Ahli/Analisis Pengawasan Inspektorat Investigasi), dan Ibu Nur Budi Astuti. Selanjutnya, sambutan dan presentasi oleh Kepala BBTCLPP Yogyakarta, Ibu Dr. dr. Irene, M.K.M. Beliau menyampaikan tentang sejarah, tahapan, dan prestasi yang telah dicapai dalam pembangunan zona integritas di BBTCLPP Yogyakarta. Kemudian tanggapan dari TPI Kemenkes diwakili oleh Ns. Sardi, S.Kp., M.Kep. menyampaikan bahwa tahapan penilaian WBBM tidak lagi fokus pada faktor pengungkit, namun menjelaskan tentang usaha-usaha yang telah dilakukan. Tim melihat dengan segala keterbatasan, ada semangat dan penyesuaian diri dalam kondisi pandemi ini. Kegiatan dilanjutkan dengan desk masing-masing pokja dengan TPI Kemenkes. Pada tanggal 31 Maret 2021 dilakukan desk Pokja I dan II dengan Bapak Sardi, Pokja III dengan Ibu Nur Budi Astuti, Pokja IV dan V dengan Bapak Yuli Kurniawan, dan Pokja VI dengan Bapak Ichwan Perdana. Kemudian pada tanggal 1 April 2021 dilakukan lanjutan desk Pokja V dengan Bapak Yuli Kurniawan. Hasil penilaian ini akan ditelaah oleh TPI Kemenkes, sedangkan masukan-masukan dari TPI yang telah disampaikan secara langsung dapat ditindaklanjuti oleh masing-masing Pokja.

SEMINAR DARING NASIONAL LESSON LEARNED “STRATEGI PEMERINTAH DAERAH DALAM UPAYA PENGENDALIAN PENYAKIT DI MASA PANDEMI COVID-19”

Dalam rangka mendukung upaya pengendalian penyakit di masa Pandemi COVID-19, BBTCLPP Yogyakarta menyelenggarakan “Seminar Daring Nasional Lesson Learned: Strategi Pemerintah Daerah dalam Upaya Pengendalian Penyakit di Masa Pandemi COVID-19” pada Selasa, 6 April 2021. Pertemuan diawali dengan penyampaian laporan penyelenggaraan oleh Kepala BBTCLPP Yogyakarta (Dr. dr. Irene, M.K.M.), dilanjutkan dengan pembukaan seminar dan penyampaian sambutan oleh Plt. Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kemenkes RI (Dr. dr. Maxi Rein Rondonuwu, D.H.S.M., M.A.R.S.). Beliau menyampaikan bahwa dengan menghadirkan narasumber kepala daerah tingkat provinsi untuk berbagi pengalaman ini, diharapkan akan dapat menjadi lesson learned dalam upaya pengendalian penyakit berdasarkan kondisi masing-masing daerah. Acara dilanjutkan dengan penyampaian materi oleh tiga narasumber. Materi pertama “Strategi Pemerintah Daerah Provinsi Sumatera Barat dalam Percepatan Pengendalian COVID-19” disampaikan oleh Ary Yuswandi, S.K.M., M.K.M. (Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat) dengan moderator Dr. dr. Irene, M.K.M., selanjutnya materi kedua “Strategi Inovatif Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta dalam Pengelolaan Lingkungan (sungai) Berbasis Pengendalian Faktor Risiko Kesehatan Lingkungan” disampaikan oleh Sri Sultan Hamengkubowono X (Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta) dengan moderator drg. Pembajun Setyaningastutie, M.Kes., dan materi ketiga

“Kebijakan Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Tengah dalam Pengendalian Penyakit di Provinsi Jawa Tengah oleh Ganjar Pranowo, S.H., M.IP. (Gubernur Provinsi Jawa Tengah) dengan moderator dr. Yulianto Prabowo, M.Kes.

Dalam kesempatan ini Gubernur Provinsi Jawa Tengah juga menyampaikan dapat belajar dari DIY dalam hal pembuangan limbah dan pengembangan Sungai Code selama 12 tahun yang menginspirasi Jawa Tengah dengan membuat kongres sungai yang diikuti peserta dari berbagai provinsi di Indonesia. Disampaikan pula dengan kemiripan letak geografi, kultur, ekonomi, sosial, dan budaya di kedua provinsi, maka dibutuhkan kolaborasi antara D.I. Yogyakarta dan Provinsi Jawa Tengah dalam kontrol kesehatan untuk mengidentifikasi potensi penyebaran penyakit baik melalui jalur darat dan air di daerah perbatasan dengan peran aktif dari masing-masing bupati/walikota di wilayahnya. Dalam penutupan yang disampaikan oleh Kepala BBTCLPP Yogyakarta, diucapkan terima kasih kepada Gubernur Provinsi Jawa Tengah dan DIY yang telah berkenan memberikan ilmu bagi sekitar 225 peserta yang berasal dari berbagai provinsi di Indonesia, dengan harapan semoga ilmu yang didapatkan dapat diterapkan dalam upaya pengendalian penyakit di wilayah masing-masing. Selanjutnya, dengan budaya dan pemberdayaan masyarakat yang kuat di kedua provinsi dengan didukung oleh pimpinan yang hebat, akan dapat mendorong penyelesaian masalah di bidang kesehatan.

Pelantikan Pejabat Fungsional di Lingkungan Kementerian Kesehatan

Sekretaris Jenderal Kementerian Kesehatan RI, drg. Oscar Primadi, MPH telah melantik pejabat fungsional kesehatan maupun non kesehatan Kementerian Kesehatan RI yang diangkat melalui penyesuaian/inpassing pada tanggal 6 April 2021 di lingkungan Kementerian Kesehatan. Mengingat masa pandemi COVID-19, maka Pelantikan ini dilaksanakan secara virtual dengan menerapkan protokol kesehatan.

Pelantikan Pejabat Fungsional di Lingkungan Kementerian Kesehatan ini diikuti oleh 7 orang pegawai dari BBTCLPP Yogyakarta yang terdiri dari:

1. Anjas Wulansari, S.K.M., M.P.H. sebagai Pembimbing Kesehatan Kerja Ahli Muda
2. Ana Hidayati, S.E. sebagai Pranata Keuangan APBN Penyelia
3. Sunarsih, S.E. sebagai Pranata Keuangan APBN Penyelia
4. Dani Martanto, S.E. sebagai Analis Pengelola Keuangan APBN Muda
5. Erna Suryani, S.Mn sebagai Analis Pengelola Keuangan APBN Pertama
6. Kisniati, A.Md sebagai Arsiparis Mahir
7. Setiawan Agus Hariwibowo, A.Md sebagai Pranata Keuangan APBN Terampil

Turut hadir juga Kepala Balai Dr. dr. Irene, MKM, Koordinator TU Sayekti Udi Utama, SKM, M. Kes, Plh. Kasubbag Administrasi Umum apt. Dhelina Auza Utami, S. Farm.

Dalam kesempatan ini Sekretaris Jenderal menyampaikan selamat kepada seluruh pegawai yang telah dilantik sebagai pejabat fungsional sekaligus berpesan agar para ASN tersebut dapat menjaga amanah, tanggung jawab, dan jangan terkungkung dalam spesialisasinya saja dalam menjalankan tugasnya. ASN juga harus mampu berkoordinasi, berkomunikasi, mampu dan mau mendengarkan, pahami nilai-nilai dalam organisasi sehingga terbangun tim work yang kuat. Salam Sehat



Sosialisasi “PER-4/PB/2021 Tentang Petunjuk Penilaian Teknis Penilaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Belanja Kementerian Negara/Lembaga”

Pada tanggal 6 April 2021 BBTCLPP Yogyakarta ikut berpartisipasi mengikuti Kegiatan Kamis Pahingan dengan Tema “PER-4/PB/2021 Tentang Petunjuk Penilaian Teknis Penilaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Belanja Kementerian Negara/Lembaga” yang diselenggarakan oleh Kantor Wilayah Ditjen Perbendaharaan Provinsi DIY dengan menugaskan satu orang Perencana untuk mengikuti pertemuan tersebut. Kegiatan dilaksanakan di University Hotel, Depok, Sleman, D.I. Yogyakarta ini fokus pada pemaparan dan dialog terkait reformulasi IKPA Tahun 2021. BBTCLPP Yogyakarta berpartisipasi sesuai jadwal undangan pada Sesi II pukul 13.30 s.d 16.30 WIB. Kegiatan diawali dengan sambutan oleh Kasie PPA ID Bapak Kuncoro Widyastono selaku perwakilan Kepala Kantor Kanwil DJPb Provinsi DIY. Dalam sambutannya Beliau menyampaikan pentingnya pemantauan IKPA terutama dalam pelaksanaan komponen-komponen penilaian di dalamnya dan reformasi IKPA secara umum menurut PER-4/PB/2021.

Acara dilanjutkan dengan pemaparan Materi oleh Ibu Mardiyah dengan Topik Lejatkan IKPA, Pastikan Pelaksanaannya. Materi yang disampaikan diawali dengan tinjauan umum IKPA kemudian diikuti penjelasan kebijakan IKPA di tahun 2021 yang mengupas tuntas 13 Indikator penilaian IKPA mulai dari pengertian, hal-hal yang mempengaruhi penilaian, cara perhitungan sampai kiat-kiat untuk pencapaian nilai yang optimal. Point penting yang berubah dari formulasi IKPA antara tahun 2020 ke 2021 adalah proporsi sumbangsih bobot nilai di beberapa Indikator. Perubahan yang signifikan juga terjadi pada Indikator Capaian Output dimana di tahun sebelumnya hanya dihitung berdasarkan Output yang terkonfirmasi, sedangkan di tahun 2021 dihitung pula capaian outputnya sebagai bagian dari monev kinerja agar lebih akuntabel dan bisa menjelaskan Output apa yang dihasilkan dari Belanja APBN masing-masing. Sesi diskusi dan Tanya jawab berlangsung simultan di setiap akhir penjelasan masing-masing Indikator IKPA yang dipaparkan. Diskusi berjalan aktif membahas terkait permasalahan dan kendala pelaksanaan pada masing-masing Satker. Untuk sesi diskusi Kanwil DJPb DIY juga menghadirkan perwakilan Narasumber dari KPPN untuk menjawab permasalahan dari Satker yang menyangkut pada layanan KPPN, sehingga bisa secara langsung dibahas alternatif solusi yang bisa dilakukan dalam pemecahan masalah. Salam Sehat

PEMETAAN FAKTOR RISIKO LEPTOSPIROSIS DI KABUPATEN DEMAK

Leptospirosis adalah penyakit tular vektor yang masih menjadi ancaman di beberapa kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah. Untuk itu BBTCLPP Yogyakarta melaksanakan kegiatan pemetaan faktor risiko leptospirosis di Kabupaten Demak. Kegiatan diawali dengan koordinasi dan pengumpulan data ke Dinas Kesehatan kabupaten Demak pada tanggal 24 Maret 2021. Saat koordinasi tim BBTCLPP Yogyakarta menyampaikan rencana pelaksanaan kegiatan dan permohonan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan. Selanjutnya dilakukan diskusi untuk menentukan lokasi, jadwal dan teknis pelaksanaan kegiatan. Disepakati kegiatan akan dilakukan di Desa Tempuran Kecamatan Demak pada awal April 2021.

Sesuai jadwal yang disepakati, pelaksanaan kegiatan berupa survey vektor dan observasi lingkungan perumahan dilakukan pada tanggal 5, 6 dan 7 April 2021 di Desa tempuran Kecamatan Demak. Pelaksana kegiatan adalah tim gabungan dari BBTCLPP Yogyakarta, Dinas Kesehatan kabupaten Demak, Puskesmas Demak III dan dari Balai desa Tempuran. Kegiatan berupa pemasangan 100 perangkap tikus di 50 rumah dan 50 perangkap tikus di lingkungan di wilayah Desa Tempuran. Pada saat pemasangan perangkap dilakukan pencatatan titik koordinat dan wawancara serta observasi rumah responden yaitu pemilik/anggota keluarga dari rumah yang dipasang perangkap tikus. Tikus yang tertangkap selanjutnya diidentifikasi spesies dan diambil sampel serum darah dan ginjaunya untuk pemeriksaan Bakteri leptospirosis.

DUKUNGAN BBTKLPP YOGYAKARTA DALAM PENGENDALIAN COVID-19 DI KABUPATEN KEBUMEN PROVINSI JAWA TENGAH



Terkait dukungan layanan penyelidikan epidemiologi kasus COVID-19 melalui tracing, testing, dan treatment (3T) di Kabupaten Kebumen Provinsi Jawa Tengah, pada hari Jumat 9 April 2021 tim BBTKLPP Yogyakarta yang terdiri dari Kepala BBTKLPP Yogyakarta (Dr.dr. Irene, M.K.M.), Koordinator Bidang SE/Fungsional Epidemiolog Kesehatan Ahli Madya (dr. Yohana Gita Chandra, M.S.), Sub Koordinator Advokasi dan KLB/Fungsional Epidemiolog Kesehatan Ahli Muda (Heni Amikawati, S.K.M.), dan Fungsional Pranata Laboratorium Kesehatan Ahli Pertama (Havid Setyawan, S.Si, M.Biotech.) melaksanakan kegiatan di Kabupaten Kebumen. Tim BBTKLPP Yogyakarta diterima oleh Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Kebumen (dr. Satrio Budi, M.Kes.) dan Kepala Bidang P2 (Setyadi, S.K.M., M.M.). Dalam pertemuan tersebut, Kadinkes Kebumen menyampaikan bahwa di wilayah Kebumen, kasus COVID-19 masih tinggi sehingga surveilans dan penemuan kasus secara aktif dengan prinsip tracing, testing, dan treatment (3T) sangat penting dilaksanakan. Pelaksanaan tracing berjalan secara massif namun terkendala pada pelaksanaan testing penggunaan PCR. Kepala BBTKLPP Yogyakarta menyampaikan bahwa untuk memperkuat testing, maka laboratorium daerah harus dipersiapkan untuk pemeriksaan PCR sendiri agar pemeriksaan sampel selesai lebih cepat. Pada saat ini, pemeriksaan sampel COVID-19 dengan PCR di Labkesda Kebumen belum dapat berjalan karena adanya persoalan teknis. Untuk penguatan fungsi Labkesda dalam pemeriksaan sampel COVID-19, BBTKLPP Yogyakarta siap melakukan bimbingan teknis kepada petugas laboratorium Labkesda Kebumen agar segera dapat mengoperasikan peralatan dan reagen yang tersedia sehingga penanganan COVID-19 di Kabupaten Kebumen dapat optimal dalam memutus mata rantai penularan. Dalam pertemuan tersebut, didiskusikan pula beberapa hal lain terkait penanganan COVID-19 di Kabupaten Kebumen, seperti pelaksanaan vaksinasi, dan kegiatan BBTKLPP Yogyakarta yang akan dilaksanakan di Kabupaten Kebumen pada tahun 2021.

IN HOUSE TRAINING PENERAPAN KOMUNIKASI UNTUK PERUBAHAN PERILAKU DALAM PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN COVID-19



Pada tanggal 12 April 2021 BBTKLPP Yogyakarta menyelenggarakan In House Training Penerapan Komunikasi Perubahan Perilaku Dalam Pencegahan Dan Pengendalian COVID-19. Peserta IHT sejumlah 30 orang terdiri dari Koordinator dan subkoordinator, dan pejabat fungsional teknis dari Bidang ADKL, SE, PTL dan Bagian Tata Usaha serta dari Kantor Kesehatan Pelabuhan Yogyakarta. Materi IHT meliputi pengantar komunikasi untuk perubahan perilaku dan penerapan komunikasi untuk perubahan perilaku dalam pencegahan dan pengendalian COVID-19. Narasumber berasal dari Departemen Ilmu Perilaku, Lingkungan dan Sosial Kedokteran, FKMK UGM. Kegiatan IHT diawali dengan sambutan dari Kepala BBTKLPP Yogyakarta, Dr. dr. Irene, MKM., yang sekaligus membuka acara IHT secara resmi. Dalam sambutannya beliau menyampaikan bahwa ini adalah pertemuan tatap muka pertama yang diselenggarakan oleh BBTKLPP Yogyakarta sejak pandemi COVID-19. Hal ini perlu dilakukan karena dengan tatap muka diharapkan materi dapat tersampaikan dengan lebih jelas dan memungkinkan peserta untuk berkomunikasi dengan lebih interaktif tanpa terkendala jaringan. Selain itu peserta yang hadir adalah tenaga kesehatan yang sudah divaksin COVID-19 dan patuh terhadap protokol kesehatan yang diterapkan selama pertemuan berlangsung. Lebih lanjut disampaikan bahwa di BBTKLPP Yogyakarta akan ada penambahan instalasi perubahan perilaku sehingga diharapkan dari IHT ini akan menambah pengetahuan mengenai perubahan perilaku. Acara dilanjutkan dengan penyampaian materi oleh narasumber dari UGM yaitu Prof. Dra. R.A. Yai Suryo Prabandari, M.Si., Ph.D. Disampaikan bahwa perubahan perilaku secara teori terdiri dari beberapa tahapan dimana pendekatan yang harus dilakukan akan berbeda dalam setiap tahapnya. Lebih lanjut disampaikan bahwa pendekatan yang diterapkan dalam pencegahan dan pengendalian COVID-19 untuk merubah perilaku ada yang bersifat memaksa dan tidak memaksa. Selanjutnya acara dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab dan ditutup dengan kesimpulan dari narasumber bahwa untuk melakukan perubahan perilaku penting untuk dilakukan assessment terlebih dahulu, jangan lupa untuk melakukan kemitraan dengan berbagai sektor dan gunakan berbagai saluran agar perubahan perilaku yang diharapkan dapat segera tercapai. Acara ditutup dengan ucapan terima kasih dari Kepala BBTKLPP Yogyakarta kepada narasumber yang telah berbagi ilmu dan harapan bahwa narasumber berkenan untuk memberi bimbingan kepada peserta atau BBTKLPP Yogyakarta dalam mengembangkan instalasi perubahan perilaku yang akan dibentuk.

KEGIATAN SURVEI EVALUASI PREVALENSI MIKROFILARIA PASCA POPM FILARIASIS (PRE – TAS) DI KABUPATEN PEKALONGAN PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2021

Program Pemberian Obat Pencegahan Massal (POPM) filariasis 5 tahun telah dilaksanakan tahun 2015-2019 oleh dinas kesehatan kabupaten/kota di sembilan kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah, salah satunya adalah Kabupaten Pekalongan, sebagai upaya eliminasi filariasis. Untuk mengetahui apakah terjadi penurunan rerata mikrofilaria menjadi di bawah 1% setelah pelaksanaan POPM Filariasis tersebut, perlu dilakukan evaluasi pada tahun 2020. Karena adanya Pandemi COVID 19, pada tahun 2021 baru dapat dilaksanakan kegiatan Survei Evaluasi Prevalensi Mikrofilaria Pasca POPM Filariasis (Pre – TAS) di Kabupaten Pekalongan. Pelaksanaan kegiatan Survei Evaluasi Prevalensi Mikrofilaria Pasca POPM Filariasis (Pre-TAS) di Kabupaten Pekalongan dilakukan dalam beberapa tahap kegiatan, yaitu (1) Pengumpulan Data; (2) Pembekalan Teknis Petugas Pelaksana Survei; dan (3) Pengumpulan Spesimen. Tahap pengumpulan data dilaksanakan pada tanggal 19 Maret 2021 untuk mempersiapkan pelaksanaan kegiatan khususnya terkait pemilihan lokasi kegiatan yang terdiri dari dua lokasi yaitu desa sentinel dan desa spot, dan kesiapan petugas daerah dalam mendukung pelaksanaan survei. Petugas dari BBTCLPP Yogyakarta terdiri dari JFT Epidemiolog Kesehatan Ahli Madya (Dian Trikoriati, S.T., S.K.M., M.P.H.), JFT Epidemiolog Ahli Muda (Heldhi B. Kristiyawan, S.K.M., M.Eng.), dan JFT Pranata Keuangan (Setiawan Agus Hari Wibowo, A.Md.).

Tahap berikutnya adalah pembekalan teknis petugas pelaksana survei atau On Job Training (OJT) pada tanggal 30 Maret 2021 yang dilakukan dalam rangka mengkomunikasikan pelaksanaan kegiatan survei Pre-TAS dan mempersiapkan tenaga daerah yang berjumlah 20 orang dalam pelaksanaan survei. Materi yang diberikan dalam OJT antara lain adalah pengambilan darah jari, pembuatan sediaan, pewarnaan, dan pemeriksaan sediaan Survei Darah Jari (SDJ). BBTCLPP Yogyakarta mengirim tim yang terdiri dari JFT Epidemiolog Ahli Muda (Heldhi B. Kristiyawan, S.K.M., M.Eng.), dan JFT Pranata Laboratorium Kesehatan Penyelia (Aslam Fahmiaji, A.M.K.L.). Tahap pengumpulan spesimen berlangsung selama 5 hari, 5–9 April 2021, di wilayah Puskesmas Wiradesa yaitu Kelurahan Pekuncen sebagai desa sentinel, dan wilayah Puskesmas Buaran yaitu Desa Simbang Wetan sebagai desa spot, dengan jumlah target minimal sebanyak 300 spesimen SDJ di setiap lokasi survei (satu desa). Tim pengumpulan spesimen merupakan gabungan petugas dari Dinas Kesehatan Kabupaten Pekalongan, Puskesmas Wiradesa, Puskesmas Buaran, Kader Kelurahan Pekuncen, Kader Desa Simbang Wetan, perangkat desa terkait, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah, dan dari BBTCLPP Yogyakarta yang terdiri dari Subkoordinator Pengkajian dan Diseminasi (Imam Wahjoedi, S.K.M., M.P.H.), JFT Pranata Laboratorium Kesehatan Penyelia (Aslam Fahmiaji, A.M.K.L.), Yulianta, S.ST. (JFT Pranata Laboratorium Kesehatan Mahir), JFT Pranata Laboratorium Kesehatan Mahir (Rudiyanto, A.Md.) dan JFU Pranata Laboratorium Kesehatan (Dwoyo Giyatmoko).

Kegiatan pengumpulan spesimen di kedua desa diawali dengan sosialisasi kepada masyarakat tentang tujuan kegiatan dan tata cara pelaksanaan kegiatan pengambilan spesimen SDJ yang dilaksanakan pada malam hari (pukul 21.00 s.d 02.00 WIB) sehingga diharapkan adanya kepedulian dalam bentuk tingginya partisipasi masyarakat terhadap pelaksanaan kegiatan ini. Hasil sosialisasi ini cukup efektif karena dari hasil pengumpulan spesimen SDJ yang dilaksanakan, didapatkan 324 orang responden di Kelurahan Pekuncen yang berusia antara 6-73 tahun, dengan proporsi 44% adalah laki-laki dan 56% perempuan. Selanjutnya, untuk Desa Simbang Wetan terdapat sebanyak 305 orang responden berusia antara 8–75 tahun dengan proporsi 54% laki-laki dan 46% perempuan. Dalam tahap pengumpulan spesimen ini, dilakukan supervisi/monitoring kegiatan oleh Kepala BBTCLPP Yogyakarta (Dr. dr. Irene, M.K.M.) dan Koordinator Bidang Surveilans Epidemiologi (dr. Yohanna Gita Chandra, M.S.). Spesimen darah jari yang terkumpul akan diproses lebih lanjut di Instalasi Laboratorium Parasitologi BBTCLPP Yogyakarta untuk mengidentifikasi keberadaan mikrofilaria.

PERTEMUAN MONITORING DAN EVALUASI PROGRAM MALARIA WILAYAH REGIONAL JAWA-BALI, 6-9 APRIL 2020



Eliminasi malaria secara nasional ditargetkan dicapai akhir tahun 2030. Pencapaian target tersebut dilakukan bertahap, mulai dari tingkat kabupaten/kota, provinsi, regional, sampai tingkat nasional, sehingga akhir tahun 2030 Indonesia mendapat sertifikat eliminasi dari WHO. Bagi regional provinsi se Jawa – Bali, eliminasi ditargetkan dicapai tahun 2023. Sampai tahun 2020, di Regional Jawa-Bali masih terdapat 7 kabupaten/kota yang belum eliminasi malaria, terdistribusi di 4 provinsi, yaitu Kabupaten Kulon Progo di Daerah Istimewa Yogyakarta, Kabupaten Purworejo dan Banjarnegara di Provinsi Jawa Tengah, Kabupaten Pandeglang dan Lebak di Provinsi Banten, serta Kabupaten Pengandaran dan Sukabumi di Provinsi Jawa Barat. Dalam rangka evaluasi kegiatan program pengendalian malaria tahun 2020 untuk regional Jawa - Bali, Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik (Dit. P2PTVZ) Substansi Malaria menyelenggarakan pertemuan selama empat hari (6 – 9 April 2021), di Hotel Alana Solo, Jl. Adi Sucipto, Blukukan, Colomadu, Karanganyar. Tujuan pokok dari pertemuan ini antara lain adalah mengevaluasi kegiatan dan capaian program pengendalian malaria, menyusun perencanaan kegiatan pengendalian malaria pada tahun 2021 dan 2022, serta berbagi pengalaman, pengetahuan dan pembelajaran dalam pengendalian malaria antar daerah di regional Jawa-Bali.

Pertemuan ini dilakukan secara offline dan virtual. Acara dibuka secara resmi oleh Direktur P2PTVZ, diwakili Koordinator Substansi Malaria, dr. Guntur Argana, M.Kes. Pertemuan diikuti oleh peserta pusat dan daerah yang terkait dengan Kementerian Kesehatan, khususnya dari unit/institusi yang terkait dalam penyelenggaraan program pengendalian malaria. Peserta pusat berasal dari Direktorat P2PTVZ beserta jajaran dan mitra terkait (Substansi TU, Substansi Malaria, Substansi Vektor dan BPP, Komisi Forum Nasional Gebrak Malaria, GF ATM Malaria, WHO representasi Indonesia, dan UNICEF), BTKLPP (Jakarta, Yogyakarta, dan Surabaya), B2P2VRP Salatiga, Balai Litbangkes (Banjarnegara dan Ciamis), sementara peserta daerah berasal dari pengelola program malaria, Bidang atau Seksi Bidang P2P Dinas Kesehatan Provinsi dan Dinas Kesehatan Kabupaten se Jawa-Bali. BBTCLPP Yogyakarta mengutus tiga orang peserta, terdiri dari satu peserta secara virtual – dr. Yohana Gita Chandra, M.S. (Koordinator Bidang Surveilans Epidemiologi) dan dua peserta offline (Dr. Andiyatu, S.K.M., M.Si., dan dr. Ratna Wijayanti, M.P.H.).

Kegiatan pertemuan diisi dengan paparan materi dari 3 narasumber pusat, terdiri dari dr. Guntur Argana, M.Kes. (Koordinator Substansi Malaria), dr. Herdiana (WHO representasi Indonesia), dan dr. Ferdinan J. Laihad, D.M.M., M.P.H.M. (Ketua Komisi Penilaian Eliminasi Malaria) dengan moderator Dr. dr. Rita Kustiasuti, M.Sc. (Ketua P41). Paparan materi selanjutnya berasal dari tujuh perwakilan Dinas Kesehatan Kabupaten dan empat perwakilan Dinas Kesehatan Provinsi se Jawa – Bali. Hal yang dipresentasikan oleh setiap pemateri daerah adalah sama, yakni hasil Self Assessment terhadap capaian eliminasi malaria di wilayah masing-masing, hasil kegiatan program malaria tahun 2020, serta rencana kegiatan tahun 2021 dan 2022. Sebelum pertemuan ditutup secara resmi oleh dr. Hellen Dewi Prameswari, M.A.R.S. (Sub Koordinator Pengendalian Malaria), terlebih dahulu dilakukan penyusunan dan penyepakatan rencana tindak lanjut (RTL) oleh peserta pertemuan. Salah satu RTL yang disepakati adalah permintaan peran bantu BBTCLPP untuk merencanakan anggaran dan melaksanakan kegiatan terkait di dalam mendukung percepatan eliminasi malaria di daerah layanan tugas masing-masing.

PERTEMUAN OPTIMALISASI KERJASAMA LINTAS PROGRAM LINTAS SEKTOR: Penguatan SDM DALAM PPKM MIKRO DI D.I YOGYAKARTA DAN PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2021

Pada hari Rabu, 14 April 2021, BBTCLPP Yogyakarta mengadakan Pertemuan Optimalisasi Kerja Sama Lintas Program Lintas Sektor: Penguatan Sumber Daya Manusia dalam PPKM Mikro di DIY dan Jawa Tengah Tahun 2021 yang dilakukan dalam rangka mendukung penerapan Kepmenkes RI nomor HK.01.07/MENKES/3602/2021 tentang Penggunaan Rapid Diagnostic Test Antigen dalam Pemeriksaan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dan peningkatan kesiapan Babinsa/Bhabinkamtibmas dalam pelaksanaan tracing. Pertemuan diawali dengan sambutan dan pembukaan pertemuan oleh Kepala BBTCLPP Yogyakarta (Dr. dr. Irene, M.K.M.) yang menyampaikan melalui pertemuan ini diharapkan para peserta dapat meningkatkan pemahaman terhadap Kepmenkes RI nomor HK. 01.07/Menkes/3602/2021 yang menjadi dasar penggunaan RDT antigen, serta dapat bertukar pengalaman teknis pelaksanaan tracing, testing, dan treatment dalam pengendalian COVID – 19 di lapangan.

Materi pertama tentang “Implikasi Keputusan Menteri Kesehatan nomor HK.01.07/MENKES/3602/2021 dalam Penanganan COVID-19” disampaikan oleh Dr. dr. Andani Eka Putra, M.Sc. (Tenaga Ahli Menteri Kesehatan di Bidang Penanganan Covid-19) dengan moderator Dr. dr. Irene, M.K.M. Selanjutnya, disampaikan materi kedua “Dukungan BBTCLPP Yogyakarta dalam Upaya 3T” oleh Dr. dr. Irene, M.K.M. (Kepala BBTCLPP Yogyakarta) dan materi ketiga “Pengalaman Puskesmas Bambanglipuro dalam Menjalankan 3T (Testing, Tracing, Treatment) dalam Penanganan kasus COVID-19” disampaikan oleh dr. Tarsisius Glory (Kepala Puskesmas Bambanglipuro) didampingi oleh Pelda Supardiyanto (Babinsa) dan Aipda Siswanto (Bhabinkamtibmas), dengan moderator dr. Yohanna Gita Chandra, M.S. Dalam penutupan pertemuan Kepala BBTCLPP Yogyakarta menyampaikan beberapa hal yaitu: 1) ucapan terima kasih kepada 368 peserta yang telah mengikuti pertemuan ini; 2) BBTCLPP Yogyakarta tetap mendukung pemeriksaan sampel COVID-19 dan tetap menjalankan fungsi pemeriksaan sampel COVID-19 meskipun pada hari libur; 3) pelaksanaan kegiatan 3T membutuhkan dukungan dari semua pihak, antara lain

dukungan dan keterlibatan dari babinsa dan bhabinkamtibmas; 4) pembelajaran dan pengalaman dari Puskesmas Bambanglipuro sebagai pilot project pelaksanaan 3T untuk wilayah DIY dapat dipilih yang sesuai untuk diterapkan dengan mempertimbangkan kondisi daerah masing-masing peserta.

PENINGKATAN KUALITAS DALAM RANGKA RANGKA SURVEILANS FAKTOR RISIKO PENYAKIT POTENSIAL KLB/WABAH PADA SAAT LEBARAN DI KOTA SURAKARTA TAHUN 2021

Pada hari Kamis, 22 April 2021 di Aula Puskesmas Manahan, Kota Surakarta dilaksanakan kegiatan peningkatan kualitas dalam rangka rangka Surveilans Faktor Risiko Penyakit Potensial KLB/Wabah pada saat Lebaran di Kota Surakarta Tahun 2021. Peserta yang hadir 18 orang yang terdiri dari Kepala BBTCLPP Yogyakarta, Koordinator Bidang ADKL, dua orang tim kajian, tiga orang petugas dari Dinas Kesehatan Kota Surakarta, satu orang petugas dari Puskesmas Gilingan, satu orang pengelola Terminal Tirtonadi, satu orang perwakilan Asosiasi Pedagang di Terminal Tirtonadi, empat orang penjaja makanan di Terminal Tirtonadi, dua orang perwakilan PT KAI (PT Reska dan petugas restorasi) dan dua orang penjaja makanan di Stasiun Balapan. Acara dimulai dengan pembukaan dan sambutan dari Kepala Seksi kesehatan Lingkungan Dinkes Kota Surakarta (Bapak Arif Dwi Widodo, S.K.M.), Bapak Arif Dwi Widodo, S.K.M. mengucapkan terimakasih karena BBTCLPP Yogyakarta sudah membantu mendukung penurunan angka KLB di Kota Surakarta. Dilanjutkan dengan sambutan dan arahan dari Kepala BBTCLPP Yogyakarta (Ibu Dr. dr. Irene, M.K.M.).

Ibu Dr. dr. Irene, MKM menyampaikan bahwa pemantauan faktor risiko dilakukan untuk pencegahan dan mengantisipasi di awal sehingga tidak terjadi KLB di stasiun dan terminal akibat makanan dan minuman. Ibu Irene kemudian menyerahkan laporan kegiatan kepada Dinas Kesehatan, pengelola Stasiun Balapan, dan pengelola Terminal Tirtonadi. Serta diserahkan pula Chlorine diffuser bagi pengelola Terminal Tirtonadi untuk peningkatan kualitas air bersih di Terminal Tirtonadi. Kemudian paparan atau presentasi hasil kegiatan oleh Tim Kajian (Atikah Mulyawati, S.K.M.), Tim Kajian menyampaikan paparan tentang latar belakang, tujuan, hasil, kesimpulan dan rekomendasi kegiatan. Hasil IKL Stasiun Balapan 80% baik 20% cukup, hasil IKL Terminal Tirtonadi 100% baik, faktor risiko: masih ditemukan E.coli dan Bacillus cereus, jumlah kuman pada peralatan makan >0, dan upaya pencegahan COVID-19 sudah

dilakukan di Stasiun Balapan dan Terminal Tirtonadi. Acara dilanjutkan dengan materi tentang keamanan pangan disampaikan oleh Ibu Feri Astuti, S.T., M.P.H. Materi yang disampaikan tentang dasar hukum, definisi, sanitasi makanan, kontaminasi makanan, foodborne disease, penyebab keracunan makanan, faktor-faktor yang berkontribusi terhadap kejadian foodborne disease, bahaya mikroorganisme, dan upaya pencegahan kontaminasi makanan dan kejadian foodborne disease, setelah penyampain hasil materi ada diskusi tanya jawab dengan peserta. Acara kegiatan ditutup oleh Kepala Seksi kesehatan Lingkungan Dinkes Kota Surakarta (Bapak Arif Dwi Widodo, S.K.M.).

WORKSHOP PENGEMBANGAN TEKNOLOGI PANGAN SIAP SAJI-ONLINE



Pada hari Rabu tanggal 28 April 2021, diselenggarakan Workshop Pengembangan Teknologi Pangan Siap Saji Online oleh Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat. Acara di buka oleh Direktur Kesehatan Lingkungan Ibu drg. R. Vensya Sitohang M, Epid. Peserta workshop diikuti oleh B/BTKLPP se Indonesia, KKP se Indonesia, dan Dinas Kesehatan se Indonesia (34 Provinsi).

Sedangkan peserta dari BBTCLPP Yogyakarta diikuti oleh Dr. dr. Irene, M.K.M., Kepala BBTCLPP Yogyakarta, Bersama-sama dengan Koordinator, Sub Koordinator dan JFT Sanitarian Bidang Analisis Dampak Kesehatan Lingkungan (ADKL). Pelaksanaan workshop ini secara khusus bertujuan untuk mendapatkan informasi terkait pengembangan bidang pangan siap saji baik dari segi teknologi maupun kajian terkini dari perguruan tinggi, sehingga dapat memberikan manfaat bagi petugas Kesehatan secara khusus dan masyarakat secara umum. Materi Workshop Pengembangan Teknologi Pangan Siap Saji Online disampaikan oleh 3 narasumber yaitu Prof. Dr. Ir. Ratih Dewati Hariyadi, M.Sc. dari Fakultas Teknologi Pertanian, IPB dengan judul materi Status Keamanan Pangan Siap Saji, Dr. Agus Suyanto, S.TP., M.Si. dari Universitas Muhammadiyah Semarang dengan judul materi Praktek Hygiene Sanitasi Penjual Rujak di Semarang, dan Dr. Nurhayati, S.TP., M.Si. dari Universitas Jember yang menyampaikan dua materi yaitu Prevalensi Cemar Mikroba pada Gado-Gado PKL dan Determinasi Kandungan Akrilamid pada Jajanan Cimol PKL.

Dari pemaparan materi 1 disampaikan bahwa Pangan yang layak (suitable) dan aman (safe) dapat mengurangi kehilangan pangan, penyakit bawaan pangan dan permasalahan perdagangan pangan, Data dari berbagai negara menunjukkan bahwa pangan siap saji (industri jasa boga) seringkali menyebabkan KLB. Lima kunci WHO (Clean, Cook, Separate, Keep, Water-Raw Materials) dapat diaplikasikan untuk pengendalian keamanan di semua tahap untuk mencapai keamanan pangan from farm to table dan Transformasi pengetahuan/sikap menjadi perilaku: budaya keamanan pangan. Pemaparan materi 2 disampaikan bahwa kondisi hygiene sanitasi pedagang rujak di Semarang 25% kurang (skor < 60) dan 75% Sedang (skor 60-80), Angka lempeng total mikroba sampel rujak masih dibawah ambang 1×10^6 pangkat 6 koloni/gram, uji koliform tidak ditemukan bakteri E. Coli. Disarankan perlu upaya peningkatan skor hygiene sanitasi sehingga mencapai kondisi Baik (skor > 80), dan perlu Kerjasama riset hygiene sanitasi dan variabel penyertanya agar penanganannya bisa lebih komprehensif. Pemaparan materi 3 disampaikan hasil pengujian gado-gado bahwa ada paparan bakteri enterik pada gado-gado mencapai 10 pangkat 4 cfu/25g dan batas SNI pada pangan sajian E. coli sejumlah 1×10^6 pangkat 1 cfu/g, Salmonella sp. negatif/25g. Sedangkan untuk penelitian akrilamid pada cimol ditemukan level akrilamid sebesar 4,5 - 12,9 mg/kg. Acara Workshop Pengembangan Teknologi Pangan Siap Saji Online ditutup oleh Koordinator Substansi Penyehatan Pangan.

PENINGKATAN KUALITAS DALAM RANGKA KEGIATAN SURVEILANS FAKTOR RISIKO PENYAKIT POTENSIAL KLB/WABAH PADA SAAT LEBARAN DI KOTA YOGYAKARTA



Pada Selasa 27 April 2021 dilakukan kegiatan peningkatan kualitas dalam rangka kegiatan Surveilans Faktor Risiko Penyakit Potensial KLB/Wabah pada Saat Lebaran dengan mengundang 16 orang dari Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta, Puskesmas Gedongtengen, Puskesmas Umbulharjo I, Pengelola Stasiun Giwangan, Pengelola Stasiun Yogyakarta, Penjamah/penyaji makanan 10 orang dari terminal Giwangan dan Stasiun Yogyakarta. Kegiatan dilaksanakan di Aula Farmasi Dinas Kesehatan Jl. Singoranu No 11 Sorosutan, Umbulharjo, Yogyakarta. Kegiatan tetap menjaga prokes, sebelum masuk ke ruangan, undangan diminta memakai hand sanitizer dan diberikan masker kesehatan. Presentasi hasil kegiatan disampaikan oleh Indah Setyorini, S.T., M.Kes. Hasil Inspeksi Kesehatan Lingkungan, 10 warung memenuhi kriteria higiene sanitasi yang baik, faktor risiko penyakit rendah. Terdapat 1 makanan positif borax serta ditemukan angka kuman pada alat makan/minum pada 9 warung.

Materi Keamanan pangan disampaikan oleh Tri Setyo Winaryanto, S.T., M.Sc. Materi yang diberikan tentang penyebab kasus keracunan pangan, potensi pencemaran makanan dari pertanian sampai siap konsumsi, kelompok bahaya pada pangan, jenis-jenis makanan yang disukai bakteri, pertumbuhan bakteri, serta 5 langkah cuci tangan. Masukan pengelola Terminal Giwangan agar hasil uji laboratorium pada warung-warung diberikan sertifikat. Oleh Dinas Kesehatan dijelaskan tahapan untuk memperoleh Sertifikat Laik Sehat. Untuk hasil uji dari BBTCLPP Yogyakarta akan didiskusikan regulasinya. Pertanyaan wakil penjamah telah dijawab untuk mengendalikan bakteri, makanan saji tiap 4 jam harus dipanaskan kembali, atau disimpan pada lemari pendingin dengan suhu yang sesuai. Untuk sayur disimpan 2 hari karena akan mengering terserap oleh pendingin, sehingga berkurang kandungan airnya.

KEGIATAN SURVEILANS FAKTOR RISIKO LEPTOSPIROSIS DI KECAMATAN PITURUH, KAB. PURWOREJO



Leptospirosis merupakan salah satu masalah kesehatan di Kabupaten Purworejo. Sejak bulan Maret 2021, telah terjadi 10 kasus leptospirosis di Kabupaten Purworejo, tersebar di beberapa kecamatan. Untuk mendukung Dinas Kesehatan Kab. Purworejo dalam upaya pengendalian leptospirosis, BBTCLPP Yogyakarta melaksanakan kegiatan Surveilans Faktor Risiko Leptospirosis. Koordinasi persiapan pelaksanaan kegiatan dilakukan pada tanggal 29 April 2021, oleh Kepala BBTCLPP Yogyakarta, DR. dr. Irene, M.K.M., Koordinator SE, dr. Yohana Gita Chandra, M.S., dan anggota tim kajian. Tim BBTCLPP ditemui oleh Kepala Dinas Kesehatan Kab. Purworejo, dr. Sudarmi, M.M, Sekretaris Dinas sekaligus Plt. Kepala Bidang P2P Dinas Kesehatan Kabupaten Purworejo, Ekaningtyas Darmastuti, S.Kep.NS, M.M., beserta staf. Koordinasi ini juga diikuti oleh petugas dari Puskesmas Pituruh dan dari Dinas Pertanian Pangan Kelautan dan Perikanan Kabupaten Purworejo.

Dalam pertemuan tersebut diputuskan bahwa kegiatan akan dilakukan di Kecamatan Pituruh, dimana sudah terjadi dua kasus leptospirosis di akhir bulan Maret. Kegiatan yang dilaksanakan terdiri atas observasi lingkungan, penemuan kasus secara aktif di masyarakat, pemasangan trap, dan pemeriksaan terhadap hewan ternak. Kegiatan dilaksanakan di dua lokasi, yaitu Desa Kendalrejo dan Sikambang, pada tanggal 4 dan 5 Mei 2021. Pada hari pertama, tim kajian dibantu oleh kader Puskesmas melakukan pemasangan total 100 trap di kedua lokasi kegiatan. Trap dipasang di dalam dan luar rumah, serta di area persawahan. Tim kajian melakukan observasi lingkungan, skrining kasus secara aktif, dan mengidentifikasi ternak di sekitar rumah kasus. Selain itu, dilakukan pengambilan darah terhadap dua kasus leptospirosis dan dua warga yang teridentifikasi memiliki riwayat demam. Pada hari kedua, dilakukan pengambilan darah dan pembedahan tikus untuk diambil ginjalnya pada 18 tikus yang tertangkap dan pengambilan darah pada 8 ekor domba. Semua serum tikus, domba, dan manusia dikirim ke B2P2VRP Salatiga untuk pemeriksaan identifikasi *Leptospira* menggunakan metode Micro Agglutination Test (MAT).

PELAKSANAAN TAHAP KEDUA DALAM RANGKA SURVEILANS FAKTOR RISIKO PENYAKIT POTENSIAL KLB/WABAH PADA SAAT LEBARAN DI KOTA YOGYAKARTA DAN KOTA SURAKARTA TAHUN 2021

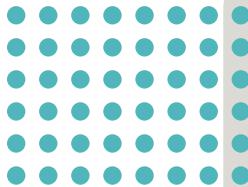


Menindaklanjuti kegiatan peningkatan kualitas dalam rangka Kegiatan Surveilans Faktor Risiko Penyakit Potensial KLB/Wabah pada saat Lebaran di Kota Surakarta dan Kota Yogyakarta pada tanggal 22 dan 27 April 2021, dilaksanakan inspeksi kesehatan lingkungan dan pengambilan sampel yang belum memenuhi syarat berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor: 942/MENKES/SK/VII/2003 tentang Pedoman Persyaratan Higiene Sanitasi Makanan Jajanan. Kegiatan dilakukan bersama dengan Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta dan Dinas Kesehatan Kota Surakarta. Pada Senin 3 Mei 2021, pelaksanaan tahap kedua dilakukan di Stasiun Tugu dan Terminal Giwangan Kota Yogyakarta. Kegiatan berupa inspeksi kesehatan lingkungan (observasi dan wawancara) serta pengambilan spesimen usap alat makan untuk pengujian Jumlah Kuman pada tiga penyedia makanan di Stasiun Tugu dan lima penyedia makanan di Terminal Giwangan. Pada kesempatan tersebut, diserahkan pula laporan untuk masing-masing penyedia makanan.

Hasil observasi di Stasiun Tugu terlihat ada perbaikan pada salah satu penyedia makan tidak menjual lagi makanan yang mengandung Borax serta menyediakan hand sanitizer untuk konsumen. Sedangkan hasil observasi tidak menunjukkan perubahan perilaku penjamah, masih ditemukan penjamah tidak memakai masker, penyajian makanan tidak tertutup, dan tempat sampah yang masih terbuka.

Hari Selasa, 4 Mei 2021 dilakukan kegiatan yang sama di Stasiun Balapan dan Terminal Tirtonadi Kota Surakarta. Kegiatan berupa inspeksi kesehatan lingkungan (observasi dan wawancara), pengambilan spesimen makanan untuk pengujian bakteriologi, pengambilan spesimen usap alat makan untuk pengujian Jumlah Kuman pada tiga penyedia makanan di Stasiun Balapan dan lima penyedia makanan di Terminal Tirtonadi. Hasil observasi, perubahan yang telah dilakukan oleh penyedia makanan di Sta

KEGIATAN SURVEI EVALUASI PREVALENSI MIKROFILARIA PASCA POPM FILARIASIS (TAS) DI KABUPATEN BLORA PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2021



Terkait upaya Eliminasi Filariasis di Provinsi Jawa Tengah melalui Program Eliminasi Filariasis Nasional, pada bulan Maret 2021 BBTCLPP Yogyakarta telah melaksanakan kegiatan Survei Evaluasi Prevalensi Mikrofilaria Pasca POPM Filariasis tahun 2021 dalam bentuk Survei Evaluasi Akhir Periode (Pre-TAS) di Kabupaten Blora. Berdasarkan hasil Survei Pre-TAS didapatkan hasil rerata mikrofilaria sebesar 0% sehingga dapat dilanjutkan ke tahap Survei Penilaian Penularan Transmission Assessment Survey / TAS 1 dengan sasaran survei murid tingkat Sekolah Dasar / Madrasah Ibtidaiyah kelas 1 dan 2 di Kabupaten Blora. Untuk mempersiapkan pelaksanaan TAS, maka pada Rabu, 21 April 2021 tim BBTCLPP Yogyakarta melakukan pengumpulan data dan koordinasi dengan institusi terkait di Kabupaten Blora dengan tujuan menyampaikan hasil kegiatan Pre-TAS dan rencana pelaksanaan TAS yang dilakukan oleh Kepala BBTCLPP Yogyakarta (Dr. dr. Irene, M.K.M.), Koordinator SE / JFT Epidemiolog Ahli Madya (dr. Yohanna Gita Chandra, M.S.), dan JFT Epidemiolog Ahli Muda (Heldhi B. Kristiyawan S.K.M., M.Eng.). Koordinasi dilakukan dengan Dinas Kesehatan, Dinas Pendidikan, dan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Blora dengan menemui Plt. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Blora (Bapak Edi Widayat, S.Pd., M.Kes., M.H.), Sekretaris Dinas Pendidikan Kabupaten Blora (Ibu Endang Rukmiati, S.Pd., M.Pd.), dan Kepala Seksi Pendidikan Madrasah (Bapak Fathul Himam, S.Ag., M.Pd.I.) dengan menyampaikan target survei berdasarkan pada perhitungan sampel menggunakan aplikasi, disiapkan juga cadangan sampel.

Selanjutnya, dilakukan pembekalan teknis petugas pelaksana survei atau On Job Training (OJT) pada tanggal 27 April 2021 yang dilakukan untuk mempersiapkan tenaga daerah yang berjumlah 60 orang dalam pelaksanaan survei pengambilan darah tepi menggunakan metode imunologi yaitu dengan deteksi antigen menggunakan metode Immunochromatographic Card Test (ICT) melalui Filariasis Test Strip (FTS) dengan keunggulan dapat disimpan jangka panjang, mendeteksi antigen *Wuchereria bancrofti* sepanjang waktu, praktis, dan cepat. Kegiatan pengumpulan spesimen pada tanggal 28 April – 8 Mei 2021 dilaksanakan dengan melibatkan petugas daerah dan petugas BBTCLPP Yogyakarta. Petugas pengambilan darah tepi dan pengujian FTS dibagi dalam beberapa tim yang terbagi ke sekitar enam sekolah dalam satu hari, dengan satu petugas BBTCLPP Yogyakarta/Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah sebagai supervisor di dalam setiap tim. Hasil survei mendapatkan bahwa sampel minimal sudah terpenuhi dan jumlah anak positif di bawah cut off point (18), sehingga Kabupaten Blora dinyatakan lulus TAS 1.

SOSIALISASI PANDUAN VERIFIKASI STBM DI MASA PANDEMI



Pada hari Selasa tanggal 11 Mei 2021, diselenggarakan zoom meeting Sosialisasi Panduan Verifikasi STBM di Masa Pandemi oleh Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat. Acara di buka oleh Direktur Kesehatan Lingkungan Ibu drg. R. Vensya Sitohang M, Epid. Peserta workshop diikuti oleh B/BTKLPP se Indonesia, KKP se Indonesia, Dinas Kesehatan se Indonesia (34 Provinsi), Perumahan dan Pemukiman Bappenas, SUPD II, Ditjen Bina Bangsa Kemendagri, Sanitasi Ditjen Cipta Karya KemenPUPR, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi seluruh Indonesia, Unicef Indonesia, Yayasan Plan Internasional Indonesia, IUWASH Plus USAID, KOMLI Bidang Air dan Sanitasi,SNV, Wahana Visi Indonesia, SPEAK Indonesia, dan Pamsimas. Sedangkan peserta dari BBTCLPP Yogyakarta diikuti oleh Koordinator Substansi ADKL dan Sub Koordinator Teknologi Pengendalian Penyakit Pelaksanaan Sosialisasi Panduan Verifikasi STBM di Masa Pandemi ini untuk memberikan kemudahan tim verifikasi dalam melakukan verifikasi dengan tetap menjaga kualitas hasil verifikasi.

Materi disampaikan oleh 2 narasumber yaitu Kabid Kesmas Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat dengan judul materi Pengalaman Verifikasi STBM Lima Pilar, Koordinator Kelompok Substansi PASD dengan judul materi Sosialisasi Panduan Verifikasi STBM Lima Pilar pada Masa Pandemi dan Diskusi yang dipandu oleh Sub Koordinator Sanitasi Subtansi PASD Dari

pemaparan materi 1 disampaikan bahwa verifikasi adalah serangkaian kegiatan untuk mengetahui kebenaran informasi atas laporan yang disampaikan serta memberikan pernyataan atas keabsahan dari laporan. Dalam pelaksanaan strategi nasional STBM masyarakat menjadi acuan dalam penyusunan, perencanaan, pelaksanaan, pemantauan serta verifikasi yang terkait dengan STBM terutama untuk mencapai desa ODF, Materi 2 disampaikan untuk verifikasi Desa dengan metode Stratified Random Sampling: 1). Seluruh dusun/RW/RT di Desa/kelurahan yang akan diverifikasi harus sudah terverifikasi 100% terlebih dahulu, 2) Verifikasi Desa/kelurahan dilakukan dengan sampling 30% dari jumlah dusun/RW/RT yang ada. Dari masing-masing dusun/RW/RT sampling dipilih 30% KK yang ada di setiap Dusun/RW/RT sebagai sampling, 3) Pemilihan sampel dengan cara membagi populasi ke dalam kelompok-kelompok yang homogen, diutamakan daerah rawan, misalkan bantaran sungai atau lokasi yang biasanya digunakan oleh masyarakat untuk BABS, membuang sampah, mencuci peralatan makan dan minum dan sumber air baku konsumsi, 4) Data hasil verifikasi tingkat dusun dapat digunakan referensi bagi tim verifikasi untuk menentukan wilayah yang akan diverifikasi termasuk peta desa dan data primer (digunakan data WEB STBM). Acara Sosialisasi Panduan Verifikasi STBM di Masa Pandemi ditutup dengan foto bersama.

PERTEMUAN PENYUSUNAN SKP BAGI KOORDINATOR DAN SUBKOORDINATOR DI BBTCLPP YOGYAKARTA



Seperi diketahui bahwa Menteri Kesehatan R.I., Budi G. Sadikin telah melantik pejabat administrasi dan pejabat fungsional di lingkungan Kementerian Kesehatan pada Hari Senin tanggal 28 Desember 2020 secara virtual. Jabatan fungsional tersebut diperoleh baik melalui penyetaraan jabatan dari jabatan administrasi ke jabatan fungsional, inpassing, dan alih jabatan. Ada 12 pejabat fungsional BBTCLPP Yogyakarta yang dilantik, dimana 11 orang merupakan penyetaraan. Pada hari itu turut dilantik pula 1 pejabat struktural yaitu Kasubbag Administrasi dan Umum.

Untuk memenuhi salah satu kewajiban bagi pengembalian jabatan baru, diperlukan penyusunan sasaran kerja pegawai (SKP). Adalah menjadi hal baru dalam penyusunan SKP pejabat fungsional hasil penyetaraan dikarenakan selain tugas fungsionalnya, pejabat fungsional tersebut masih dibebani dengan tugas tambahan sebagai koordinator bagi penyetaraan eselon 3 dan subkoordinator bagi penyetaraan eselon IV. Untuk menjawab keraguan dalam menyusun SKP tersebut maka pada tanggal 10 Mei 2021 BBTCLPP Yogyakarta menyelenggarakan acara 'Penyusunan SKP Bagi Koordinator Dan Sub Koordinator' secara daring. Tujuan dari acara yang dihadiri Kepala,

Kasubbag Administrasi dan Umum, dan seluruh koordinator dan subkoordinator BBTCLPP Yogyakarta ini adalah untuk membahas dan mendiskusikan bagaimana penyusunan sasaran kerja pegawai (SKP) bagi Koordinator dan Sub Koordinator. Kepala BBTCLPP Yogyakarta, Dr. dr. Irene, M.K.M. membuka acara dengan beberapa pointer terkait pentingnya penyusunan SKP Koordinator dan Subkoordinator paska adanya penyetaraan jabatan administrasi ke jabatan fungsional di akhir Desember 2020 yang lalu.

Acara tersebut mengundang 3 (tiga) narasumber kompeten sekaligus yaitu Rianda Bhakti Prasetyo Putra, SH (Direktorat Perundang-undangan, Badan Kepegawaian Negara), Drs. Yulikarmen, M.Kes (Biro Kepegawaian, Sekjen Kemkes), dan Suhartono Nyoko, SKM (Setditjen P2P Kemkes). Turut hadir pula dari wakil instansi pembina jabatan fungsional analis kepegawaian (Pusbinjak, BKN), jabatan fungsional perencana (Biro Perencanaan dan Anggaran Sekjen Kemkes, jabatan fungsional sanitarian (Direktorat Kesling Ditjen Kesmas), jabatan fungsional epidemiologi (Direktorat Surkarkes Ditjen P2P) dan penilai internal BBTCLPP Yogyakarta untuk jabatan fungsional Pranata Laboratorium Kesehatan (PLK) sebagai undangan. Acara daring ini dalam perjalanannya dibuka untuk

seluruh satker BB/BTKLPP se-Indonesia atas banyaknya permintaan bergabung dalam forum diskusi bersama. Meriahnya peserta yang mengikuti menggambarkan bahwa forum ini merupakan forum yang dinanti dan diharapkan banyak pihak. Kebijakan dan aturan baru membuat semua lini yang terdampak harus mencoba menyesuaikan diri agar tetap bisa memberikan sumbangsih kinerjanya secara benar dan terarah.

Narasumber menjawab semua pertanyaan peserta yang terus bergulir melalui media zoom chat maupun bertanya langsung sampai akhir sesi. Berbagai permasalahan berhasil didiskusikan bersama antara lain bagaimana menyiasati peran koordinator dan sub koordinator yang notabene adalah tugas tambahan namun sangat menyita waktu sementara tugas – tugas utama sebagai fungsional teknis harus dilaksanakan dan dipenuhi, masalah kenaikan pangkat setelah penyetaraan, penyusunan SKP yang harus disesuaikan dengan butir – butir kegiatan sebagai fungsional teknis serta bagaimana angka kreditnya. Dapat disimpulkan hasil diskusi yaitu :

- Koordinator dan sub-koordinator jabatan fungsional merupakan pejabat fungsional yang melaksanakan tugas tambahan sesuai peraturan perundang-undangan
- Pada masa transisi penyetaraan jabatan, pemberian tugas dan fungsi koordinasi dalam masa penyetaraan jabatan diberikan pada pejabat administrasi yang mengalami penyetaraan jabatan
- Tugas dan fungsi koordinasi pada jabatan fungsional hasil penyetaraan jabatan tidak bersifat menetap.
- Pemberian tugas dan fungsi koordinasi didasarkan pada kebutuhan pelaksanaan tugas pada masing-masing unit kerja instansi pemerintah.
- Pejabat Fungsional hasil penyetaraan jabatan dapat tidak diberikan tugas dan fungsi koordinasi apabila dalam pelaksanaan tugasnya tidak dibutuhkan pelaksanaan fungsi.

- Pejabat fungsional yang diberikan tugas tambahan sebagai Koordinator dan subkoordinator yang akan naik pangkat diberikan tambahan AK 25% (dua puluh lima persen) dari Angka Kredit Kumulatif untuk kenaikan pangkatnya

Pencerahan banyak didapat oleh peserta yang dapat menjadi bekal dalam penyusunan konsep SKP bagi Koordinator dan Sub Koordinator di tahun 2021 ini. Berbekal simpulan yang didapat dari acara ini para Koordinator dan Sub Koordinator akan menyusun SKP masing-masing sesuai aturan yang berlaku dan sesuai dengan butir-butir yang diatur dalam jabatan fungsional masing-masing. Harapannya kinerja yang selama ini telah dibangun dan loyalitas yang diberikan sebagai abdi negara tetap terus dipegang oleh insan PNS pada jabatan apapun yang diamanahkan kepadanya.



APEL KORPRI DAN HALAL BIHALAL BBTKLPP YOGYAKARTA 1 SYAWAL 1442 H



Senin, 17 Mei 2021 BBTKLPP Yogyakarta melaksanakan kegiatan Apel Korpri sekaligus halal bihalal di halaman gedung administrasi BBTKLPP Yogyakarta yang dipimpin oleh Kepala Balai, Dr. dr. Irene, M.K.M dengan tetap menerapkan protokol kesehatan yaitu menjaga jarak dan memakai masker. Apel diikuti oleh seluruh pegawai BBTKLPP Yogyakarta. Selaku Pembina upacara Kepala BBTKLPP Yogyakarta Dr. dr. Irene, M.K.M menyampaikan ucapan terimakasih kepada segenap jajaran yang telah bertugas bahu membahu dalam pelaksanaan pelayanan pemeriksaan laboratorium COVID19 selama libur lebaran sehingga menjadi satu – satunya Laboratorium di D.I Yogyakarta yang tetap buka selama libur lebaran. Informasi lain yang disampaikan antara lain adalah bahwa BBTKLPP Yogyakarta telah berhasil meraih predikat WBK KemenPANRB dan Kementerian Kesehatan dan saat ini sedang dalam tahap pengusulan sebagai satker dengan pelayanan WBBM untuk tingkat Nasional. Beliau juga memberikan pesan bahwa kita sungguh-sungguh dalam penerapan eOffice Kemkes sebagai salah satu upaya peningkatan pelayanan kepegawaian dimana rekam kehadiran pegawai akan terintegrasi dengan perjalanan dinas dan perijinan serta cuti untuk perhitungan uang makan dan tunjangan bagi pegawai. Seluruh pegawai sudah memperoleh

akun masing-masing dan sudah dapat melakukan pemantauan mandiri terhadap rekam kehadiran melalui monitoring rekam data personal pegawai. Diharapkan semua pegawai sudah bisa menggunakan aplikasi tersebut dengan baik dan jika masih mengalami kendala dipersilahkan untuk menghubungi admin kepegawaian yang ditunjuk.

Kepala Balai juga menyampaikan bahwa bulan kedepan akan dilakukan penilaian akreditasi untuk laboratorium, dimana banyak sekali parameter – parameter baru yang kita usulkan masuk ke dalam ruang lingkup, terutama parameter – parameter yang terkait dengan peningkatan mutu pemeriksaan di Laboratorium Penyakit.

Di akhir pidatonya tak lupa Kepala Balai mengucapkan Selamat Hari Raya Idul Fitri 1442 H kepada seluruh pegawai BBTKLPP Yogyakarta. Penyelenggaraan apel 17 Mei 2021 berjalan dengan baik dan lancar. Acara selanjutnya prosesi halal bihalal yang telah menjadi budaya di satker BBTKLPP Yogyakarta tahun ini dilaksanakan dengan cara yang sedikit berbeda dari biasanya, dimana bersalam- salaman yang dulu biasanya dilakukan dengan berjabat tangan kini dilakukan dengan memperhatikan protokol Kesehatan. Kepala Balai didampingi oleh Koordinator dan Sub Koordinator bersalaman secara simbolis diikuti oleh seluruh jajaran pegawai.





UJICoba KESIAPAN PENERAPAN ESIGN PADA SISTEM APLIKASI eSIMDADU BBTCLPP YOGYAKARTA

Aplikasi Elektronik Sistem Informasi Manajemen Data Terpadu (eSIMDADU) merupakan aplikasi berbasis online yang terdiri dari beberapa modul yang digunakan oleh Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit (BBTKLPP) Yogyakarta dalam mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi. Salah satu modul yang terdapat dalam aplikasi eSIMDADU adalah Sistem Informasi Laboratorium (SIL) yang berfungsi untuk pengelolaan data sampel uji dimulai dari proses registrasi sampai dengan penerbitan lembar hasil uji (LHU). Dalam rangka peningkatan akuntabilitas dan pelayanan publik kepada masyarakat, BBTCLPP Yogyakarta akan menerapkan tanda tangan elektronik/electronic signature (esign) untuk penerbitan LHU dalam aplikasi eSIMDADU. Kehadiran fitur LHU elektronik ini diharapkan dapat memudahkan masyarakat dalam mengakses hasil pemeriksaan sampel uji secara online sehingga tidak perlu lagi datang mengambil hardcopy LHU ke BBTCLPP Yogyakarta.

Sehubungan dengan hal tersebut, pada hari Jumat tanggal 21 Mei 2021 telah dilaksanakan ujicoba kesiapan penerapan esign pada sistem aplikasi eSIMDADU BBTCLPP Yogyakarta melalui media daring (zoom meeting). Acara dibuka secara resmi oleh Koordinator Bidang Pengelolaan Teknologi Informasi, Pusat Data dan Informasi, Setjen Kemenkes, Yudianto, S.K.M, M.Si.

Kegiatan ini diikuti oleh perwakilan dari tim Pusdatin, Balai Sertifikasi Elektronik (BSRE) Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) dan BBTCLPP Yogyakarta dihadiri langsung oleh Kepala BBTCLPP Yogyakarta (Dr. dr. Irene, M.K.M), Koordinator Tata Usaha (Sayekti Udi

Utama, S.K.M, M.Kes), Koordinator Pengembangan Teknologi dan Laboratorium (Indah Nur Haeni, S.Si, M.Sc), Sub Koordinator Program dan Laporan (Dhelina Auza Utami, S.Farm, Apt) dan Fungsional Pranaata Komputer Muda (Mardiansyah, S.Kom, M.P.H).

Dalam sambutannya, Kepala BBTCLPP Yogyakarta, Dr. dr. Irene, M.K.M. menyampaikan ucapan terima kasih kepada tim Pusdatin dan BSRE yang telah memfasilitasi untuk proses persiapan, ujicoba dan penerapan esign di aplikasi eSIMDADU BBTCLPP Yogyakarta. Kemudian Dr. dr. Irene, M.K.M. juga menyampaikan bahwa fitur esign pada Lembar Hasil Uji (LHU) ini nantinya akan dijadikan sebagai salah satu inovasi teknologi informasi dalam rangka penerapan Wilayah Bebas Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM) di lingkungan BBTCLPP Yogyakarta.

Ujicoba esign pada aplikasi eSIMDADU dilaksanakan dengan mengacu pada form User Acceptance Test (UAT) dari BSRE yang meliputi kelengkapan administrasi esign, proses esign, keamanan esign, arsip esign dan verifikasi esign. Dari hasil ujicoba kesiapan sistem yang dilakukan oleh tim BSRE, seluruh persyaratan baik administrasi maupun teknis telah memenuhi standar yang ditetapkan. Selanjutnya BSRE akan melakukan proses penerbitan surat pengesahan esign pada sistem sehingga nantinya aplikasi eSIMDADU dapat menggunakan fitur esign secara resmi.

Setelah rangkaian proses ujicoba sistem selesai, acara ditutup secara resmi oleh Sub Koordinator Pengelolaan Aplikasi dan Database, Pusdatin, Ika Kurniasi, S.Kom, M.K.M.

SOSIALISASI HASIL SPENDING REVIU TAHUN 2020 DALAM RANGKA MENINGKATKAN KUALITAS BELANJA PEMERINTAH



Pada tanggal 24 Mei 2021 BBTCLPP Yogyakarta ikut berpartisipasi mengikuti Kegiatan Sosialisasi Hasil spending reviu Tahun 2020 dalam Rangka Meningkatkan Kualitas Belanja Pemerintah yang diselenggarakan oleh Kantor Wilayah Ditjen Perbendaharaan Provinsi DIY dengan mengunakan satu orang Perencana dan satu orang staf PPK untuk mengikuti pertemuan tersebut. Kegiatan yang dilaksanakan di Sartini Inn Jogja, Maguwoharjo, Depok, Sleman, D.I. Yogyakarta ini fokus pada pemaparan hasil spending reviu tahun 2020 untuk pembelajaran dalam pengambilan kebijakan dan pelaksanaan anggaran di tahun 2021. Kegiatan diawali dengan sambutan oleh Kepala Kantor Kanwil DJPb Provinsi DIY Bapak Sahat MT. Panggabean. Dalam sambutannya Beliau menyampaikan terkait tujuan dan manfaat spending reviu serta pentingnya penyampaian hasilnya ke Satker dimana muaranya adalah sebagai pembelajaran untuk menentukan langkah kebijakan ke depan mengaca dari hasil reviu. Sebelum membuka acara secara resmi Beliau juga menyampaikan secara ringkas hasil temuan spending reviu dan rekomendasi penanggulangannya. Acara dilanjutkan dengan pemaparan Materi oleh Plt Kepala Bidang PPA I Bapak Tamiru dan Fungsional teknis Ibu Mardiyah secara simultan. Materi yang disampaikan diawali dengan pengantar sosialisasi oleh Bapak Tamiru. Beliau menjelaskan perbedaan spending

reviu tahun ini dengan tahun-tahun sebelumnya. Spending reviu tahun ini lebih panjang prosesnya dan membutuhkan waktu lebih lama karena harus mereviu 4 tahapan mulai dari Perencanaan, Pelaksanaan (Reviu mekanisme belanja), Output dan Outcome. Sedangkan Impact dinilai di tahun setelahnya. Dari hasil spending reviu secara Nasional terdapat penurunan belanja sebesar 12,38 % dibandingkan tahun 2019 karena efek dari adanya pandemi Covid-19 terkait pembatasan kegiatan, perjalanan dan pertemuan. Tapi untuk Provinsi DIY sendiri realisasi belanja masih melampaui target yang ditetapkan.

Di sela pemaparan seluruh peserta dan panitia bersama-sama mendengarkan dan menyanyikan lagu Indonesia Raya dengan sikap sempurna dalam rangka pelaksanaan surat edaran Gubernur tentang memperdengarkan lagu Indonesia Raya.

Acara dilanjutkan dengan pemaparan secara rinci hasil spending reviu oleh Ibu Mardiyah dari masing-masing tematik yang telah ditentukan pemerintah pusat mulai dari Tematik Kesehatan, Infrastruktur sampai pendidikan serta rekomendasi untuk alternatif kebijakan pelaksanaan di tahun 2021. Sesi diskusi dan tanya jawab yang dipandu kembali oleh Bapak Tamiru mengakhiri acara sosialisasi tersebut. Dari pemaparan dan diskusi, kesimpulan yang dapat ditarik untuk pelaksanaan di tahun selanjutnya adalah setiap satuan kerja harus memperhatikan betul terkait capaian output yang dihasikan dari anggaran yang telah diterima mulai dari perencanaan outputnya, pelaksanaan pencapaiannya sampai memperoleh outcome dan membawa dampak kemanfaatan kepada Masyarakat secara nyata.

Pertemuan Koordinasi dan Sinkronisasi Penganggaran Tahun 2021



Dalam rangka pelaksanaan serta pemantauan anggaran Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (PC-PEN) Tahun 2021 yang efektif dan efisien, BTKLPP Yogyakarta berpartisipasi dalam pertemuan koordinasi dan sinkronisasi penganggaran tahun 2021 khususnya terkait anggaran PC-PEN, yang diselenggarakan oleh Dirjen P2P pada tanggal 24 dan 25 Mei 2021 melalui Zoom Meeting.

Pertemuan yang menitikberatkan pada pembahasan revisi pemindahan anggaran PC-PEN ke dalam Rincian Output (RO) khusus PEN/tagging RO ini diikuti oleh Dirjen P2P khususnya Sub Substansi Anggaran dan seluruh Satker di bawah P2P yang mendapatkan anggaran PC-PEN. Dihadirkan juga Narasumber dari DJA, DJPb Jakarta dan KPPN Jakarta.

Kegiatan dibuka dan dipandu oleh Sub Koordinator Sub Substansi Anggaran Dirjen P2P Ibu Sherly Hinelo, SKM. Pemaparan diawali oleh Narasumber dari DJA yang membahas terkait latar belakang penandaan PEN pada RO. Beliau menyampaikan bahwa pembuatan RO khusus anggaran PC-PEN disebabkan karena penandaan yang selama ini digunakan belum menghasilkan data alokasi dan realisasi yang valid, DIT-PA kesulitan mengidentifikasi alokasi PC-PEN pada Rowset yang diberikan DIT-ABID serta hasil rapat dengan SAHLI OBTI 25 Februari 2021 bahwa untuk keefektifan dan keefisienan pemantauan pagu, realisasi sampai output alokasi PC-PEN perlu ditagging pada level RO. Selanjutnya Narasumber dari DJA menjelaskan terkait mekanisme revisi pemindahan RO yang harus dilakukan Satker sampai tersampaikan ke DJA.

Pada sesi kedua dihadirkan Narasumber dari DJPb dan KPPN Jakarta yang menjelaskan terkait mekanisme revisi secara lebih teknis sampai kepada langkah-langkah yang harus dilakukan setelah revisi RO PEN dilaksanakan, dari penanganan anggaran yang sudah SP2D, Kontrak, mekanisme ralat SPM sampai antisipasi kemungkinan pagu minus.

Diskusi berjalan sangat interaktif sepanjang pemaparan dan membahas seputar siklus mekanisme revisi, kendala-kendala yang mungkin dihadapi dan mitigasi yang harus diambil untuk pemecahan kendala.

Pada hari kedua pertemuan dilaksanakan oleh Dirjen P2P dalam hal ini sub substansi Anggaran, bersama seluruh satker yang akan melakukan revisi RO PEN. Sesi pertama diisi dengan pemaparan oleh Ibu Sherly dan Bapak Tama yang menyampaikan kesimpulan dari pertemuan hari sebelumnya dan tambahan-tambahan informasi yang boleh dan tidak boleh dilakukan Satker dalam pelaksanaan Revisi RO PEN, kemudian di sesi kedua masing-masing Satker dikelompokkan ke dalam breakout room sesuai Penanggungjawab masing-masing. Di hari kedua diskusi masih terus berjalan hingga dicapai kejelasan dan kesepakatan pemrosesan revisi oleh Satker untuk kemudian diolah lebih lanjut oleh Dirjen P2P dan diteruskan ke DJA.

Setelah DIPA Revisi diterbitkan oleh DJA nanti, diharapkan pelaksanaan dan pemantauan anggaran PC-PEN akan lebih mudah baik untuk Satker Ditjen P2P maupun DJA.

PENGUMPULAN DATA KEGIATAN SURVEILANS FAKTOR RISIKO PENYAKIT POTENSIAL KLB/WABAH DAN ADAPTASI KEBIASAAN BARU DI TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN/TPM KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2021



Pada tanggal 27 Mei 2021 Tim Subtansi ADKL melaksanakan pengumpulan data untuk persiapan Surveilans Faktor Risiko Penyakit Potensial KLB/Wabah dan Adaptasi Kebiasaan Baru di TPM ke Kabupaten Karanganyar.

Tim Subtansi ADKL diterima oleh Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat Ibu Nuk Suwarni, S.K.M, dan Kepala Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olahraga Bapak Joko Purnomo, S.K.M. Dinas Kesehatan Kabupaten Karanganyar yang diwakili oleh Ibu Nuk Suwarni, S.K.M menerima dengan baik rencana kegiatan Surveilans Faktor Risiko Penyakit Potensial KLB/Wabah dan Adaptasi Kebiasaan Baru di TPM dan siap membantu dalam pelaksanaan kegiatan tersebut. Dinas Kesehatan Kabupaten Karanganyar mengucapkan terimakasih telah memilih Kabupaten Karanganyar yang banyak tempat wisata dan warung makannya dijadikan lokasi kegiatan karena di masa pandemi COVID-19 Dinas Kesehatan dalam pemantauan TPM baru melaksanakan IKL belum melakukan pengambilan sampelnya. Rencana kegiatan dilaksanakan pada bula Juni 2021 dan lokasi dipilih di daerah pariwisata di beberapa titik yaitu di Sentra TPM Kecamatan Ngargayasa dan Sentra TPM Kecamatan Tawangmangu Dalam pelaksanaan kegiatan Dinas Kesehatan akan berkoordinasi lanjut dengan Puskesmas pemangku wilayah dan karena sifat kegiatan adalah observasi untuk mendapatkan gambaran riil kondisi TPM, maka detail rencana pelaksanaan kegiatan tidak akan diberitahukan kepada pengelola TPM

SURVEILANS FAKTOR RISIKO PENYAKIT POTENSIAL KLB/WABAH DAN ADAPTASI KEBIASAAN BARU DI TPM KABUPATEN SLEMAN TAHUN 2021



Pada tahun 2021, BBTCLPP Yogyakarta menyelenggarakan kegiatan Surveilans Faktor Risiko Penyakit Potensial KLB/Wabah dan Adaptasi Kebiasaan Baru di TPM di Kabupaten Sleman. Kegiatan ini dilaksanakan sehubungan adanya kluster penularan COVID-19 pada warung makan. Untuk itu penting dilakukan identifikasi faktor risiko yang dapat menjadi penyebab munculnya kasus COVID-19 di warung makan agar kasus serupa tidak muncul lagi. Kegiatan diawali dengan koordinasi ke Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman pada tanggal 19 Maret 2021. Dalam kesempatan tersebut tim BBTCLPP Yogyakarta yang terdiri dari Koordinator Bidang ADKL, Feri Astuti, S.T., MPH., dan tim kajian, Dien Arsanti, SKM., M.Env dan Indah Setyorini, ST., M.Kes ditemui Kepala Bidang Sumber Daya Kesehatan, drg. Atikah Nurhesti dan Kepala Seksi Farmasi dan Kesehatan makanan minuman, Gunanto, SKM., MPH. Tim BBTCLPP Yogyakarta menyampaikan maksud, tujuan dan rencana pelaksanaan kegiatan serta permohonan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan. Dari Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman menyambut baik rencana kegiatan dan akan mendukung dalam pelaksanaan kegiatan. Sebagai pertimbangan disampaikan bahwa kabupaten Sleman telah berhasil memperoleh penghargaan pada empat TPM yaitu dua usaha catering dan dua rumah makan/resto dari 13 TPM yang dinominasikan. Namun demikian masih ada kelompok TPM yang belum dipantau secara optimal, yaitu sentra kuliner di Lapangan Deggung, sentra kuliner RS dr. Sardjito, dan sentra PKL Mrican. Sehingga kegiatan bisa diarahkan ke tiga TPM tersebut.

Berdasarkan hasil koordinasi tersebut, BBTCLPP Yogyakarta melakukan survey ke tiga TPM tersebut diatas pada tanggal 24, 25 dan 27 Mei 2021. Kegiatan dilaksanakan oleh tim yang terdiri dari BBTCLPP Yogyakarta, Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman, dan Puskesmas setempat. Bentuk kegiatan yang dilakukan adalah Inspeksi Kesehatan Lingkungan (IKL) sentra kuliner, IKL warung makan, observasi dan wawancara penerapan protokol kesehatan di sentra kuliner, kepatuhan pegawai warung makan terhadap protokol kesehatan, pengambilan sampel makanan dan minuman serta usap tangan penjamah makanan. Hasil survei pada tiga sentra kuliner dimaksud mendapatkan ada 18 warung makan yang disurvei, dengan total responden yang diwawancara untuk kepatuhan terhadap protokol kesehatan sebanyak 18 orang, jumlah sampel makanan dan minuman untuk pemeriksaan enam bakteri patogen (*E. coli* O157:H7, *Bacillus cereus*, *Staphylococcus aureus*, *Salmonella* sp, *Shigella*, *Vibrio cholera*) sebanyak 52 sampel, jumlah sampel makanan dan minuman untuk pemeriksaan bahan tambahan pangan terlarang yang mungkin digunakan (formalin, borax, pewarna, pengawet) sebanyak 50 sampel dan usap tangan penjamah makanan sebanyak 18 sampel. Hasil pengamatan dan wawancara selanjutnya akan diolah untuk mengetahui tingkat sanitasi, penerapan protokol kesehatan di sentra dan kepatuhan pegawai terhadap protokol kesehatan. Selanjutnya sampel makanan dan minuman serta usap tangan yang diambil akan diperiksa di laboratorium BBTCLPP Yogyakarta.

PERTEMUAN PEMBAHASAN DRAFT STRATEGI NASIONAL PENANGGULANGAN DEGUE 2021 - 2025



Untuk mengatasi masalah kesehatan masyarakat, khususnya Dengue, di Indonesia, diperlukan suatu Strategi Nasional Penanggulangan Dengue untuk dipakai sebagai pedoman yang memberikan arah dalam menyelaraskan kegiatan pencegahan, surveilans (entomologi dan epidemiologi), serta manajemen kasus, dengan sistem kesehatan yang ada di semua tingkatan sehingga akan berkelanjutan dan cost efektif. Untuk itu, telah dimulai proses penyusunan Strategi Nasional Penanggulangan Dengue 2021-2025 sejak bulan November 2020 dengan melibatkan para pemangku kepentingan sebagai komitmen dalam penanggulangan Dengue di Indonesia. Melanjutkan proses tersebut, pada hari Kamis, 27 Mei 2021, Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik (P2PTVZ) menyelenggarakan pertemuan pembahasan draf tersebut di Common Room Gedung Penelitian dan Pengembangan FK - KMK UGM Yogyakarta. Undangan pertemuan terdiri dari Tim Konsultan UGM, intuisi lintas program (termasuk BBTCLPP Yogyakarta), dinas kesehatan dari 34 provinsi, lintas sektor (kementerian terkait), serta mitra Kemenkes. Perwakilan dari BBTCLPP Yogyakarta adalah Epidemiolog Kesehatan Ahli Madya/Koordinator Substansi Surveilans Epidemiologi (dr. Yohanna Gita Chandra, M.S.), Entomolog Kesehatan Ahli Madya (Dr. Andiyatu, S.K.M., M.Si.), Epidemiolog Kesehatan Ahli Muda Seksi Advokasi KLB (dr. Ratna Wijayanti, M.P.H.), PLKAhli Muda (Indaryati, S.ST.), dan Entomolog Kesehatan Ahli Pertama (Kustiah, S.Si.).

Kegiatan dibuka dan dipandu oleh Koordinator kelompok Substansi Arbovirosis Dit. P2PTVZ (dr. Tiffany Tiara Pakasi, M.A). Selanjutnya, disampaikan Draf Strategi Nasional Penanggulangan Danguue 2021 – 2025 oleh Tim Konsultan UGM dilanjutkan dengan diskusi. Lalu, disampaikan paparan oleh dr. Yohanna Gita Chandra, M.S. dari BBTCLPP Yogyakarta tentang “Kontribusi, Tantangan, serta Peluang Penguatan Pengendalian Dengue oleh BBTCLPP”. Setelah itu, disampaikan paparan tentang “Kontribusi, Tantangan, serta Peluang Penguatan Pengendalian Dengue oleh Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP)”, diikuti dengan diskusi panel. Acara diakhiri dengan kesimpulan pertemuan dan ramah tamah.

PERTEMUAN KOORDINASI PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN MALARIA TINGKAT PROVINSI (PENYUSUNAN RAD ELIMINASI DAN PEMELIHARAAN ELIMINASI MALARIA) D.I YOGYAKARTA

Dalam rangka pencegahan dan pengendalian penyakit Malaria, Dinas Kesehatan DIY menyelenggarakan pertemuan virtual Koordinasi Pencegahan dan Pengendalian Malaria Tingkat Provinsi (Penyusunan RAD Eliminasi dan pemeliharaan Eliminasi Malaria) pada hari Kamis tanggal 27 Mei 2021 melalui Zoom Meeting. Dari 5 kabupaten/kota di D.I Yogyakarta, sebanyak 4 kabupaten kota sudah mendapatkan sertifikat Eliminasi Malaria di tahun 2014. Kabupaten Kulon Progo belum mendapatkan sertifikasi malaria, karena masih ditemukan kasus indigenous. Kabupaten Kulonprogo ditargetkan untuk mencapai eliminasi maksimal tahun 2022. Sedangkan D.I. Yogyakarta selambat – lambatnnya tahun 2023 sudah eliminasi malaria.

Pertemuan yang diikuti oleh dinas Kesehatan kabupaten/kota se D.I.Yogyakarta, BBTCLPP Yogyakarta, dan BLK Yogyakarta ini dibuka oleh Kepala Seksi Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan D.I Yogyakarta (dr. Dwi Hikmah Watiningsih, M.Kes.), dilanjutkan dengan memaparkan draf RAD yang telah disusun pada tanggal 4 Desember 2020. Selanjutnya penanggung jawab kegiatan malaria Dinkes DIY (Rega Dharmawan) memandu diskusi pembahasan draf RAD DIY. BBTCLPP Yogyakarta, diwakili oleh Sub Koordinator Sub Subtansi Advokasi dan KLB (Heni Amikawati, S.K.M.), mendapat penugasan dalam mendukung Eliminasi dan pemeliharaan Eliminasi Malaria di D.I. Yogyakarta antara lain sebagai laboratorium rujukan malaria dalam pemeriksaan mikroskopis. Disamping itu juga diminta untuk mendukung dengan melaksanakan kegiatan kajian reseptivitas malaria di 5 kabupaten/kota sebagai data dukung dalam penilaian eliminasi/pemeliharaan eliminasi malaria.



PERTEMUAN TINDAK LANJUT ADVOKASI P2 LEPTOSPIROSIS DI KABUPATEN KEBUMEN



Pada hari Jumat 28 Mei 2021, bertempat di Pendopo Rumah Dinas Bupati Kebumen, diselenggarakan pertemuan tidak lanjut advokasi P2 Leptospirosis yang telah dilaksanakan pada tanggal 27 April 2021. Pertemuan tersebut juga dilakukan sebagai persiapan kegiatan Gebrak Tikus “Gaspol” yang diawali dengan Sarasehan Penanggulangan Leptospirosis. Pertemuan dihadiri oleh institusi lintas program dan lintas sektor Kabupaten Kebumen terkait Leptospirosis, perwakilan dari Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah, Dr. dr. Anung Sugihantono, M.Kes.sebagai tenaga ahli Gubernur Provinsi Jawa Tengah, perwakilan dari Substansi Zoonosis dan Substansi Vektor Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik (P2PTVZ) Kementerian Kesehatan RI, Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Vektor dan Reservoir Penyakit (B2P2VRP) Salatiga, BBTCLPP Yogyakarta diwakili oleh Koordinator Substansi Bidang Surveilans Epidemiologi (dr. Yohanna Gita Chandra, M.S.) dan Epidemiolog Kesehatan Ahli Muda (dr. Dwi Amalia, M.P.H), serta perwakilan dari Dinas Kesehatan Kota Semarang. Pertemuan diawali dengan Sambutan Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Kebumen yang menyampaikan maksud diselenggarakannya acara pertemuan tersebut, dilanjutkan sambutan dari Kepala B2P2VRP Salatiga tentang dukungan yang sudah diberikan oleh B2P2VRP pada kejadian peningkatan kasus Leptospirosis di Kabupaten Kebumen, dan diteruskan dengan arahan oleh Bupati Kebumen terkait upaya pengendalian penyakit Leptospirosis di Kabupaten Kebumen. Setelah itu, dilaksanakan Sarasehan Penanggulangan Leptospirosis. Materi pertama tentang Leptospirosis pada Manusia: Gambaran Klinis dan Tata Laksana Pasien diberikan oleh Prof. dr. Hussein Gasem, Sp.PD, PhD., KPTI, lalu materi tentang Gambaran Situasi dan Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengendalian Leptospirosis di Kota Semarang oleh Wiwik Dwi Lestari, S.K.M., dilanjutkan dengan materi Pencegahan dan Pengendalian Leptospirosis oleh Dr. dr. Anung Sugihantono, M.Kes. Sarasehan diakhiri dengan sesi diskusi. Berikutnya, dilakukan diskusi terbatas dengan peserta dari Dinas Kesehatan Kabupaten Kebumen, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah, Dr. dr. Anung Sugihantono, M.Kes., perwakilan dari Substansi Zoonosis dan Substansi Vektor Direktorat P2PTVZ Kementerian Kesehatan RI, B2P2VRP Salatiga, dan BBTCLPP Yogyakarta, dengan dipimpin oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Kebumen. Diskusi membahas peran yang dapat dilaksanakan oleh masing-masing institusi terhadap pengendalian Leptospirosis di Kabupaten Kebumen yang jumlah kasusnya meningkat pada tahun 2021. Sebagai tindak lanjut, sambil Dinas Kesehatan Kebumen berproses dalam penyusunan proposal kegiatan pengendalian Leptospirosis untuk disampaikan kepada Direktur P2PTVZ, semua institusi terkait mempersiapkan yang dapat dilakukan dalam upaya pengendalian tersebut.

WORKSHOP DISEMINASI HASIL FIELD ASSESSMENT ON PANDEMIC PREPAREDNESS AND RESPONSE IN INDONESIA



Pada hari Senin, 31 Mei 2021, diselenggarakan pertemuan daring Workshop Diseminasi Hasil Field Assessment on Pandemic Preparedness and Response in Indonesia oleh Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Langsung (P2PML) Kemenkes RI. Kegiatan Field Assessment on Pandemic Preparedness and Response di 15 provinsi di Indonesia telah dilaksanakan oleh Kemenkes RI bekerjasama dengan WHO, BNPB, dan Universitas Hasanudin pada bulan Juni-September 2020. Tujuan utama dari kegiatan tersebut adalah untuk menilai kapasitas provinsi dan mengidentifikasi kesenjangan terhadap respon COVID-19 dan kedaruratan kesehatan masyarakat. Peserta pertemuan terdiri dari institusi di pusat dan daerah tempat pelaksanaan assessment tersebut. Provinsi yang menjadi tempat kegiatan adalah: 1) Sumatera Utara, 2) Kepulauan Riau, 3) Riau, 4) Kepulauan Bangka Belitung, 5) DKI Jakarta, 6) Jawa Tengah, 7) Jawa Timur, 8) Bali, 9) Kalimantan Tengah, 10) Kalimantan Barat, 11) Sulawesi Tengah, 12) Sulawesi Selatan, 13) Maluku, 14) Papua, dan 15) Nusa Tenggara Timur. Peserta dari BBTCLPP Yogyakarta, sebagai salah satu undangan pertemuan, adalah: Kepala BBTCLPP Yogyakarta (Dr. dr. Irene, M.K.M.), Koordinator Jabfung Substansi Tata Usaha (Sayekti Udi Utama, S.K.M., M.Kes.), dan Koordinator Jabfung Substansi Surveilans Epidemiologi (dr. Yohanna Gita Chandra, M.S.).

Pertemuan dibuka dengan sambutan dan arahan oleh Direktur P2PML (dr. Siti Nadia Tarmizi, M.Epid.), dilanjutkan dengan penyampaian hasil Field Assessment oleh dr. Muh. Firdaus Kasim, M.Sc., lalu diskusi. Setelah itu, disampaikan paparan tentang Pandemic Preparedness Checklist WHO, diikuti dengan diskusi. Dari pertemuan daring tersebut dapat disimpulkan: 1) Pemerintah Pusat dan Daerah perlu secara periodik meningkatkan kesiapsiagaan dan respon pandemi dengan secara berkala melakukan assessment kapasitas yang diperlukan untuk kesiapsiagaan dan respon pandemi; 2) tool assessment dapat dilampirkan dalam rencana kontijensi/rencana respon untuk digunakan secara berkala; 3) tool assessment kesiapsiagaan dan respon pandemi yang sudah dibuat dapat digunakan secara berkala (6 bulan sekali atau 1 tahun sekali); 4) dalam masa respon pandemi seperti sekarang, perlu dilakukan assessment berkala terintegrasi dengan melakukan monitoring rencana respon pandemi, serta melakukan mapping kapasitas, kesenjangan, dan pemenuhan kebutuhan, 5) hasil assessment kesiapsiagaan pandemi yang mengidentifikasi kesenjangan perlu untuk ditindaklanjuti pemenuhan kesenjangan-nya karena sangat penting dalam penanggulangan pandemi. Sebagai rencana tindak lanjut pertemuan adalah: 1) provinsi dapat melakukan self assessment menggunakan tool yang tersedia, 2) hasil assessment kesiapsiagaan pandemi berkala dapat digunakan sebagai input untuk penyusunan/review rencana kontijensi, termasuk untuk mengetahui gap dan bagaimana akses untuk pemenuhan kebutuhan tersebut, 3) akan dilaksanakan workshop penyusunan rencana kontijensi kesiapsiagaan dan respon pandemi pada minggu kedua bulan Juni dengan mengundang seluruh provinsi.

RAPAT KOORDINASI PELAPORAN KUALITAS AIR MINUM



Pada hari Senin tanggal 31 Mei 2021, diselenggarakan zoom meeting Rapat Koordinasi Pelaporan Kualitas Air Minum oleh Direktorat Kesehatan Lingkungan. Acara di buka oleh Direktur Kesehatan Lingkungan Ibu drg. R. Vensya Sitohang M, Epid. Rapat diikuti oleh B/BTKLPP seluruh Indonesia, BBLK Jakarta dan Surabaya dan Para Koordinator Substansi di Direktorat Kesling. Sedangkan peserta dari BBTCLPP Yogyakarta diikuti oleh Kepala BBTCLPP Yogyakarta, Pejabat Fungsional Sanitarian substansi Analisis Dampak Kesehatan Lingkungan (ADKL) dan Pejabat Fungsional Pranata Komputer substansi Tata Usaha.

Rapat Koordinasi Pelaporan Kualitas Air Minum ini diadakan sehubungan dengan akan dilaksanakannya Sistem Pelaporan Uji Kualitas Air Minum Berbasis Laboratorium, Direktorat Kesehatan Lingkungan bermaksud akan mengembangkan Sistem Pelaporan yang terintegrasi antara Pusat, B/BTKLPP dan Labkesda.

Arahan sekaligus pembukaan dalam Rapat Koordinasi Pelaporan Kualitas Air Minum disampaikan oleh Direktur Kesehatan Lingkungan sebagai berikut : Target 16% akses Air Minum yang aman menjadi tantangan yang cukup besar, namun kita optimis untuk mencapainya, utk mencapai target tersebut kita bersinergi dengan lintas sektor di seluruh Indonesia. Kebijakan peraturan kualitas air minum merupakan sistem untuk melaksanakan pengawasan, pendukung dan pemberdayaan masyarakat dalam mengkonsumsi air minum. Alur pelaporan laboratorium menjadi hal penting dalam mendukung pengawasan kualitas air minum. Munculnya rekomendasi dari laboratorium terhadap kualitas air minum yang tidak memenuhi syarat kepada instansi terkait, penyelenggara air minum dan fasyankes. Masih ada 75 PDAM yang belum dilengkapi akses laboratorium.

Materi pertama dari Direktorat Perumahan dan Permukiman Kementerian PPN/Bappenas dengan judul Penerapan RPAM Dan Strategi Pemenuhan Laboratorium disampaikan sebagai berikut : RPAM dan Target Air Minum Aman dalam RPJMN 2020-2024, Isu Prioritas Penerapan RPAM Terkait dengan Pemenuhan Laboratorium, Penerapan RPAM dan Kebutuhan Laboratorium, [USULAN] Klasifikasi Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah Kab/Kota (Lampiran Permendagri No. 90 Tahun 2019), Strategi Penerapan RPAM Lintas Kementerian 2021-2025, Strategi #5: Menyiapkan sumber daya dan strategi delivery pengembangan kapasitas

penerapan RPAM, Strategi #6: Menerapkan, mempublikasikan, dan menggunakan hasil pemantauan dan evaluasi sebagai proses pembelajaran dan perbaikan, Usulan Indikator Kemajuan Capaian Upaya Perluasan Penerapan RPAM, dan Standar Pelayanan Minimal Bidang Air Minum.

Materi kedua dari Subdit Kesling dengan judul Pelaporan Kualitas Air Minum B/BTKLPP, disampaikan sebagai berikut : Pengawasan Kualitas Air Minum (Pengawasan Pada Air Yang Digunakan Sehari-Hari Yang Meliputi Air Untuk Minum, Air Untuk Mandi, Cuci, Dan Kebutuhan Personal Higiene Lainnya), Parameter Utama, Rencana Proses Penginputan, Pengembangan Parameter Yang Ditambahkan, Rekapitulasi Laporan, rekomendasi (B/BTKLPP Perlu Memastikan Parameter Dan Metode Uji Yang Terstandarisasi, B/BTKLPP Perlu Melakukan Pendampingan Pada Labkesda Hingga Tingkat Kabupaten/Kota Agar Memiliki Laboratorium Pengujian Kualitas Air Dengan Kemampuan Minimal Dapat Menguji 16 Parameter Utama.

Meteri ketiga dari tim Axometrix yang melakukan pengembangan sistem informasi pengawasan kualitas air minum sebagai berikut : Konsep Sistem Informasi PKAM, Gambaran Umum Kegiatan Pengembangan Sistem Informasi PKAM, Gambaran Konsep System Informasi PKAM, Alur Proses Pengelolaan Data System, Penjelasan Umum Pengembangan Emonev PKAM (I), Penjelasan Umum Pengembangan Emonev PKAM (II), Implementasi Konsep dan Pengembangan System, Dashboard Informasi Publik PKAM – I, Dashboard Informasi Publik PKAM – II, Pengawasan Kualitas Air Minum Oleh : Penyelenggara Air Minum (Pengawasan Internal), System PKAM Internal – I, System PKAM Internal – II, Pengawasan Kualitas Air Minum Oleh : Dinas Kesehatan Provinsi/Kabupaten/Kota (Pengawasan Eksternal), System PKAM External – I, Pengawasan Kualitas Air Minum Oleh : Dinas Kesehatan Provinsi/Kabupaten/Kota Terhadap Rumah Tangga (Surveilans Kualitas Air Minum Rumah Tangga), System PKAM Surveillance KAMRT – I, System PKAM Surveillance KAMRT – II, Pengawasan Kualitas Air Minum Oleh : Laboratorium dan B/BTKLPP (Informasi layanan pengujian kualitas air minum, Informasi jangkauan area layanan, Informasi inovasi/terobosan teknologi tepat guna terkait kualitas air minum, Pengujian Kualitas Air Minum, Pelaporan ke Kemenkes Pusat hasil pengujian kualitas air minum untuk menggambarkan kualitas air minum dalam area jangkauan layanan, Perlu adanya diskusi dan pembahasan lebih lanjut, kaitan nya dengan data-data tersebut diatas yang hubungan nya dengan laboratorium, B/BTKLPP dan lain – lain)

Setelah penyampaian materi dilanjutkan dengan diskusi dan masukan dari peserta rapat B/BTKLPP dan BBLK Acara Rapat Koordinasi Pelaporan Kualitas Air Minum ditutup dengan penyampaian kesimpulan dan rencana tindaklanjut penguatan jejaring laboratorium dalam pengawasan kualitas air minum.



PERINGATAN HAR LAHIR PANCASILA TAHUN 2021 BBTCLPP YOGYAKARTA

Dalam rangka memperingati Hari Lahir Pancasila, tanggal 1 Juni resmi ditetapkan sebagai Hari Libur Nasional Lahirnya Pancasila melalui Keputusan Presiden Nomor 24 Tahun 2016. Presiden Joko Widodo menyampaikan keputusan ini melalui pidato pada peringatan Pidato Bung Karno 1 Juni 1945, di Gedung Merdeka Bandung pada 1 Juni 2016. Pandemi Covid 19 tidak menyurutkan semangat Bangsa Indonesia dalam pengamalan Pancasila. Ditengah pandemi Covid-19, peringatan Hari Lahir Pancasila tahun 2021 tetap dilaksanakan melalui media elektronik, video conference atau dalam jaringan (on-line), merujuk Keputusan Presiden Nomor 11 Tahun 2020 tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) serta Keputusan Presiden Nomor 12 Tahun 2020 tentang Penetapan Bencana Non Alam Penyebaran COVID-19 sebagai Bencana Nasional.

Tema peringatan Hari Lahir Pancasila Tahun 2021 adalah "Pancasila dalam Tindakan, Bersatu Untuk Indonesia Tangguh". Sesuai dengan Instruksi Sekretaris Jenderal Kementerian Kesehatan Republik Indonesia nomor UM.02.02/VII/1853/2001 tanggal 30 Mei 2021 perihal Instruksi untuk mengikuti Upacara Peringatan Hari Lahir Pancasila Tahun 2021, Kepala BBTCLPP Yogyakarta, Dr. dr. Irene, M.K.M, bersama seluruh Koordinator, Sub Koordinator dan pejabat fungsional dan pelaksana di BBTCLPP Yogyakarta mengikuti upacara Peringatan Hari Lahir Pancasila melalui kanal online (youtube, instagram, dan facebook) Badan Pembinaan Ideologi Pancasila (BPIP) dan Televisi Nasional Republik Indonesia (TVRI). Upacara peringatan diikuti oleh 106 orang ASN, 13 orang PPNPN, dan 2 orang tenaga outsourcing BBTCLPP Yogyakarta, dari kediaman masing-masing. Selain itu juga dilakukan pengibaran bendera merah putih selama 1 (satu) hari di halaman BBTCLPP Yogyakarta.

Badan Pembinaan Ideologi Pancasila menyelenggarakan Upacara Peringatan Hari Lahir Pancasila di Gedung Pancasila, Kementerian Dalam Negeri, Jakarta Pusat mulai pukul 07.45 WIB. Presiden Joko Widodo dalam amanat upacara menyampaikan bahwa peringatan hari lahir Pancasila harus benar –

benar kita memanfaatkan untuk mengokohkan nilai – nilai Pancasila dan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Walaupun Pancasila telah menyatu dalam kehidupan kita sepanjang Republik Indonesia ini berdiri, namun tantangan yang dihadapi tidaklah semakin ringan. Globalisasi dan interaksi antar belahan dunia tidak serta merta meningkatkan kesamaan pandangan dan kebersamaan. Yang harus kita waspadai adalah meningkatkan rivalitas dan kompetisi, termasuk rivalitas antar pandangan, rivalitas antar nilai – nilai dan rivalitas antar ideologi.

Di Hari Lahir Pancasila, mari kita jaga toleransi, integrasi dan sinergitas di tengah kemajemukan yang ada. Indonesia milik kita semua, milik rakyat, dan Bangsa Indonesia. Bangsa yang besar adalah bangsa yang siap berbenah dan terus memperbaiki, siap maju dan melaju bukan mengambil jalan kemunduran. Segala perbedaan itu tak membuat kita jauh, karena Kita Indonesia, Kita Pancasila. Semangat Pancasila adalah semangat persatuan dan kesatuan yang diaplikasikan dalam kehidupan ber-Ketuhanan Yang Maha Esa, mewujudkan kemanusiaan yang adil dan beradab di seluruh sektor kehidupan, dan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. Pancasila lahir menjadi simbol dari Negara Indonesia, yang menjadi perwujudan dari keberagaman yang ada. Pancasila ada sebagai perekat bangsa, sebagai perekat kebhinekaan Indonesia. Pancasila adalah falsafah hidup bangsa. Semoga nilai-nilai luhur Pancasila senantiasa menjadi pedoman kita dalam hidup berbangsa dan bernegara. Dan semoga Pancasila akan selalu kita taati, amalkan, dipertahankan, dan dijaga kelestariannya. Kita Indonesia, Kita Pancasila!



SOSIALISASI PERATURAN CUTI DAN KEHADIRAN DALAM RANGKA PENERAPAN E OFFICE DI BBTKLPP YOGYAKARTA

Masuk kerja dan menaati ketentuan jam kerja merupakan salah satu kewajiban ASN yang berimplikasi pada penjatuhan hukuman disiplin apabila dilanggar. Sejak diberlakukan presensi elektronik sidik jari (fingerprint) tahun 2014, sumber data rekam kehadiran di BBTKLPP Yogyakarta lebih akurat karena kedatangan dan kepulangan kerja direkam secara elektronik oleh mesin. Namun demikian, pengelolaan rekam kehadiran masih dilakukan secara manual sehingga masih memungkinkan terjadi human error dan kurang efektifitas dari segi waktu serta energi.

Untuk mendapatkan pengelolaan rekaman kehadiran yang akuntabel dan transparan, manajemen mengupayakan penerapan kehadiran melalui aplikasi eoffice Kementerian Kesehatan R.I. yang terhubung langsung dengan mesin fingerprint. Dengan penerapan eoffice, pegawai dapat melakukan monitoring secara mandiri terhadap kedisiplinan kehadirannya karena merupakan tanggung jawab masing-masing. Selain itu dalam eoffice Kementerian Kesehatan R.I. juga dilengkapi menu pengajuan cuti pegawai.

Berawal dari hal tersebut maka BBTKLPP Yogyakarta pada hari Jumat, tanggal 28 Mei 2021, Sub Bagian Administrasi dan Umum menyelenggarakan Sosialisasi Peraturan Cuti dan Kehadiran dalam Rangka Penerapan Eoffice. Tujuan dari acara tersebut adalah agar pegawai nantinya mengetahui aturan dan tata cara pengajuan cuti melalui aplikasi eoffice serta implikasi hukuman disiplin terhadap kehadiran dan pelanggaran jam kerja. Sosialisasi dilakukan secara daring kepada seluruh pegawai BBTKLPP Yogyakarta. Acara diisi dengan paparan 3 materi yaitu Cuti: Tinjauan Aturan/SOP dan Penerapan Pada Eoffice dan materi tentang Akumulasi TL, PSW, Tidak FP dan Implikasinya Hukuman Disiplin, yang disampaikan oleh Analis Kepegawaian Ahli Madya merangkap Koordinator Substansi Tata Usaha, Sayekti Udi Utama, S.K.M., M.Kes. Acara disambung dengan materi ke tiga yaitu Simulasi Eoffice untuk pengajuan cuti dan dispensasi kehadiran yang disampaikan oleh Perencana Ahli Muda merangkap Sub Koordinator Sub substansi Program dan Laporan, Dhelina Auza Utami, S.Farm., Apt. D Diskusi bergulir seputar pengajuan dispensasi dan cuti serta implikasinya terhadap tunjangan kinerja dan kedisiplinan.

Sebagai penutup, Ibu Kepala menyampaikan bahwa sistem ini masih banyak kekurangan sebagai contoh sistem hanya dapat memantau datang dan pulang, bagaimana kehadiran ditengah jam kerja adalah tanggung jawab masing-masing pegawai dengan pantauan atasan langsung. Mekanisme ini tidak hanya terkait dengan potongan tunjangan kinerja yang mungkin oleh sebagian pegawai tidak terlalu dirasakan, namun juga ada keterkaitan dengan kedisiplinan pegawai yang tentunya ada implikasi hukuman apabila melanggar atau melebihi batas toleransi yang ada. Mari sama-sama kita melaksanakan perubahan ini dengan sebaik-baiknya. Menyitir perkataan Socrates bahwa rahasia perubahan adalah memusatkan energi, bukan untuk melawan yang lama namun untuk membangun yang baru, semoga dapat memotivasi kita semua menjalankan semangat perubahan.



AUDIT INTERNAL LABORATORIUM BBTKLPP YOGYAKARTA TAHUN 2021

Pada tanggal 30 April – 2 Juni 2021 diadakan Audit Internal Laboratorium BBTKLPP Yogyakarta sesuai SNI ISO/IEC 17025: 2017. Acara pembukaan dan penutupan dilakukan secara virtual dan dihadiri oleh Kepala BBTKLPP Yogyakarta Dr. dr. Irene, M.K.M., Auditor, dan seluruh auditee dari seluruh Instalasi Laboratorium, Instalasi Pelayanan Teknis, Instalasi Sarana Prasarana, Bidang PTL dan Bagian Tata Usaha BBTKLPP Yogyakarta. Audit Internal dilakukan untuk menjaga konsistensinya dalam penerapan SNI ISO/IEC 17025:2017 dan dokumen sistem manajemen untuk kegiatan yang masuk dalam ruang lingkup akreditasi. Jumlah auditor sebanyak 13 orang. Dalam acara penutupan disampaikan temuan-temuan terkait manajemen dan teknis yang nantinya akan diperbaiki sesuai kesepakatan waktu yang ditentukan yaitu maksimal tanggal 18 Juni 2021. Auditor akan memverifikasi tindakan perbaikan tanggal 21-25 Juni 2021.



PERTEMUAN TEKNIS LABORATORIUM DAN PENYELENGGARA UJI PROFISIENSI OLEH KOMITE AKREDITASI NASIONAL

Pada tanggal 3 Juni 2021 Komite Akreditasi Nasional (KAN) menyelenggarakan pertemuan teknis di Pendopo Parang Kencono - Queen of The South Hotel, Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta yang dihadiri oleh perwakilan laboratorium dan penyelenggara uji profisiensi yang sudah terakreditasi KAN sebanyak 41 laboratorium yang berlokasi di wilayah D. I.Y dan sekitarnya. Semua peserta yang mengikuti pertemuan harus melakukan swab antigen dengan hasil negatif dan menerapkan protokol Kesehatan selama acara berlangsung untuk mencegah terjadinya penularan COVID-19

Tujuan pertemuan untuk mensosialisasikan perkembangan terkini kebijakan KAN serta sebagai forum komunikasi antara KAN dan laboratorium. Dalam pertemuan ini dari BBTCLPP Yogyakarta diwakili oleh Indah Nur haeni dan Nila Cakrawati.

Acara diawali dengan pembukaan dan penyampaian materi Perkembangan Akreditasi oleh Sekretaris Jenderal KAN, Donny Purnomo, J.E, S.T. Beliau menyampaikan bahwa dalam era globalisasi saat ini, kualitas produk yang dikomersilkan harus memperhatikan kualitas dan standar mutu. Peran laboratorium pengujian penting dalam mendukung pemastian kualitas suatu produk. Hasil pengujian harus bisa diakui secara nasional dan internasional dengan pembuktian terakreditasi oleh KAN.

Titik Kritis Impelementasi Syarat dan Aturan KAN oleh Fajarina Budiantari, S.TP, M.Si; Ketertelusuran Peralatan oleh Prof. Kuwat Triyana dan Titik Kritis Implementasi SNI ISO/IEC 17025:2017 oleh DR.Tri Joko Raharjo.

Acara dilanjutkan diskusi dan kuiz. Penutupan acara oleh Sekretaris jenderal KAN yang menyampaikan supaya laboratorium aktif berkomunikasi dengan personil KAN sehingga kalau ada permasalahan dapat segera terselesaikandan status akreditasi dapat tetap dipertahankan. Setelah acara selesai peserta masih bisa berdiskusi dengan pengelola akreditasi dari KAN.



PERTEMUAN KONSULTASI TEKNOLOGI TEPAT GUNA (TTG) AIR MINUM



Pada tanggal 8 Juni 2021, diselenggarakan kegiatan konsultasi bersama antara Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah dan Dinas Kesehatan Kabupaten / Kota yang mendapatkan alokasi kegiatan tersebut. Kegiatan ini dilaksanakan secara virtual dan offline. Kegiatan dilaksanakan dalam rangka pelaksanaan program Desa Intervensi Teknologi Tepat Guna (TTG) Air Minum Berbasis Komunal tahun 2021, dimana salah satu persyaratannya adalah adanya Rekomendasi dari BBTCLPP Yogyakarta. Adapun peserta kegiatan konsultasi secara offline yaitu Dinas Kesehatan Kabupaten Banyumas, Dinas Kesehatan Boyolali, Dinas Kesehatan Kabupaten Brebes, dan Dinas Kesehatan Kota Semarang, sedangkan yang mengikuti secara virtual adalah Dinas Kesehatan Kabupaten Kudus, Dinas Kesehatan Kabupaten Karanganyar, dan Dinas Kesehatan Kabupaten Blora serta Kelompok Kerja Masyarakat (KKM) lokus penerima TTG Air Minum Berbasis Komunal Tahun 2021. Adapun peserta dari BBTCLPP Yogyakarta dihadiri oleh personil dari Bidang PTL dan Instalasi PPTTG.

Acara diawali dengan pembukaan dan arahan dari Kepala BBTCLPP Yogyakarta, Dr. dr. Irene, M.K.M., dan dilanjutkan dengan presentasi dari masing-masing Dinas Kesehatan Kabupaten dan tanggapan / diskusi. Salah satu pembahasan yang dilakukan yaitu terkait dengan detail engineering design dan proses pengolahan air di lokasi sasaran

PERTEMUAN FINALISASI DRAFT STRANAS PENANGGULANGAN DENGUE 2021-2025

Melanjutkan pertemuan pembahasan Strategi Nasional (Stranas) Penanggulangan Dengue pada hari Kamis, 27 Mei 2021, Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik (P2PTVZ) kembali menyelenggarakan pertemuan finalisasi draf tersebut di Hotel Westin Jakarta Selatan pada hari Rabu, 2 Juni 2021. Peserta dengan domisili di luar Jakarta mengikuti pertemuan secara daring menggunakan aplikasi zoom meeting. Peserta pertemuan terdiri dari Tim Konsultan UGM, institusi lintas program (termasuk BBTCLPP Yogyakarta), dinas kesehatan dari 34 provinsi, lintas sektor (kementerian terkait), serta mitra Kemenkes. Personil dari BBTCLPP Yogyakarta yang menghadiri secara daring adalah Kepala BBTCLPP Yogyakarta (Dr. dr. Irene, M.K.M.), Epidemiolog Kesehatan Ahli Madya/Koordinator Substansi Surveilans Epidemiologi (dr. Yohanna Gita Chandra, M.S.), Entomolog Kesehatan Ahli Madya (Dr. Andiyatu, S.K.M., M.Si.), dan Entomolog Kesehatan Ahli Pertama (Kustiah, S.Si.).

Kegiatan dibuka oleh Koordinator kelompok Substansi Arbovirosis Dit. P2PTVZ (dr. Tiffany Tiara Pakasi, M.A). Selanjutnya, disampaikan materi tentang 1) Kontribusi dan Peran Kemeninfo dalam Diseminasi Informasi Kesehatan Penanggulangan Dengue (DBD) oleh Direktur Informasi dan Komunikasi Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Kemeninfo, 2) Manajemen Klinis Dengue Menuju Zero Death Dengue oleh Ketua ITAGI (Prof. Dr. dr. Sri Rezeki Hadinegoro, Sp.A.(K).), 3) Manajemen Vektor dalam Rangka Penanggulangan Dengue Menuju Zero Death Dengue oleh Ketua Komli Vektor (Prof. Dr. Mohammad Sudomo), dengan moderator Dr. dr. Rita Kusriastuti, M.Sc. (Ketua Umum P4I). Selanjutnya acara dilanjutkan dengan penyampaian draf Strategi Nasional Penanggulangan Dengue 2021-2025 oleh tim konsultan UGM diikuti pembahasan bersama-sama. Acara ditutup oleh Koordinator kelompok Substansi Arbovirosis Dit. P2PTVZ.



DUKUNGAN BBTCLPP YOGYAKARTA TERHADAP PENINGKATAN KASUS BARU COVID-19 DI KABUPATEN KUDUS PROVINSI JAWA TENGAH



Pada minggu ke-21, hampir semua kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah mengalami peningkatan kasus baru COVID-19, dibandingkan minggu ke-20. Peningkatan kasus secara tajam pada empat minggu terakhir, ada di Kota Semarang, Kabupaten Demak, Kendal, Tegal, Brebes, dan Kudus. Dengan semakin banyaknya sampel yang harus diperiksa, baik sampel kontak erat atau suspek, BBTCLPP Yogyakarta memberikan dukungan pemeriksaan dengan meminjamkan Mobil Laboratorium Bergerak kepada RSUD dr. Loekmono Hadi Kudus dan melatih personil laboratorium RSUD dr. Loekmono Hadi Kudus untuk dapat melakukan pemeriksaan sampel dengan alat-alat laboratorium di dalam Mobil Lab tersebut pada tanggal 4-5 Juni 2021.

Tim laboratorium COVID-19 BBTCLPP Yogyakarta diwakili oleh dua orang ATLM, yaitu Havid Setyawan, S.Si., M.Biotech. dan Ignatius Irvan Triantoro, serta satu orang teknisi (Anton Kurnia Yudi). BBTCLPP Yogyakarta juga melakukan pendampingan penggunaan Aplikasi Allrecord Kemenkes, khususnya terkait input data sampel dan hasil pemeriksaan sampel yang menggunakan Mobil Laboratorium Bergerak BBTCLPP Yogyakarta. Pendampingan ini dilakukan oleh Fungsional Pranata Komputer (Mardiansyah, S.Kom., M.P.H.). Selain itu, tim BBTCLPP Yogyakarta yaitu Kepala BBTCLPP Yogyakarta (Dr. dr. Irene, M.K.M.), Koordinator Subsistensi Surveilans Epidemiologi (dr. Yohana Gita Chandra, M.S.), dan Mardiansyah, S.Kom., M.P.H., juga mendampingi Menteri Kesehatan RI (Budi Gunadi Sadikin) dan tim dalam kunjungan kerja di Kabupaten Kudus dan Kota Semarang, terkait pengendalian dan penanganan COVID-19

ASSESSMENT SURVEILANS BERBASIS LABORATORIUM BBTCLPP YOGYAKARTA OLEH DITJEN P2P, LITBANGKES DAN CDC



Pada tanggal 9 Juni 2021, Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit bekerjasama dengan WHO/CDC melaksanakan Assesment Surveilans Berbasis Laboratorium di BBTCLPP Yogyakarta. Assesment dilakukan oleh tim dari P2P, Litbangkes dan CDC sebanyak 5 (lima) personil. Kunjungan diterima oleh Koordinator Substansi PTL, Sub koordinator Teknologi PP, Kasubbag Adum, perwakilan kepala instalasi laboratorium, instalasi yantek dan instalasi TI.

Kegiatan ini dilaksanakan 1 (satu) hari dalam rangka penilaian lapangan yang komprehensif untuk mengidentifikasi kekuatan, kesenjangan dan penanganan yang diperlukan sebagai masukan untuk mengembangkan kapasitas laboratorium kesehatan masyarakat yang mendukung investigasi lapangan dan konfirmasi sistem kewaspadaan dini.

Surveilans berbasis laboratorium berguna untuk tindakan pengendalian yang cepat dan tepat sehingga mendukung sistem kewaspadaan dini dan respon cepat penanggulangan KLB penyakit. Untuk itu dibutuhkan jejaring laboratorium kesehatan yang kuat untuk melakukan hal tersebut.

Assesment yang dilakukan sesuai check list yang ada meliputi penilaian terhadap : kemampuan pengujian, peralatan yang dimiliki, kompetensi personil, fasilitas, biorisiko, SKDR dan lain-lain melalui metode diskusi dan kunjungan laboratorium. Kegiatan terlaksana dengan lancar dan hasilnya sebagai bahan rekomendasi pengembangan laboratorium BBTCLPP Yogyakarta untuk waktu mendatang.

UJI KUALITAS RDT MALARIA DI KABUPATEN PURBALINGGA



Dalam mendukung kegiatan pengendalian penyakit malaria di wilayah layanan, maka dilakukan Kajian Kualitas RDT Malaria. Salah satu tahapan kegiatan dengan melakukan OJT pemeriksaan RDT dan mikroskopis dengan peserta petugas Laboratorium Puskesmas.

Kegiatan dilaksanakan di Kabupaten Purbalingga tanggal 10 Juni 2021 dihadiri oleh Kepala Bidang P2P Dinas Kesehatan Purbalingga, Kabag TU Puskesmas Kaligondang, Koordinator Substansi Bidang Pengembangan Teknologi Laboratorium BBTCLPP Yogyakarta dan Sub Koordinator Teknologi Pengendalian Penyakit BBTCLPP Yogyakarta. Petugas Laboratorium yang mengikuti OJT adalah petugas dari Puskesmas Kaligondang, Puskesmas Rembang, Puskesmas Pengadegan, Puskesmas Kejobong, Puskesmas Bojong, Puskesmas Karangtengah, Puskesmas Karangmoncol dan Puskesmas Kalikajar. Acara menyampaikan materi kajian Uji RDT Malaria, Teknis Pemeriksaan RDT, Teknis Pemeriksaan Mikroskopis dan Teknis Pengisian Formulir. Setelah penyampaian Materi dilanjutkan praktek uji RDT dan pembuatan preparat tebal dan tipis untuk pemeriksaan mikroskopis

WEBINAR SISTEM MANAJEMEN ANTI PENYUAPAN (SMAP)



Pada tanggal 10 Juni 2021, Inspektorat Jenderal Kementerian Kesehatan mengadakan Webinar dalam rangka Diseminasi Informasi Sistem Manajemen Anti Penyuaan (SMAP). Tema yang diangkat adalah “Komitmen Mewujudkan Pengawasan Berintegritas di Era Pandemi Melalui Penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuaan (SMAP) DNI IDO 37001:2016”.

Webinar diikuti oleh seluruh satuan kerja di Lingkungan Kementerian Kesehatan baik di pusat maupun di daerah, termasuk BBTCLPP Yogyakarta yang diwakili oleh Koordinator Subtansi Tata Usaha dan sekretariat tim WBK/WBBM. Keynote speech acara ini adalah drg. Murti Utami, M.P.H. (Inspektur Jenderal Kementerian Kesehatan) dan moderator drg. Rarit Gempari, MARS. (Sekretaris Inspektorat Jenderal Kementerian Kesehatan). Pemateri pertama Epa. Kartika (Deputi Bidang Pencegahan dan Monitoring, Komisi Pemberantasan Korupsi) menyampaikan materi berjudul “Bangun Aksi Kolektif (Jejaring) Anti korupsi di Sektor Kesehatan”. Pemateri kedua dr. Prima Yosephine (Plt. Direktur Surveilans dan Karantina Kesehatan, Ditjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit) dengan materi “Komitmen Mewujudkan Pelaksanaan Program Vaksinasi Covid-19 yang Berintegritas dan Bebas dari Korupsi”.

Pemateri ketiga Dr. Dra. Agusdini Banun Saptaningsih, Apt., MARS (Direktur Produksi dan Distribusi Kefarmasian, Ditjen Kefarmasian dan Alat Kesehatan) dengan materi “Komitmen Mewujudkan Pelayanan Kefarmasian dan Alat Kesehatan yang Berintegritas dan Bebas dari Korupsi di Era Pandemi”. Pemateri keempat Pauline Arifin, S.E., M.Comm. (Direktur Sustaln) dengan materi “SMAP sebagai Instrumen Pengendalian Penyuaan pada Sektor Kesehatan”. Pemateri kelima adalah drg. Saraswati, MPH. (Direktur Pelayanan Kesehatan Primer (PKP), Ditjen Pelayanan Kesehatan) dengan materi “Komitmen mewujudkan Pelayanan Kesehatan yang Berintegritas dan Bebas dari Korupsi di Era Pandemi”.

Dengan adanya sistem ini diharapkan dapat membangun budaya integritas, transparansi, keterbukaan, dan kepatuhan di lingkungan Kementerian Kesehatan. Itjen akan menyiapkan dokumen komitmen bersama bagi seluruh satuan kerja di lingkungan Kementerian Kesehatan untuk tidak memberikan suap dalam bentuk apapun kepada auditor dari Inspektorat Jenderal Kementerian Kesehatan.

Pengambilan Data Lingkungan Surveilans Faktor Risiko Penyakit Potensial KLB/Wabah dan Adaptasi Kebiasaan Baru di TPM Kabupaten Karanganyar



Dalam rangka pelaksanaan Surveilans Faktor Risiko Penyakit Potensial KLB/Wabah di Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) pada masa pandemi COVID-19, BBTCLPP Yogyakarta bekerja sama dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Karanganyar melaksanakan kegiatan pengambilan data lingkungan di warung makan dan restoran yang berlokasi di sentra kuliner Kabupaten Karanganyar. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 8, 9, 10 Juni 2021 oleh Tim Kajian Bidang ADKL BBTCLPP Yogyakarta, petugas Laboratorium Mikrobiologi Klinis dan Laboratorium Padatan B3 BBTCLPP Yogyakarta, serta didampingi oleh Kepala Seksi Kesehatan Lingkungan Kesehatan Kerja dan Olahraga Dinkes Karanganyar Joko Purnomo, S.K.M., serta sanitarian Dinas Kesehatan dan Puskesmas setempat. Kegiatan yang dilaksanakan terdiri dari inspeksi kesehatan lingkungan TPM, observasi penerapan protokol kesehatan dalam pencegahan penularan COVID-19, pengambilan sampel makanan dan minuman, serta pengambilan sampel usap penjamah makanan.

Sentra kuliner yang menjadi lokasi pengambilan kegiatan sebanyak 18 warung makan di Kecamatan Ngargoyoso (di Jalan Karangpandan K e m u n i n g d a n area Air Terjun Jumog), di Bundaran HI Desa Kalisoro Kecamatan Tawangmangu, serta di Desa Gondosuli Kecamatan Tawangmangu (area Lawu Park dan Cemoro Kandang). Jumlah sampel yang didapatkan terdiri dari 18 sampel makanan, 18 sampel minuman, dan 18 sampel usap tangan penjamah makanan untuk pemeriksaan bakteri *E. coli* O157:H7, *Bacillus cereus*, *Staphylococcus aureus*, *Salmonella* sp, *Shigella*, dan *Vibrio cholerae*, serta 52 sampel makanan untuk pemeriksaan bahan tambahan pangan berbahaya pada makanan (formalin/borax/rhodamin).

Hasil inspeksi kesehatan lingkungan berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 942/Menkes/SK/VII/2003 Tahun 2003 Tentang Pedoman Persyaratan Hygiene Sanitasi Makanan Jajanan menunjukkan 100% warung termasuk dalam kriteria hygiene sanitasi baik (skor 24-34), namun masih ditemui beberapa hal yang tidak memenuhi syarat antara lain penjamah belum berperilaku higienis, tidak tersedia penyimpanan bahan ataupun peralatan yang bebas dari pencemaran, serta belum tersedia sarana sanitasi yang memenuhi syarat pada beberapa warung makan.

Selain inspeksi kesehatan lingkungan, dilakukan observasi dan wawancara terkait penerapan protokol kesehatan di warung makan. Hasil observasi menunjukkan pelaku usaha dan penjamah makanan telah mengetahui dan menerapkan upaya pencegahan penularan COVID-19 di tempat kerjanya. Adapun hal-hal yang belum memenuhi syarat antara lain: masih ditemukan penjamah yang tidak menggunakan masker dengan benar; tidak dilakukan pemeriksaan suhu pada pengunjung, tidak dilakukan pengaturan jaga jarak pada antrian dan/atau tempat duduk, serta belum dilakukan desinfeksi secara rutin tiap hari.

Selain melakukan inspeksi kesehatan lingkungan dan pengambilan sampel, dilakukan pula pembinaan dan edukasi pada penjamah makanan terkait dengan upaya pencegahan penularan COVID-19 dengan penerapan protokol kesehatan yang benar oleh sanitarian Puskesmas.

KEGIATAN SURVEI EVALUASI PREVALENSI KECACINGAN DI KABUPATEN REMBANG PROVINSI JAWA TENGAH



Hasil Riskesdas tahun 2018 menunjukkan angka stunting nasional sebesar 30,8% (standar WHO 20%). Untuk wilayah regional Jawa Tengah dan Kabupaten Rembang, angka stunting juga dikategorikan tinggi (31,22% dan 26%). Penanggulangan stunting dilakukan dengan berbagai upaya, salah satunya dengan melaksanakan penanggulangan Cacangan melalui pengobatan untuk menekan intensitas infeksi (jumlah cacang per orang). Untuk mengetahui tingkat prevalensi kecacingan sehingga diperoleh baseline data, serta sebagai monitoring dan evaluasi program Penanggulangan Cacangan di Kabupaten Rembang Provinsi Jawa Tengah, BBTCLPP Yogyakarta bersama dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Rembang dan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah mengadakan Survei Evaluasi Prevalensi Kecacingan di Kabupaten Rembang. Untuk mempersiapkan survei tersebut, pada tanggal 24 - 25 Mei 2021 tim BBTCLPP Yogyakarta melakukan pengumpulan data dan koordinasi dengan institusi terkait yang dilakukan oleh Kepala BBTCLPP Yogyakarta (Dr. dr. Irene, M.K.M.), JFT Epidemiolog Kesehatan Ahli Madya (Dian Trikoriati, S.T., S.K.M., M.P.H.), JFT Epidemiolog Ahli Muda (Imam Wahjoedi, S.K.M., M.P.H.), dan JFT Epidemiolog Ahli Muda (Heldhi B. Kristiyawan S.K.M., M.Eng.). Koordinasi dilakukan dengan Dinas Kesehatan, Dinas Pendidikan, dan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Rembang. Dalam pertemuan tersebut disampaikan bahwa target

survei adalah 400 anak kelas 3, 4 dan 5 dari 30 sekolah dasar/madrasah ibtidaiyah di Kabupaten Rembang yang ditentukan berdasarkan perhitungan random sampel. Selanjutnya, pada 28 Mei 2021 dilakukan sosialisasi teknis pelaksanaan kegiatan pada 25 orang pemegang program cacangan Puskesmas, dan pada tanggal 3 Juni 2021 dilaksanakan pembekalan teknis petugas pelaksana survei berupa On Job Training (OJT), yang dilakukan untuk mempersiapkan tenaga daerah yang berjumlah 25 orang dalam pemeriksaan mikroskopis sampel feses.

Akhirnya, dilaksanakan tahap pengumpulan spesimen dan wawancara pada tanggal 7 – 12 Juni 2021, dengan sasaran sebanyak 400 anak usia sekolah dasar/madrasah ibtidaiyah kelas 3, 4 dan 5 yang tersebar di 14 kecamatan dan 17 wilayah Puskesmas di Kabupaten Rembang. Untuk menjaga kualitas dalam pelaksanaan survei tersebut, pada tanggal 8 dan 9 Juni 2021 dilakukan monitoring pelaksanaan kegiatan Survei Evaluasi Prevalensi Cacangan oleh Kepala BBTCLPP Yogyakarta (Dr. dr. Irene, M.K.M.) dan Koordinator Substansi Tata Usaha (Sayekti Udi Utama, S.K.M., M.Kes.). Tim supervisi diterima oleh Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kabupaten Rembang (Aris Suryono, S.K.M.). Pada kesempatan tersebut didiskusikan terkait sasaran kegiatan supervisi dan monitoring, di antaranya terkait dukungan lintas program/sector, kendala pelaksanaan di lapangan, serta kendala pemeriksaan spesimen di laboratorium. Selain itu, petugas dari Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah juga melakukan supervisi tahap kegiatan ini. Hasil monitoring di lapangan secara umum menunjukkan bahwa pelaksanaan Survei Prevalensi Kecacingan di Kabupaten Rembang berjalan dengan lancar. Dukungan lintas sector/program berjalan cukup baik, yang ditunjukkan berdasarkan saat peninjauan langsung ke lapangan di Sekolah Dasar (SD) Kemundung 2 Kecamatan Rembang, walaupun dalam kondisi libur, anak sekolah masih tetap bisa dikumpulkan untuk mendapatkan penjelasan terkait tujuan survei serta cara pengumpulan spesimen tinja yang akan dikumpulkan.

PELAKSANAAN KEGIATAN PEMETAAN LEPTOSPIROSIS DI KABUPATEN BANTUL



Pada tanggal 14 dan 15 Juni 2021, dilaksanakan kegiatan Pemetaan Leptospirosis di Kabupaten Bantul Tahun 2021. Lokasi kegiatan di Dusun Gemahan, Desa Ringinharjo, Kecamatan Bantul. Kegiatan terdiri dari observasi, wawancara, pencatatan titik koordinat, pemasangan perangkap tikus, identifikasi tikus, dan pengumpulan spesimen darah dan ginjal tikus.

Petugas pelaksana kegiatan terdiri dari enam petugas BBTCLPP Yogyakarta, satu petugas Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul, dua petugas Puskesmas Bantul II, dan empat kader Puskesmas Bantul II. Tim BBTCLPP Yogyakarta terdiri dari Koordinator Subtansi Analisis Dampak Kesehatan Lingkungan, Sub Koordinator Sub Subtansi Lingkungan Biologi, dua orang fungsional sanitarian, dan dua orang fungsional entomolog.

Jumlah responden diwawancara sebanyak 50 orang/KK. Jumlah titik pemasangan perangkap sebanyak 126 titik dengan rincian 50 dalam rumah, 50 luar rumah, dan 26 lingkungan. Tikus yang tertangkap sebanyak 32 ekor dengan jenis *Rattus norvegicus*, *Bandicota indica*, dan *Rattus tanezumi*. Jumlah spesimen yang diperoleh sebanyak 32 serum darah dan 32 ginjal. Tikus dengan pinjal sebanyak 23 ekor dan tikus dengan kutu sebanyak 21 ekor.

Pinjal dan kutu selanjutnya akan diidentifikasi di Instalasi Laboratorium Entomologi BBTCLPP Yogyakarta. Terhadap serum akan dilakukan pemeriksaan leptospirosis metode MAT di BBPPVRP Salatiga, sedangkan rencana pemeriksaan leptospirosis pada ginjal akan dilakukan dengan metode PCR di Instalasi Laboratorium Mikrobiologi Klinis BBTCLPP Yogyakarta.

SURVEILANAS FAKTOR RISIKO ANTRAKS DI KABUPATEN GUNUNG KIDUL

Pada tanggal 15-17 Juni 2020 BBTCLPP Yogyakarta melakukan kegiatan Surveilans Faktor Risiko Antraks di Kabupaten Gunungkidul. Kegiatan ini menindaklanjuti munculnya kasus Antraks baik pada manusia maupun hewan ternak di Kabupaten Gunungkidul pada akhir tahun 2019 sampai dengan awal tahun 2020. Tujuan dilakukannya kegiatan ini adalah untuk mengidentifikasi faktor risiko lingkungan yang menjadi kunci penyebaran penyakit Antraks yaitu keberadaan bakteri Antraks di lingkungan, pola pemeliharaan ternak oleh masyarakat peternak, kondisi lingkungan, pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat peternak. Berdasarkan hal tersebut maka bentuk kegiatan surveilans Antraks terdiri dari pengambilan sampel lingkungan, pencatatan titik koordinat lokasi pengambilan sampel, pengukuran pH dan suhu tanah, wawancara terkait pola pemeliharaan ternak serta pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat peternak serta observasi lingkungan. Pelaksana Surveilans Antraks terdiri dari petugas dari BBTCLPP Yogyakarta, Dinas Kesehatan Kabupaten Gunungkidul, Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Gunungkidul dan BBVet Wates. Kegiatan dilakukan di tiga kecamatan yang dulu diketahui menjadi awal mula munculnya kasus Antraks pada akhir tahun 2019. Sedangkan titik pengambilan sampel difokuskan di titik penyembelihan, penguburan dan pematangan ternak yang mati mendadak. Hasil pengumpulan sampel mendapatkan 22 sampel tanah yang diambil dari 11 rumah peternak. Jumlah masyarakat peternak yang diwawancarai sebanyak 11 orang. Selanjutnya 22 sampel tanah yang sudah diambil dibawa ke laboratorium BBVet Wates untuk pemeriksaan lebih lanjut.



BBTKLPP Yogyakarta Menerima Kunjungan dan Praktek Laboratorium dari Universitas Gajah Mada Fakultas Kedokteran Program Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat



Minat Epidemiologi Lapangan Prodi Magister IKM FK-KMK UGM rencananya akan melaksanakan mata kuliah investigasi kejadian luar biasa (KLB) dengan salah satu tujuan pembelajaran adalah mampu mengidentifikasi kebutuhan pemeriksaan laboratorium untuk investigasi KLB. Investigasi kejadian luar biasa merupakan salah satu kompetensi yang harus dikuasai oleh mahasiswa epidemiologi lapangan. Dalam suatu investigasi KLB, pemahaman mengenai prinsip – prinsip dasar laboratorium sangat diperlukan oleh karena penegakkan etiologi dari suatu penyakit dan identifikasi keberadaan agen penyebab sangat membutuhkan dukungan dan peran laboratorium. Tanpa dukungan laboratorium hal ini tidak dapat dilakukan dengan maksimal karena selama beberapa tahun, investigasi KLB seringkali dilakukan tanpa ada hasil konfirmasi dari laboratorium terkait dengan agen infeksi maupun keberadaan agen infeksi, sehingga sebagian besar laporan KLB penyakit masih bersifat diduga. Langkah – langkah investigasi KLB tidak sepenuhnya dapat berjalan karena pada saat itu peran laboratorium untuk konfirmasi sedikit diabaikan karena biaya dan kemampuan pada saat itu.

Rabu, 2 Juni 2021 FK-KMK UGM melaksanakan kegiatan kunjungan dan praktik laboratorium di BBTKLPP Yogyakarta. Acara diawali dengan penyampaian maksud dan tujuan oleh dr. Risalia Reni Arisanti, M.P.H Dosen Prodi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat selaku pendamping Mahasiswa FETP UGM, dilanjutkan sambutan sekaligus ucapan selamat datang yang disampaikan langsung oleh Kepala BBTKLPP Yogyakarta Dr. dr. Irene, M.K.M. yang didampingi oleh Koordinator Bidang PTL Indah Nur Haeni, S.Si, M.Sc dan Kepala Instalasi Diklat Mieng Nova Soetopo, S.K.M.,M.Kes. Setelah menyampaikan tugas pokok dan fungsi BBTKLPP Yogyakarta, dalam sambutannya Kepala BBTKLPP Yogyakarta menyampaikan informasi bahwa Laboratorium BBTKLPP Yogyakarta adalah Lab. BSL 2+ yang juga memeriksa sampel COVID-19 dan merupakan laboratorium pembina untuk Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, dan jika tidak ada halangan tahun ini akan menjadi laboratorium rujukan Anthrak pada manusia di Indonesia, yang saat ini masih berada dalam tahap persiapan.

Acara dilanjutkan dengan kunjungan ke Laboratorium, yaitu Lab. Mikrobiologi, Lab. Imunoserologi dan Lab. Virologi yang didampingi oleh Kepala Instalasi Diklat dan Kepala Instalasi Lab. Mikrobiologi Emanuel Kristanti, S.Si, M.Sc.

Dengan mengetahui keberadaan laboratorium penunjang dan kapasitas yang dimiliki laboratorium yang bersangkutan, diharapkan mahasiswa FETP dapat memahami bahwa hal ini merupakan hal penting bagi mahasiswa dalam mendukung langkah – langkah investigasi untuk mengetahui etiologi dan faktor risiko yang dapat mengarahkan tindakan pengendalian yang bisa dilakukan saat terjadi kejadian luar biasa (KLB).

Koordinasi Percepatan dan Peningkatan Kualitas Layanan Pengelolaan Kepegawaian di Lingkungan Ditjen P2P



Dalam rangka untuk meningkatkan pelayanan kepegawaian yang lebih baik, pada tanggal 2-5 Juni 2021 bertempat di Harris Hotel & Conventions Bekasi telah dilakukan pertemuan Koordinasi Percepatan dan Peningkatan Kualitas Layanan Pengelolaan Kepegawaian di Lingkungan Ditjen P2P. Pertemuan dihadiri oleh seluruh penanggungjawab kepegawain di Sesditjen dan seluruh Unit Pelaksana Teknis (UPT) di lingkungan Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P). Peserta dari Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit (BBTKLPP) Yogyakarta dihadiri Sayekti Udi Utama, SKM, M.Kes (Anpeg Madya) dan Murjiman (Pengelola Kepegawaian). Kegiatan dibuka secara resmi oleh Sekretaris Ditjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P). Dalam sambutan dan arahanannya Sesditjen P2P (Dr. M. Budi Hidayat, M. Kes) menyampaikan bahwa sumber daya manusia menjadi hal yang penting untuk disiapkan dalam mengawal pelaksanaan tugas pokok dan fungsi organisasi. Sumber Daya Manusia yang ada harus didorong untuk masuk ke dalam Jabatan Fungsional. Data seentara yang ada di P2P pada saat ini dari total Pegawai sebanyak 4.340 orang, yang mempunyai jabatan fungsional baru sebanyak 2.507 orang sementara sekitar 1.833 orang masih menduduki jabatan fungsional umum. Untuk itu kehadiran tim kepegawaian dalam acara ini diharapkan mampu membantu dan memastikan pegawai yang ada di masing-masing satker bisa beralih ke jabatan fungsional dan bisa mendapatkan kepastian terkait pangkat dan penggajiannya sehingga kelancaran pelaksanaan tugas pokok dan fungsi bisa berjalan dengan baik.

Agenda kegiatan pertemuan koordinasi Percepatan dan Peningkatan Kualitas Layanan Pengelolaan Kepegawaian di Lingkungan Ditjen P2P ini, pada hari pertama diisi dengan pemberian materi terkait Kepegawaian, diantaranya : Sosialisasi Sistem Informasi dan Pemutakhiran Data Mandiri (PDM) Aparatur Sipil Negara (ASN) yang disampaikan oleh Anggi Irawan dari Direktorat Pembangunan dan pengembangan system Informasi ASN – Badan Kepegawaian Nasional (BKN).

Dalam paparannya disampaikan bahwa pemutakhiran data ASN secara mandiri ini diperlukan dalam rangka untuk mendapatkan kepastian dan kebenaran data pegawai di seluruh Indonesia, sehingga diharapkan data yang ada didalam Sistem Informasi Kepegawaian Nasional yang dikelola BKN bisa dijadikan rujukan terkait dengan rekam jejak masing-masing pegawai (ASN). Adapun beberapa data pokok yang harus dimutakhirkan

meliputi data riwayat : jabatan, pendidikan, diklat, Kursus, SKP, penghargaan/tanda jasa, riwayat golongan, riwayat keluarga, riwayat peninjauan masa kerja, riwayat pindah instansi, riwayat cuti, riwayat CPNS/PNS dan riwayat organisasi. Pemutakhiran data ini nantinya bisa dilakukan melalui akses MySAK Web <https://mysapk.bkn.go.id> pada bulan Juli s/d Oktober 2021. Pemutakhiran data Mandiri ini bersifat wajib bagi semua Pegawai Negeri Sipil, kecuali : PNS yang tidak ikut E-PUPNS tahun 2015, PNS yang akan pensiun pada tahun 2021/2022, dan CPNS tahun 2019.

Sementara untuk materi Sosialisasi Penyusunan SKP bagi pejabat penyetaraan tahun 2021 Nara sumber berasal dari BKN, Menpan dan Biro Kepegawaian Setjen Kemenkes RI. Dalam kolaborasi materi yang disampaikan dijelaskan bahwa koordinator dan sub koordinator adalah bukan merupakan suatu jabatan tertentu tetapi hanya bersifat penugasan. Bagi pegawai yang diberikan penugasan sebagai Koordinator dan Sub Koordinator tetap harus menjalankan fungsinya sebagai pejabat fungsional sesuai dengan jenjang jabatan yang telah diterimannya. Namun demikian khusus bagi koordinator dan sub koordinator pada awal diberlakukannya aturan ini akan diberikan penghargaan berupa angka kredit tambahan sebesar 25% ketika akan naik pangkat ke jenjang jabatan di atasnya. Dalam penyusunan SKP ditegaskan bahwa ketugasan sebagai koordinator ataupun sub koordinator harus dituangkan ke dalam tugas tambahan di dalam butir kegiatan Jabatan Fungsional yang diembannya dan seluruh butir kegiatan secara jelas bisa memberikan gambaran kegiatan yang mendukung pencapaian indikator kinerja Pimpinan Satuan Kerja yang dituangkan ke dalam Perjanjian Kinerja. Semua target di dalam perjanjian kinerja Kepala Satker harus dapat dilaksanakan secara menyeluruh oleh Pejabat fungsional di bawahnya sehingga capaian kinerja Pimpinan bisa maksimal untuk mendukung capaian kinerja Eselon I.

Pada bagian akhir pertemuan dilaksanakan desk antara Satker dengan unit pembina Kepegawaian Sesditjen dan Biro Kepegawaian Sekjen Kementerian Kesehatan RI. Pada acara desk tersebut diidentifikasi dan dibahas langkah tindak lanjut penyelesaian terkait dengan permasalahan kepegawaian yang meliputi : Usulan dan perpindahan jabatan fungsional teknis/umum, kenaikan pangkat/jabatan, mutasi pegawai, cuti pegawai dan hukuman disiplin pegawai

PELATIHAN SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS (SERIES GPS)



Di bidang pengendalian penyakit dan kesehatan lingkungan, Sistem Informasi Geografi (SIG) memiliki andil dan sangat diperlukan. Melalui SIG pola penyebaran penyakit dapat diketahui sehingga wilayah berisiko dapat melakukan sistem kewaspadaan dini, selain itu kondisi kualitas lingkungan seperti air dan udara di suatu wilayah juga dapat dipetakan sehingga pengelolaan pencemaran dapat dilakukan dengan mudah. Mengingat besarnya manfaat tersebut, kemampuan para tenaga kesehatan khususnya di BBTCLPP Yogyakarta dalam memanfaatkan SIG perlu diasah. Pada hari Jumat, tanggal 11 Juni 2021, BBTCLPP Yogyakarta mengadakan pelatihan Sistem Informasi Geografi (SIG) secara virtual dengan tema pengenalan GPS. Pelatihan ini merupakan tahap awal dari rangkaian pelatihan SIG yang akan dilakukan. Pelatihan terbuka untuk seluruh pegawai. Narasumber pada pelatihan ini adalah Ika Martiningsih, S.Pd yang merupakan pegawai BBTCLPP Yogyakarta yang sudah berpengalaman selama ± 10 tahun di bidang GIS Kesehatan. Mengawali pelatihan, sambutan sekaligus pembukaan disampaikan oleh Kepala Balai, Dr. dr Irene, M.K.M. Harapan beliau dengan adanya pelatihan ini adalah dapat meningkatkan kemampuan pegawai BBTCLPP Yogyakarta di bidang pemetaan.

Pada pelatihan ini dijelaskan mengenai penggunaan SIG di bidang kesehatan. Sebagai contoh pemanfaatan SIG di bidang kesehatan adalah pemetaan distribusi penyakit. Pelatihan dilanjutkan dengan penjelasan sekaligus praktek mengenai penggunaan GPS Essentials mulai dari pengaturan sampai cara pengambilan titik koordinat di lapangan. Diskusi menarik dan interaktif antara peserta pelatihan dan narasumber, diantaranya mengenai keakuratan konversi online titik koordinat. Informasi dari narasumber bahwa konversi online akurat bilamana pengambilan titik koordinat sudah benar dilakukan, oleh sebab itu ketepatan dalam pengambilan titik koordinat sangat diperlukan. Keluaran dari pelatihan ini semua pegawai BBTCLPP Yogyakarta bisa menggunakan GPS dengan benar ketika melaksanakan pengambilan data ataupun survei lapangan

PERTEMUAN SOSIALISASI SISTEM SURVEILANS REAL TIME PENYAKIT BERBASIS LABORATORIUM



Pada tanggal 16 – 19 Juni 2021 bertempat di Hotel Grand Savero, Kota Bogor, Direktorat Surveilans dan Karantina Kesehatan melaksanakan kegiatan Sosialisasi Sistem Surveilans Real Time Penyakit Berbasis Laboratorium melalui web SKDR (Sistim Kewaspadaan Dini dan Respon) Versi 2.0, yang diikuti oleh masing – masing 1 perwakilan 34 Dinas Kesehatan Provinsi, Subdit Pusat, WHO Indonesia, BBTCLPP Surabaya, BBTCLPP Banjarbaru, BTKLPP Kelas 1 Makasar, dan BBTCLPP Yogyakarta yang diwakili oleh Restu Wiratni, A.Md. K.L. (JFU Epidemiolog Kesehatan).

Pertemuan dibuka secara resmi oleh drh. Endang Burni Prasetyowati, M.Kes (Koordinator Subdirektorat Surveilans) yang menyampaikan web SKDR Versi 2.0 merupakan pengembangan dari sistem pencatatan dan pelaporan penyakit berbasis laboratorium sebelumnya, Aplikasi ini memuat hasil pengamatan suatu kejadian penyakit berdasarkan informasi dari pemeriksaan Laboratorium pada 23 penyakit menular potensial KLB/wabah berupa laporan data mingguan dari Puskesmas seluruh kabupaten/kota di setiap provinsi. Pelaporan dilakukan secara online sehingga memungkinkan alert untuk dimonitor langsung oleh pusat, kelengkapan dan ketepatan pelaporan, serta respon terhadap alert setiap minggunya menjadi tolak ukur kualitas laporan SKDR

Dilanjutkan paparan 3 materi mengenai: 1) Peran Laboratorium dalam Mendukung P2P oleh drh. Endang Burni Prasetyowati, M.Kes yang menyampaikan saat ini surveilans sudah pada era biomolekuler, sehingga kemampuan laboratorium sangat diperlukan untuk mendukung surveilans, Kementerian Kesehatan saat ini akan mengembangkan Laboratorium Kesehatan Masyarakat (Labkesmas). Labkesmas adalah laboratorium untuk menunjang surveilans penyakit, melakukan pengujian diagnostik klinis, skrining bayi baru lahir, pengujian lingkungan dan radiologis, dukungan tanggap darurat, deteksi wabah, keamanan pangan, penelitian terapan, pelatihan laboratorium dan layanan penting lainnya kepada masyarakat yang mereka layani, 2) Pengenalan dan Praktik web SKDR Versi 2.0 oleh Ir. Ubaidillah (WHO Indonesia), pada sesi ini peserta diminta untuk mengisi pretest dan posttest terkait SKDR, setelah itu peserta diminta untuk praktek menggunakan web SKDR. Namun, praktik yang disediakan adalah dalam posisi user adalah petugas puskesmas, dan 3) Assessment Surveilans Berbasis Laboratorium oleh dr. Irma Gusmi Ratih, M.Epid (Epidemiolog Kesehatan Ahli Muda Subdirektorat Surveilans) yang menyampaikan Laboratorium Kesehatan Masyarakat berkoordinasi dan bekerjasama dengan Kemenkes, Dinkes Prov, Dinkes Kab/Kota untuk melakukan Surveilans, Screening, Testing untuk Kesehatan lingkungan, testing untuk KLB, dan Surveilans berbasis masyarakat.

PERTEMUAN PENYUSUNAN PEDOMAN PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN ANTRAKS DI INDONESIA

Dalam rangka penguatan penanggulangan penyakit Antraks di Indonesia, Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik Kementerian Kesehatan RI menyelenggarakan pertemuan penyusunan Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Antraks pada hari Kamis-Jumat, 17-18 Juni 2021 di Gedung Adhyatma lantai 5 Kementerian Kesehatan RI Jakarta. Pertemuan ini merupakan lanjutan dari pertemuan-pertemuan sebelumnya untuk mereview draft pedoman tersebut, dan diikuti oleh perwakilan dari Substansi Zoonosis Direktorat P2PTVZ Kemenkes RI, perwakilan dari Substansi Surveilans Direktorat Surveilans dan Karantina Kesehatan Kemenkes RI, perwakilan dari kelompok Pencegahan Pemberantasan Penyakit Hewan Kementerian Pertanian RI, perwakilan dari BBVet Wates, BBTCLPP Yogyakarta, Balitvet Bogor, Departemen Mikrobiologi FKUI, Dinas Kesehatan Kabupaten Kulon Progo, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur, dr. Dhani Redhono, Sp.PD-KPTI dari FK Universitas Negeri Sebelas Maret Solo, drh. Pudjiatmoko, Ph.D., dan drh. Wilfried Purba, M.Kes. Perwakilan dari BBTCLPP Yogyakarta adalah Dr. dr. Irene, M.K.M., dr. Yohana Gita Chandra, M.S., dan Mieng Nova Sutopo, S.K.M., M.Kes. Pada hari pertama, acara dimulai dengan pembukaan oleh Direktur P2PTVZ (Dr. drh. Budijanto, M.Kes.), diteruskan dengan pengantar proses review draft Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Antraks oleh Koordinator Substansi Zoonosis (drh. Siti Ganefa Pakki, M.Epid.). Setelah itu, acara diskusi dimulai dari pembahasan Bab I, dilanjutkan Bab II. Setelah isihoma, diberikan materi tentang Epidemiologi dan Tata Laksana Antraks oleh dr. Dhani Redhono, Sp.PD-KPTI., lalu dilakukan tanya jawab tentang materi tersebut. Berikutnya, diskusi dilanjutkan untuk mereview kembali Bab II. Pada hari kedua, pertemuan dimulai dengan pemberian materi tentang Review Alur Pemeriksaan Laboratorium Spesimen Antraks oleh Dr. drh. Rahmat Setya Adji, M.Si. dari Balai Besar Penelitian Veteriner Kementerian Pertanian. Setelah diskusi materi, acara dilanjutkan dengan diskusi membahas draft pedoman Bab III. Beberapa bagian masih memerlukan kesepakatan dan perbaikan agar draft tersebut dapat menjadi pedoman yang jelas bagi pemerintah pusat, pemerintah daerah, pemangku kepentingan, dan masyarakat dalam melakukan pencegahan dan pengendalian Antraks di Indonesia.



PERTEMUAN KAJIAN KLINIS DAN EPIDEMIOLOGI COVID-19 BAGI PETUGAS SURVEILANS SERTA DOKTER FUNGSIONAL PUSKESMAS DAN RS SEKABUPATEN KEBUMEN



Dalam rangka upaya mengendalikan lonjakan kasus COVID-19 di Kabupaten Kebumen, diperlukan strategi pengendalian melalui deteksi dini dan upaya surveilans epidemiologi. Untuk itu, Dinas Kesehatan Kabupaten Kebumen menyelenggarakan Kajian Klinis dan Epidemiologis COVID-19 bagi petugas surveilans serta dokter Puskesmas dan RS se-Kabupaten Kebumen pada hari Rabu, 23 Juni 2021 di Hotel Mexolie. Pertemuan dibuka oleh Pejabat Administrasi Kesehatan Madya, eks Sekretaris Dinas Kesehatan Kabupaten Kebumen (Kusbiyantoro, S.K.M., M.Kes.), dilanjutkan dengan pemberian materi tentang Deteksi Dini dan Epidemiologi COVID-19 oleh Dr. dr. Harsini, Sp.P. dari RSUD dr. Moewardi Surakarta. Setelah itu, disampaikan materi oleh Kepala BBTCLPP Yogyakarta (Dr. dr. Irene, M.K.M.) tentang Strategi Pengendalian COVID-19 melalui Surveilans dan Tracing. Dalam pemberian materinya, dr. Irene menekankan pentingnya dilakukan exit test pada pelacakan kontak dan penegakan diagnosis berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/Menkes/3602/2021, serta menjelaskan tentang proses pemilihan sampel untuk dilakukan whole genome sequencing (WGS) SARS-CoV bekerja sama dengan tim UGM Yogyakarta.

SOSIALIASAI SBM T.A 2022 KEMENTERIAN KESEHATAN



Kamis, 24 Juni 2021, Biro Perencanaan dan Anggaran Kementerian Kesehatan menyelenggarakan Sosialisasi SBM T.A. 2022 secara daring melalui Zoom Meeting maupun Youtube. BBTCLPP Yogyakarta yang diwakili Sub Koordinator Sub Substansi Program dan Laporan beserta JFU Perencana mengikuti kegiatan bersama seluruh satker dalam lingkup Kementerian Kesehatan, baik kantor pusat maupun daerah. Narasumber kegiatan ini berasal dari Direktorat Sistem Penganggaran DJA Kementerian Keuangan. Dalam pengantarnya, narasumber menyampaikan bahwa pada prinsipnya SBM T.A. 2022 hampir sama dengan SBM T.A. 2021, hanya saja terdapat beberapa penyempurnaan norma-norma dan penyesuaian besaran. Terkait penyesuaian besaran, terdapat beberapa penyesuaian angka, namun sangat selektif mengingat kemampuan fiskal yang saat ini masih terdampak pandemic COVID-19.

Berdasarkan papan dan diskusi interaktif antara narasumber dan peserta, beberapa poin yang menjadi penekanan/penegasan :

- Honorarium penanggung jawab pengelola keuangan; jika telah diberikan tunjangan jabatan fungsional di bidang perbendaharaan atau tunjangan jabatan fungsional pengelola pengadaan barang/jasa, maka diberikan honorarium sebesar 40% (empat puluh persen) dari besaran Honorarium Penanggung Jawab Pengelola.
- Satuan biaya tiket perjalanan dinas dalam negeri pulang pergi; ditegaskan kembali bahwa bagasi tidak termasuk dalam pembiayaan ini
- Untuk kebutuhan tes antigen dalam rangka memenuhi persyaratan perjalanan dinas, biayanya dapat dimasukkan ke dalam akun COVID
- Untuk kegiatan di dalam kota yang memerlukan akumulasi waktu >8 jam dalam sehari atau diselenggarakan di luar kota, dapat diberikan hak uang harian perjalanan dinas dalam kota >8 jam Kegiatan yang membutuhkan angkutan untuk peralatan yang besar atau banyak, dapat dialokasikan biaya sewa kendaraan, namun untuk pelaksana kegiatan tetap berlaku ketentuan tentang perjalanan dinas
- Semua perjalanan dinas, kecuali transport lokal, harus dilengkapi bukti pengeluaran karena pada prinsipnya merupakan pengeluaran at cost
- Perjalanan dinas tidak untuk menambah penghasilan
- SBM tidak mengatur tentang kejujuran dalam pelaksanaan

Semoga dengan terbitnya SBM T.A. 2022 ini akan menghasilkan dokumen perencanaan anggaran yang berkualitas sehingga dalam pelaksanaannya dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Pertemuan Koordinasi Reguler Sub Kelompok Kerja Jejaring One Health FGD “Pemetaan Serovar Leptospira di Indonesia”

Pada tanggal 28 Juni 2021, Direktorat Surveilans dan Karantina Kesehatan menyelenggarakan FGD “Pemetaan Serovar Leptospira di Indonesia”. Acara yang diselenggarakan secara daring ini diikuti peserta dari jejaring laboratorium seluruh Indonesia diantaranya Jejaring Laboratorium Veteriner, Jejaring Laboratorium Kesehatan dan Kesehatan Hewan Universitas, dan Jejaring Laboratorium Kesehatan Masyarakat diantaranya BBTCLPP Yogyakarta. Selain itu pertemuan juga diikuti peserta dari Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan, Kementerian Pertanian, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, serta Kementerian Kesehatan. Pertemuan dibuka oleh drh. Endang Burni Prasetyowati, M.Kes. dari Direktorat Karantina Kesehatan, disampaikan bahwa leptospirosis adalah satu dari lima jenis penyakit zoonosis yang strategis dan menjadi prioritas. Data serovar sangat penting diketahui agar penyediaan reagen bisa fokus disesuaikan dengan serovar yang banyak ditemui di lapangan. Hal tersebut melatarbelakangi diadakannya pertemuan ini.

Selanjutnya adalah penyampaian materi secara panel, yang diawali panel 1 dengan penyampaian materi dari Prof. dr. Tri Wibawa Ph.D., Sp.MK. dari Departemen Mikrobiologi FK-KMK UGM yang menyampaikan mengenai penelitian keberadaan bakteri leptospira di Media lingkungan seperti tanah, air dan juga pada tikus. Selanjutnya adalah penyampaian materi mengenai jenis serovar yang ditemukan pada pasien leptospirosis di RSUP Dr. Kariadi Semarang yang disampaikan oleh dr. Iva Puspitasari, Sp.MK. dimana ada 31 jenis serovar yang dapat diidentifikasi dari pasien.

Materi panel 2, tentang Deteksi Leptospira pada Tikus (Rikhus Vektora 2015 – 2017) dalam Upaya Pengendalian Penyakit Bersumber Binatang oleh Farida Dwi Handayani, S.Si., MS. dari BBPPVRP Salatiga; materi tentang Sebaran Leptospira pada Hewan oleh Sumarningsih dari Balai Besar Penelitian Veteriner Bogor; materi tentang Hasil Surveilans Jenis dan Sebaran Serovar Leptospira pada Hewan Nasional oleh Drh. Yuni Yupiana, M.Sc. Ph.D. dari Direktorat Kesehatan Hewan Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan; dan materi tentang Hasil Surveilans Leptospira BBVet Wates oleh Rosmita Ikaratri dari BBVet Wates.

Materi panel 3, oleh Dr. drh. Guntari Titik Mulyani, M.P. dari Fakultas Kedokteran Hewan UGM Yogyakarta menyampaikan tentang Publikasi Leptospirosis; Dien Arsanti, S.K.M., M.Env. dari BBTCLPP Yogyakarta menyampaikan tentang Pemetaan Faktor Risiko Leptospirosis di Kabupaten Demak Tahun 2021; dan Dya Candra Maulawati, S.K.M., M.K.L. dari BBTCLPP Surabaya menyampaikan tentang Jenis Serovar yang ada di BBTCLPP Surabaya. Acara diakhiri dengan FGD untuk menyepakati kegiatan pemetaan dan penyelarasan panel serovar MAT yang dipimpin oleh Drh. Syafrison Idris, M.Si.



Pejabat Struktural, Koordinator dan Sub Koordinator BBTCLPP Yogyakarta





BBTKLPP
YOGYAKARTA

Separuh Tahun Perjalanan Melawan Covid-19

UPACARA PERINGATAN HARI LAHIR PANCASILA
TAHUN 2021

PPID



bbtkljogja.or.id



[bbtkljogja](https://twitter.com/bbtkljogja)



[bbtklppyogyakarta](https://facebook.com/bbtklppyogyakarta)



[bbtklppjogja](https://instagram.com/bbtklppjogja)



[bbtklpp_yogyakarta](https://youtube.com/bbtklpp_yogyakarta)

"BBTKLPP YOGYAKARTA DALAM MEDIA MASSA"

Percepat Penanganan Covid-19, BBTKLPP Yogyakarta Dapat Bantuan Mobil Laboratorium

Kuntadi - Rabu, 06 Januari 2021 - 17:27:00 WIB



BBTKLPP Yogyakarta mendapatkan bantuan mobil laboratorium untuk mempercepat penanganan Covid-19. (Foto: istimewa)

YOGYAKARTA, iNews.id - Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit (BBTKLPP) Yogyakarta menerima bantuan satu unit mobil laboratorium dari Dirjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kementerian Kesehatan. Mobil ini akan bergerak di daerah yang banyak terjadi lonjakan kasus Covid-19.

Kepala BBTKLPP Yogyakarta, Irene mengatakan, mobil ini berperan sebagai laboratorium tambahan. Mobil laboratorium ini akan bergerak di sejumlah daerah untuk melakukan surveilans dalam kasus Covid-19.

RADAR JOGJA



Yogyakarta Terima Bantuan Mobil Laboratorium Bergerak

Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit (BBTKLPP) Yogyakarta menerima bantuan satu unit mobil laboratorium dari Dirjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kementerian Kesehatan (BBTKLPP FOR RADAR



JOGJA)



RADAR JOGJA - Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit (BBTKLPP) Yogyakarta menerima bantuan satu unit mobil laboratorium dari Dirjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kementerian Kesehatan. Mobil ini akan bergerak di daerah yang banyak terjadi lonjakan kasus Covid-19.



Kepala BBTKLPP Yogyakarta Irene menuturkan bantuan unit sangat membantu. Terlebih pihaknya tak hanya memeriksa sampel Covid-19 dari Jogjakarta. Sampel pasien Covid-19 asal Jawa Tengah juga diperiksa di instansi laboratorium ini.



"Dengan mobilitas lebih tinggi karena tentunya dapat menjangkau ke beberapa tempat. Bisa membantu pelayanan di wilayah layanan BBTKLPP baik di Jogjakarta maupun Jawa Tengah," jelasnya, Rabu (6/1).

Walaupun begitu unit laboratorium bergerak ini tidak langsung operasional. Pihaknya masih melengkapi fasilitas pendukung. Terutama yang terkait dengan pemeriksaan sampel Covid-19.

Irene menargetkan mobil laboratorium dapat operasional penuh pertengahan Januari. Terkait mobilitas bergantung pada kajian beban kasus. Terutama wilayah yang memiliki lonjakan kasus tinggi.

"Mobil akan ke daerah dimana ada lonjakan kasus Covid-19. Sampel yang diterima oleh mobil akan langsung diproses. Sehingga hasil akan didapatkan dalam waktu yang relatif singkat," katanya.

Walaupun begitu fungsi mobil laboratorium bergerak tak hanya khusus bagi kasus Covid-19. Tenaga media juga dapat memeriksa beragam jenis penyakit. Seperti tuberculosis, demam berdarah dan sampel penyakit lainnya.

Laboratorium Bergerak BBTCLPP Yogyakarta Jalani Tes Massal Perdana



Laboratorium Bergerak BBTCLPP Yogyakarta

Oleh: Mahadevi Paramita Putri Editor: Yahya Widodo 24 Feb 2021 17:41

KBRN, Bantul : Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul dan BBTCLPP Yogyakarta menggelar tracing dan testing covid-19 massal yang melibatkan para ASN di wilayah tersebut pada Rabu (24/2/2021). Kegiatan ini sekaligus meluncurkan dan memunculkan pertama kalinya laboratorium bergerak milik BBTCLPP.

tribunJogja.com Rabu, 21 Juli 2021

Home News DIY KPU DIY Kota Magelang BPD DIY Klaten Keren Jawa Bisnis Super Ball

Travel Akomodasi Kuliner Destinasi Shopping Ticketing

Home DIY Bantul

Gandeng BBTCLPP Yogyakarta, Dinkes Bantul Gelar Swab ASN Massal

Rabu, 24 Februari 2021 14:48

Penulis: Christ Mahatma Wardhani | Editor: Kurniatul Hidayah

TRIBUNJOGJA/Christ Mahatma Wardhani

Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul menggandeng BBTCLPP Yogyakarta melakukan swab PCR massal bagi ASN di halaman Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul, Rabu (24/02/2021).

Menkes Resmikan Gedung Pelayanan dan Laboratorium BBTCLPP Yogyakarta

by Rokom — 22 Februari 2021 Reading Time:3min read

0



Yogyakarta, 21 Februari 2021



Dalam rangka Kunjungan kerja persiapan vaksinasi COVID-19, Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin meresmikan Gedung Pelayanan dan Perkantoran BBTCLPP Yogyakarta pada hari Minggu (21/2).



Peresmian dilakukan dengan penandatanganan prasasti dengan didampingi oleh Pit Dirjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kemenkes Dr.dr. Maxi Rein Rondonuwu, DHSM, MARS dan Kepala BBTCLP Yogyakarta DR.dr. Irene, MKM.



Rabu, 26 Juli 2021

LOGIN KAMUS FAQ PETA SITUS

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
MINISTRY OF HEALTH REPUBLIC OF INDONESIA

Untuk Indonesia yang Lebih Sehat

BERANDA PROFIL INFORMASI PUBLIK LAYANAN PUBLIK UNDUR TUNTUN LAYANAN PENGADUAN LIHAT VERSI MOBILE

Kesiapsiagaan Rumah Sakit dalam Penanganan Penyakit COVID-19 [Klik Disini](#)

Kesiapsiagaan menghadapi Infeksi COVID-19
HOTLINE : 119 ext 9 [SELENGKAPNYA KLIK DISINI](#)

KEMASUKAN BERAKHIR BERITA DAN INFORMASI RILIS BERITA

Kemenkes Peroleh Penghargaan Pelayanan Publik Tahun 2020
Dibuat/Disusun Pada : Rabu, 10 Maret 2021 00:00:00, Dibaca : 1.143 Kali

Jakarta, 10 Maret 2021

Kementerian Kesehatan mendapat penghargaan penyelenggara pelayanan publik dengan predikat A- (sangat baik) yang diberikan kepada Unit pelayanan Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit (BBTKLPP) Yogyakarta, pada acara pengantaran penghargaan penyelenggara pelayanan publik tahun 2020, Selasa 9 Maret 2021 di Hotel Ritz-Carlton Jakarta.

Menteri PANRB Tjahjoe Kumalo memberikan penghargaan predikat sangat baik tersebut kepada Kepala BBTKLPP Yogyakarta, Dr. dr. Irene, M.K.M. didampingi Sekretaris Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (Ditjen P2P) Kementerian Kesehatan, dr. H. Muhammad Budi Hidayat, M.Kes.

Pada kesempatan yang sama Menteri PANRB Tjahjoe Kumalo menyerahkan penghargaan Prestasi Jasa Wisata, agar Pemerintah

Rabu, 28 Juli 2021

krjogja.com

HOME BERITA TERKINI BERITA LOKAL KISAH INSPIRATIF ANGKRINGAN PENDIDIKAN EKONOMI

JADWAL SHALAT JOGJA • Isiah 04:23 • Subuh 04:33 • Terbit 05:52 • Ashar 15:07 • Dhuhur 11:46 • Maghrib 17:38 • Isha 18:48

YOGYAKARTA

Covid Terus Naik, BBTKLPP Pastikan Ketersediaan Reagen Mencukupi

Editor: Danar Widayanto
21 Juni 2021 WIB • 2 Menit Waktu Baca



YOGYA, KRJOGJA.com – Lonjakan kasus Covid-19 di DIY dalam beberapa waktu terakhir tidak hanya menjadi tantangan bagi dokter dan paramedis, tapi juga petugas di laboratorium. Kendati dalam sehari jumlah sample yang masuk cukup banyak, Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit (BBTKLPP) memastikan ketersediaan reagen masih mencukupi, sehingga layanan bisa tetap lancar dan tepat waktu.

informa
Tingkatkan Imunitas dengan Aktivitas Kreatif di Rumah
HEMAT 50%

Asuransi Premi Terjangkau
Ciputra Life

POPULER MINGGU INI

1 Sultan Sampaikan Maklumat Rakyat Jogja Bangkit, Ini Isinya
21 Juli 2021

2 Kasus Harian DIY Lampani DKI

Lab BBTKLPP Yogyakarta Belum Temukan Sampel Covid-19 Varian Delta

Minggu, 20 Juni 2021 11:37

Penulis: Kurniatul Hidayah | Editor: Kurniatul Hidayah



Wartas: COVID-19 varian delta

DIY Kini Punya Mobil Uji Covid untuk Jangkau Wilayah ‘Zona Merah’

Editor: Dinar Widiyanto

6 Januari 2021 WIB • 1 Menit Waktu Baca



Lab bergerak yang akan dioperasikan BBTCLPP Yogyakarta. (Istimewa)

YOGYA, KRJOGJA.com – Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit (BBTKLPP) Yogyakarta menerima satu unit mobil dari Dirjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kementerian Kesehatan (Kemenkes), Rabu (6/1/2021). Mobil tersebut akan difungsikan untuk menjangkau lokasi yang membutuhkan surveillance cepat.

Kalurahan Petir
Kaparewon Rongkop
Kabupaten Gunungkidul
Prov. A. NIT. 061. 0101 Petir Rongkop
Gunungkidul

Profil Kalurahan | Pemerintahan Kalurahan | Lembaga Masyarakat | Data Kalurahan

Paralel

Mohok betih, sarah dan barukanaga, Tamakasih... | Selamat!

Beranda | Berita Kalurahan | Agenda Kalurahan | Produk Hibana Kalurahan | Laporan Kalurahan | Informasi Pelayanan Kantor | Ops Ops Ops

Puruntang-Intangan Kalurahan | Karya Bakti Pustara

Kunjungan Kemenkes RI

4 Coostrv @ 02 Maret 2021 19:02:25 WIB



Petir-Stidasamokta/Selasa Pahnig, 2 Maret 2021 Kalurahan Petir mendapatkan tamu istimewa dari Kementerian Kesehatan RI dalam kegiatan kunjungan dan monitoring ke kalurahan Siaga Covid-19. Rombongan dari Kemenkes hadir bersama BBTGLPP Dinas Kesehatan Propinsi DIY (dr. Irene JKKM), Kepala Dinas Kesehatan Kab Gunungkidul (Dewi Irawaty, M.Kes), Kepala UPT Puskesmas Rongkop, Camat Panteu Rongkop serta Forkopimda Rongkop.

Dalam sambutannya Staf Khusus Kemenkes Bpk. dr. Andani Eko Putra menyampaikan terimakasih kepada Pemerintah Kalurahan. Penerimaan dari Siagas Siaga Covid Kalurahan Petir, serta masyarakat pada umumnya yang telah melaksanakan berbagai upaya untuk menghindari penyebaran covid-19, serta telah menepatkan protokol kesehatan di kegiatan sosial masyarakat khususnya yang dilaksanakan di kar rumah, hal ini terlihat dari lingkungan dan fasilitas umum yang telah disediakan berbagai fasilitas kesehatan seperti tempat cuci tangan, sabun cuci tangan, bus, hand sanitizer, pemakaian masker oleh semua warga, serta berbagai himbauan/reduksi covid yang terpasang di sepanjang jalan serta fasilitas umum di Kalurahan Petir.

Q. Pencarian

Pencarian

Galeri Foto



Komentar Terkini

- Administrator : selamat pagi kak terimakasih atas gagapannya, kak...baca selengkapnya
dibaca pada 21 Jun 2021 09:58:47 WIB
- Auri : Selamat siang. Saya dan teman-teman ingin menyakur...baca selengkapnya
dibaca pada 10 Jun 2021 11:53:56 WIB
- retno : kzo mau beli ponoh yg sudah besar langsung ke san...baca selengkapnya
dibaca pada 31 Mei 2021 08:22:51 WIB

NUSANTARA
Berita | 13 Januari 2021 | 08:15 WIB

HOME | JABODETABEK | BANTEN | JAWA BARAT | JAWA TENGAH & DIY | JAWA TIMUR | KALIMANTAN | SULAWESI | SUMBA

Home » Nusantara » Nusantara

BBTKLPP DIY akan Operasikan Lab Bergerak untuk Periksa Covid

Jumat, 08 Jan 2021 02:15 WIB
Red: Diny Sun Setawan Red: Dewi Mardianingih



Sekali jalan, laboratorium bergerak ini dapat memeriksa 96 sampel Covid-19.

REPUBLIKA.CO.ID, YOGYAKARTA -- Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit (BBTKLPP) DIY akan mengoperasikan mobil **laboratorium bergerak** untuk mempermudah pemeriksaan Covid-19. Dalam sekali jalan, laboratorium bergerak ini dapat memeriksa 96 sampel Covid-19.

BERANDA | PROFIL | INFORMASI PUBLIK | LAYANAN PUBLIK | UNDUH | TAUTAN | LAYANAN PENGADUAN | LIHAT VERSI MOBILE

Kesiapsiagaan Rumah Sakit dalam Penanganan Penyakit COVID-19. [Klik disini](#)

Kesiapsiagaan menghadapi Infeksi COVID-19
HOTLINE : 119 ext 9 [SELENGKAPNYA KLIK DISINI](#)

KEMSAU | BERANDA | BERITA DAN INFORMASI | RILIS BERITA

Kemenkes Peroleh Penghargaan Pelayanan Publik Tahun 2020
Dipublikasikan Pada : Rabu, 10 Maret 2021 00:00:00. Dibaca : 1,146 kali

Jakarta, 10 Maret 2021

Kementerian Kesehatan mendapat penghargaan penyelenggara pelayanan publik dengan predikat A- (Sangat Baik) yang diberikan kepada Unit pelayanan Balai Besar Teknik Kesehatan Ungkungan dan Pengendalian Penyakit (BBTKLPP) Yogyakarta, pada acara penganugerahan penghargaan penyelenggara pelayanan publik tahun 2020, Selasa 9 Maret 2021 di Hotel Ritz-Carlton Jakarta.

Menteri PANRB Tjahjo Kumolo memberikan penghargaan predikat sangat baik tersebut kepada Kepala BBTKLPP Yogyakarta, Dr. dr. Irene, M.K.M dilampingi Sekretaris Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (Ditjen P2P) Kementerian Kesehatan, dr. H. Muhammad Budi Hidayat, M.Kes.

Pada kesempatan yang sama Menteri PANRB Tjahjo Kumolo mengingatkan sesuai arahan Presiden Joko Widodo, agar Pemerintah terus mempercepat pelayanan kepada masyarakat.

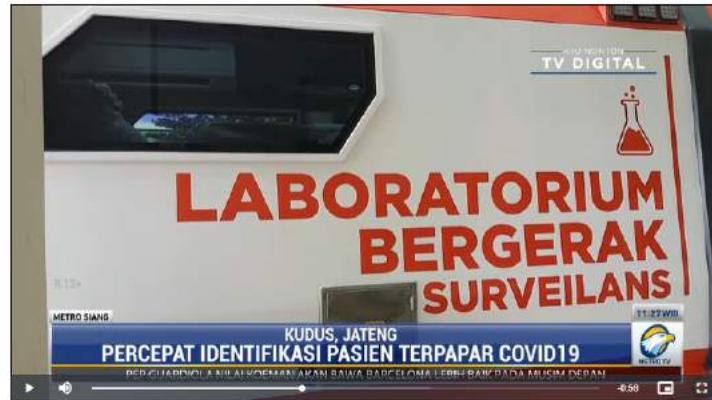
"Timhlian Kementerian/Lembaga dan Aparatur Sipil Negara harus menjaga citra pemerintah, membangun solidaritas dan kerja sama, serta menjadikan budaya dan pola pikir yang ramah, santun dan profesional", harap Menteri Tjahjo.

Berdasarkan Peraturan Menteri PANRB Nomor 17 Tahun 2017 tentang Pedoman Penilaian Unit Penyelenggara Pelayanan Publik, Kementerian PANRB telah melaksanakan kegiatan evaluasi kinerja unit penyelenggara pelayanan publik pada lingkup Kementerian dan Lembaga (K/L).

Terdapat 55 K/L yang mengikut proses penilaian/evaluasi, dimana 6 K/L diantaranya telah berhasil memperoleh nilai A atau Pelayanan Prima dan 26 K/L yang memperoleh nilai A- (Sangat Baik)", jelas Tjahjo.

Menurut Dr. Irene, bagi BBTKLPP Yogyakarta, penerimaan penghargaan ini sangat berarti dalam pencapaian pelaksanaan pemberian pelayanan kepada masyarakat.

HOME | TEKAN COVID-19, MOBIL LABORATORIUM DITURUNKAN KE KUDUS



Tekan Covid-19, Mobil Laboratorium Diturunkan ke Kudus

8 Juni 2021 12:11

Kemendes Bantu Mobil Laboratorium di Kudus

Gatra.com | 07 Jun 2021 10:25



Bantuan mobil laboratorium bergerak surveilans di Kabupaten Kudus dari Kemendes. (istimewa)

UTRULI MARIANI

- 1. Jang Limbah Medis Ke TPA
- 2. Polri Amankan 305 Ribu Obat Terapi Covid-19 Langgar Aturan
- 3. Menteri Kesehatan Minta Warga Tidak Berkejar-kejar ke Puskesmas
- 4. Menteri Kesehatan Minta Warga Tidak Berkejar-kejar ke Puskesmas
- 5. Menteri Kesehatan Minta Warga Tidak Berkejar-kejar ke Puskesmas

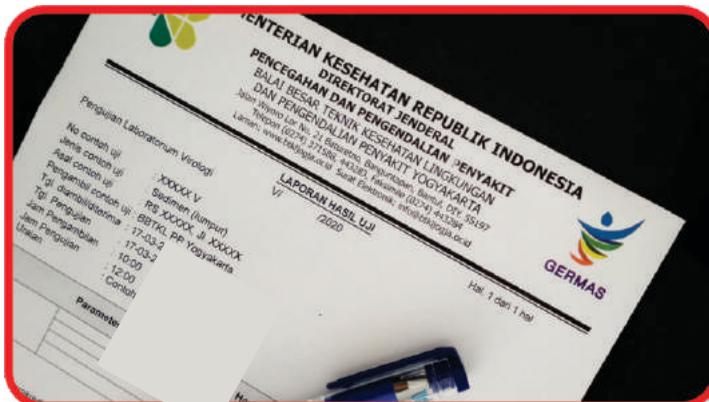
Kudus, Gatra.com - Kementerian Kesehatan (Kemendes) melalui Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit (BBTKLPP) Jakarta berikan bantuan mobil laboratorium bergerak surveilans di Kabupaten Kudus, Jawa Tengah. Menyusul minimnya kapasitas testing diagnosis Covid-19 di Kota Kretek.

Direktur RSUD di Loekmono Hadi Kudus, dr Abdul Aziz Achyar mengatakan, mobil laboratorium bergerak surveilans dari Kemendes tersebut difungsikan untuk memberikan pelayanan laboratorium dan meningkatkan jumlah pemeriksaan specimen Covid-19 di Kudus.

"Pelaksanaan Pemeriksaan Covid-19 BBTKLPP Yogyakarta"





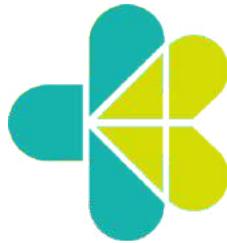


"Pelaksanaan Rutin Disinfeksi Ruang Laboratorium Pemeriksaan Covid-19 BBTKLPP Yogyakarta"









btkljogja.or.id



[bbtkljogja](https://twitter.com/bbtkljogja)



[bbtklppyogyakarta](https://www.facebook.com/bbtklppyogyakarta)



[bbtklppjogja](https://www.instagram.com/bbtklppjogja)



[bbtklpp Yogyakarta](https://www.youtube.com/bbtklpp Yogyakarta)